

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR) UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI DI KECAMATAN BAGELEN  
KABUPATEN PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Eka Nurjanah  
NIM 11105241004

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2015**

## PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF *PAPIN* (PAPAN PINTAR) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO” yang disusun oleh Eka Nurjanah, NIM 11105241004 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan




Pembimbing I

Yogyakarta, 15 April 2015

Pembimbing II

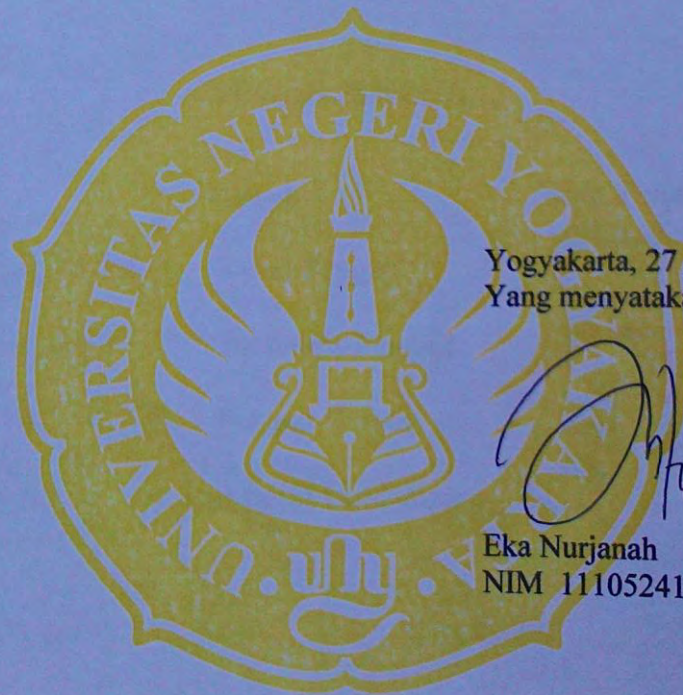
  
M. Djauhar Siddiq, M. Pd.  
NIP 19490901 197803 1 001

  
Estu Miyarso, M. Pd.  
NIP 19770203 200501 1 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 27 April 2014  
Yang menyatakan,

Eka Nurjanah  
NIM 11105241004



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF *PAPIN* (PAPAN PINTAR) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BAGELEN KABUPATEN PURWOREJO” yang disusun oleh Eka Nurjanah, NIM 11105241004 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
M. Djauhar Siddiq, M. Pd.	Ketua Penguji		26/5 2015
Deni Hardianto, M. Pd.	Sekretaris Penguji		26/5 2015
Hidayati, M. Hum	Penguji Utama		26/5 2015
Estu Miyarso, M. Pd.	Penguji Pendamping		26/5 2015

Yogyakarta, 27 MAY 2015

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M. Pd

NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

*Kebahagiaan itu kita sendiri yang menentukan, dan menurut versi masing-masing. Jangan sulitkan sesuatu jika tidak ingin semakin tersulitkan.*

*Pelajaran paling berharga adalah pengalaman, yang bisa kita petik hikmahnya, atau kita ceritakan kepada anak dan cucu kita kelak.*

*(Penulis)*

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang sangat kukasihi dan kubanggakan, (Alm.) Bapak Asmuni dan Ibu Sukarti, serta memberikan inspirasi, semangat, perhatian, pengorbanan dan tidak hentinya mendo'akan.*

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR) UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI DI KECAMATAN BAGELEN  
KABUPATEN PURWOREJO**

Oleh  
Eka Nurjanah  
NIM 11105241004

**ABSTRAK**

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan PAPIN dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa SD kelas IV dengan memperhatikan adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan PAPIN dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain *Pretest-Posttest Group Design*, sehingga peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Subyek penelitian dibagi menjadi dua yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau perlakuan yang berbeda untuk mengontrol kelas eksperimen, dan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan memanfaatkan PAPIN dalam pembelajaran. Keduanya diberikan angket di awal (*pretest*) dan di akhir (*posttest*) untuk mengetahui minat belajar IPS di awal dan akhir. Selain dari angket, data penelitian diperoleh dari observasi selama proses pembelajaran berlangsung dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses penelitian. Validitas butir instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *product moment* sedangkan reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Alpha Cronbrach. Analisis data dilakukan dengan menguji hipotesis menggunakan uji-t antar kelompok dan diperkuat dengan perhitungan Gain Skor.

Hasil uji-t antar kelompok yang diuji menggunakan *independent samples t-test* dari nilai *pretest* dan *posttest* kedua kelompok, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan PAPIN dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran. Sedangkan perhitungan Gain Skor digunakan untuk mengetahui keefektifan PAPIN dengan mengetahui ada tidaknya peningkatan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, menunjukkan bahwa rerata skor minat belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar yang memanfaatkan PAPIN lebih tinggi dibandingkan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Kata kunci: *APE, minat belajar IPS, pemanfaatan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papan Pintar) untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo” dengan baik.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tentunya tidak luput dari bimbingan, arahan, bantuan serta dukungan dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNY yang telah memberikan dukungan dan ijin penelitian.
4. M. Djauhar Siddiq, M. Pd dan Estu Miyarso, M. Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Sugiyatno, M. Pd selaku Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNY yang menjadi validator angket yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusun instrumen.
6. Sungkono, M. Pd selaku ahli media yang telah memberikan saran dan ide-ide tambahan dengan sabar dan penuh semangat dalam mengembangkan *PAPIN*.
7. Dr. Ali Muhtadi selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan pembinaan selama masa studi.
8. Kepala Sekolah dan guru-guru SD N Kalirejo serta SD N Soko yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungannya kepada penulis.
9. Siswa-siswi kelas IV SD N Kalirejo dan SD N Soko yang telah suka rela menjadi subjek penelitian ini.



10. Orangtua tunggalku Ibu Sukarti, kakak-kakakku (Darul Mustaji, Sriyani, Zainab, Samsul Hadi, dan Nur Rahman) yang telah memberikan dukungan, semangat, do'a dan motivasi yang luar biasa kepada penulis hingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Sahabat-sahabatku dari kos Hadi Jaya dan teman seperjuangan Nain, Ike, Tata, Jebret, Ina, Lina, Umi yang tak henti-hentinya menuntun, berbagi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Teknologi Pendidikan 2011 terima kasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan berlangsung hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah menyumbangkan pemikiran dan motivasinya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sudah berusaha secara maksimal dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan guna menyempurnakan skripsi yang akan dilakukan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan khususnya dan pembaca secara umum.

Yogyakarta, 27 April 2015  
Penulis,

Eka Nurjanah  
NIM 11105241004

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Alat Permainan Edukatif.....	8
1. Definisi APE .....	8
2. Jenis APE .....	9
3. PAPIN .....	13
B. Minat Belajar .....	15
1. Pengertian Minat .....	15
2. Faktor dan Ciri Minat.....	16

3. Klasifikasi Minat .....	21
4. Membangkitkan Minat Belajar .....	30
C. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	31
1. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	33
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	36
D. Kawasan Pemanfaatan dalam Keilmuan TP .....	38
E. Peserta Didik .....	40
1. Karakteristik Peserta Didik .....	41
2. Perkembangan Peserta Didik .....	42
F. Kerangka Berpikir .....	43
G. Pengajuan Hipotesis .....	46
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	47
B. Variabel Penelitian .....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
E. Desain Penelitian .....	52
F. Prosedur Penelitian .....	53
G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	59
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	66
1. Validitas Instrumen .....	66
2. Reliabilitas Instrumen .....	70
I. Teknik Analisis Data .....	71
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	76
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	76
2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis .....	81
3. Hasil Pengujian Hipotesis .....	83
B. Pembahasan .....	87
1. Data Hasil Penyebaran Angket .....	88
2. Data Hasil Observasi .....	91

3. Data Hasil Dokumentasi.....	93
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Keterbatasan Penelitian.....	96
C. Saran .....	97
1. Bagi Penelitian Lebih Lanjut.....	97
2. Bagi Guru .....	97
3. Bagi Pengembang Media Pembelajaran.....	98
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN.....	101

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Perkembangan Peserta Didik .....	43
Tabel 2. Data Jenis Kelamin Subyek Penelitian .....	54
Tabel 3. Data Usia Subyek Penelitian.....	54
Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Subyek Penelitian.....	55
Tabel 5. Data Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Subyek Penelitian.....	56
Tabel 6. <i>Matching</i> Data Usia, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua.....	57
Tabel 7. <i>Matching</i> Data Minat Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	57
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa .....	61
Tabel 9. Standar Nilai Minat Belajar .....	62
Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penilaian APE oleh Ahli Media dan Ahli Materi.....	63
Tabel 11. Tabel Skala Likert.....	64
Tabel 12. Kategori Kelayakan .....	64
Tabel 13. Pedoman Observasi Minat Belajar IPS .....	65
Tabel 14. Hasil Analisis Validasi Angket.....	68
Tabel 15. Standar Nilai Minat Belajar (Hasil Revisi) .....	69
Tabel 16. Hasil Analisis Validasi Media .....	70
Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Lembar Angket.....	71
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	77
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	77
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	79
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	80
Tabel 22. Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	81



Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data .....	82
Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas Varian .....	83
Tabel 25. Hasil Analisis Uji-t <i>Pretest</i> Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	85
Tabel 26. Hasil Analisis Uji-t <i>Posttest</i> Minat Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	85
Tabel 27. Peningkatan Skor Minat Belajar IPS Kelas Eksperimen .....	85
Tabel 28. Peningkatan Skor Minat Belajar IPS Kelas Kontrol .....	86
Tabel 29. Statistik Induk untuk Perhitungan Gain Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	86

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Skema Pengaruh Rasa Bosan di Sekolah .....	29
Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian .....	45
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Awal Belajar IPS Kelas Eksperimen .....	77
Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Awal Belajar IPS Kelas Kontrol .....	78
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Eksperimen .....	79
Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Kontrol .....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran .....	101
Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran .....	102
1. Data siswa	
2. RPP	
3. Materi	
4. Daftar Hadir	
Lampiran 2. Kisi-kisi dan Indikator Instrumen.....	122
1. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar IPS	
2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Alat Permainan Edukatif PAPIN	
3. Pedoman Observasi Minat Belajar	
Lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	126
1. Lembar Validasi Angket	
2. Lembar Validasi Ahli Media	
3. Lembar Validasi Ahli Materi	
4. Lembar Observasi	
Lampiran 4. Hasil Penelitian.....	168
1. Data Hasil Uji Coba Penyebaran Angket	
2. Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen	
3. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol	
4. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen	
5. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol	
Lampiran 5. Contoh Jawaban Siswa .....	174
Lampiran 6. Analisis Uji Statistik.....	184
1. Uji Chi-Square	
2. Uji Validasi	
3. Uji Reliabilitas	
4. Distribusi Frekuensi	
5. Uji Normalitas	
6. Uji Homogenitas	
7. Uji t (Beda)	
Lampiran 7. Dokumentasi.....	199
Lampiran 8. Surat-surat Penelitian.....	202
1. Surat Ijin Penelitian dari UNY	
2. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGLINMAS DIY	
3. Surat Ijin Penelitian dari BPMD Provinsi Jateng	
4. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Purworejo	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, berdasarkan pada landasan pemikiran tertentu. Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan didasarkan atas pandangan hidup atau filsafat hidup, bahkan latar belakangnya sosiokultural tiap-tiap masyarakat, serta pemikiran-pemikiran psikologis tertentu (Siwoyo, 2011: 1). Siswa atau peserta didik sebagai salah satu komponen sentral pendidikan sudah sepantasnya menjadi patokan sejauh mana upaya pendidikan itu berhasil memanusiakan manusia. Dimana setiap manusia dalam artian siswa memiliki latar belakang yang berbeda dan karakter yang berbeda pula sesuai dengan perkembangannya.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Nu'man Soemantri (2001: 8), IPS merupakan pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan tingkat SD, SLTP, dan SLTA. Penyederhanaan mengandung arti: a) menurunkan tingkat kesukaran ilmu-ilmu sosial yang biasanya dipelajari di universitas menjadi pelajaran yang sesuai dengan kematangan berfikir siswa siswi sekolah dasar dan lanjutan, b) mempertautkan dan memadukan bahan aneka cabang ilmu-ilmu sosial dan kehidupan masyarakat sehingga menjadi pelajaran yang mudah dicerna. Mata pelajaran IPS di dominasi pada materi yang sifatnya hafalan, seperti sejarah, budaya, ekonomi dan sosial. Padahal

sebagian siswa SD biasanya kesulitan untuk belajar dengan sistem menghafal dan lebih senang dengan bermain.

Guru sebagai seorang pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik di sekolah (Umar Tirtahardja dan La Sulo, 1994). Sebagai seorang pendidik dituntut untuk mampu memberikan pelayanan sebaik-baiknya, profesional, memiliki kepribadian yang mantap, kemampuan berkomunikasi baik dan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didiknya. Dalam mengelola pembelajaran membutuhkan kemampuan untuk memanfaatkan media dan pengelolaan kelas. Sedangkan dilihat dari hasil wawancara dengan pendidik kelas IV, kenyataannya tidak banyak pendidik yang berkeinginan menciptakan media, menggunakan media atau memanfaatkan sesuatu untuk pembelajaran yang menarik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor usia pengajar, dan keterbatasan fasilitas di sekolah. Rendahnya kemampuan pendidik dalam memanfaatkan media juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena siswa cenderung akan mudah merasa bosan mengikuti pelajaran.

Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik (Siswoyo, 2011: 132). Ia menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan kelas dan pengendalian siswa. Dalam pengoptimalan pembelajaran di kelas, tidak jarang sekolah yang juga



mengoptimalkan sarana dan prasana di kelas. Salah satu sarananya yaitu media pembelajaran di kelas seperti media grafis, alat permainan edukatif dan media audio. Tetapi tidak semua pendidik dapat mengoptimalkan media yang disediakan untuk kelangsungan pembelajaran di kelas, hanya sekedar penarikan minat siswa di awal pembelajaran. Contohnya saja penggunaan media cetak berupa modul IPS dari BSE yang didalamnya berisi tentang materi teks dan sedikit gambar serta soal-soal ulangan. Penggunaannya hanya sekedar untuk mengetahui sekilas tanpa dioptimalkan untuk pengulangan/simulasi dalam pemahaman siswa yang mendalam.

SD N Kalirejo adalah salah satu sekolah dasar di kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo yang memiliki total siswa sebanyak 106 anak, dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 11 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki, dan 5 anak perempuan. Siswa kelas IV adalah anak-anak yang berusia 9-11 tahun dan berasal dari daerah SD Kalirejo yaitu daerah Dusun Keposong. Setelah melakukan observasi di sekolah, selama penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas IV sistem pembelajarannya hanya mengandalkan buku panduan dan penyampain materinya menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis, sehingga anak-anak mudah bosan dan tidak memperhatikan, bahkan ada yang bermain atau mengobrol dengan temannya. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa rendah berdasarkan salah satu

indikator minat yaitu dengan adanya perhatian. Rendahnya minat belajar juga dapat menjadi faktor penghambat proses pembelajaran di kelas.

Minat belajar siswa terhadap perekonomian masyarakat Indonesia dapat ditumbuhkan oleh pendidik dengan mengembangkan dan memanfaatkan media yang ada untuk pembelajaran IPS terutama tentang jenis-jenis bank di Indonesia. *PAPIN* merupakan alat permainan yang dikembangkan dengan tujuan untuk membelajarkan dan memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran yang sifatnya pengulangan (simulasi). Media ini awalnya dikembangkan untuk program kreativitas mahasiswa dan sampai saat ini belum diketahui tingkat efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran di kelas

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Banyaknya materi IPS yang sifatnya hafalan dan tidak semua siswa dapat dengan mudah mempelajarinya
2. Rendahnya pengetahuan pendidik dalam memanfaatkan media yang ada sehingga siswa cenderung bosan mengikuti pelajaran.
3. Pendidik belum begitu optimal menggunakan media dalam pembelajaran IPS
4. Rendahnya minat belajar siswa kelas IV SD N Kalirejo terhadap pembelajaran IPS di kelas.

5. Penggunaan *PAPIN* belum diketahui efektifitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Rendahnya minat belajar siswa kelas IV SD N Kalirejo terhadap pembelajaran IPS di kelas
2. Penggunaan *PAPIN* yang belum diketahui efektifitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan tentang pemanfaatan media.
- b. Meningkatkan pemahaman tentang pengertian IPS, karakteristik IPS dan tujuannya

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

- 1) Menambah referensi sumber belajar yang menarik
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan Sosial

### b. Bagi Pengajar

- 1) Memberikan gambaran penggunaan *PAPIN* yang mampu mengemas berbagai macam materi IPS yang sifatnya hafalan dalam permainan menyenangkan.
- 2) Menjadi bahan motivasi pendidik untuk lebih kreatif dan terus mengembangkan alat permainan edukatif yang menarik, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
- 3) Meningkatkan minat belajar pengajar dalam mengelola lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Mengetahui manfaat menggunakan *PAPIN*, baik untuk pengajar maupun siswanya

- 2) Mengetahui hubungan antara tingkat perkembangan minat belajar siswa dengan tingkat pemahaman pembelajaran IPS dengan permainan menggunakan *PAPIN*

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional istilah-istilah pokok dalam penelitian ini dibatasi pada kajian dan pendekatan keterampilan proses. Definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut.

### **1. Pemanfaatan *PAPIN***

Pemanfaatan media berupa *PAPIN* merupakan penggunaan sistematis dari sumber belajar yang diberikan setiap kali pertemuan dalam pembelajaran dengan cara bermain dan diskusi kelompok.

### **2. Minat Belajar**

Peningkatan minat belajar siswa dapat diukur melalui gairah siswa, respon siswa, konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM), kemauan siswa untuk belajar, dan keuletan serta kerja keras siswa dalam mengerjakan tugas dalam KBM.

### **3. Peserta Didik Kelas IV SD**

Peserta didik pada masa perkembangan kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar (Rita Eka, 2011: 116) memiliki ciri khas ingin tahu, realistis, dan suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Alat Permainan Edukatif**

#### **1. Definisi APE**

APE merupakan singkatan dari Alat Permainan Edukatif. Alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak (Direktorat PAUD, 2007: 4). Disebut permainan karena pada dasarnya anak memang berada dalam masa bermain. Maka yang dibutuhkan bukanlah alat pembelajaran atau alat peraga, melainkan alat permainan untuk mendukung kegiatan bermainnya. Namun APE biasa disebut sebagai Media Pembelajaran ataupun Alat Peraga. Hubungannya dengan anak-anak, alat permainan yang biasanya dapat memenuhi naluri bermainnya diantaranya seperti bongkar pasang, mengelompokkan, menyusun, merangkai menjadi satu bentuk dan sebagainya. Dari pengertian dan penjelasan di atas, APE merupakan alat permainan yang memang menyisipkan nilai-nilai edukatif didalamnya yang dapat mengembangkan kecerdasan anak-anak.

Ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan segala aspek dan kecerdasan anak dengan memanfaatkan alat permainan, diantaranya:

- 1) *Active learning*, yaitu pembelajaran yang menuntut anak untuk lebih aktif dan orang lain sebagai fasilitator. Sehingga semua aspek pada diri anak dapat berkembang baik aspek pengembangan, pembiasaan maupun kemampuan dasar.
- 2) *Attractive learning*, yaitu pembelajaran yang menarik
- 3) *Joyful learning*, yaitu pembelajaran yang menyenangkan
- 4) *Multiple Intelligences Approach*, yaitu pembelajaran yang menggunakan pendekatan kecerdasan *multi* / jamak.

*PAPIN* ini merupakan salah satu alat permainan edukatif yang termasuk *active learning* dan juga *joyful learning*, dimana pembelajarannya selain menuntut keaktifan anak, alat permainan ini juga sangatlah menyenangkan. Permainan ini dilakukan sendiri oleh anak, sehingga dengan mudah mereka dapat belajar dan mengingat berbagai hal atau materi yang sifatnya menghafal, seperti halnya berbagai macam bank atau jenis koperasi di Indonesia.

## **2. Jenis-jenis APE**

Ada berbagai jenis APE yang dikembangkan oleh pakar permainan dan pendidik, yang disesuaikan dengan kebutuhannya dan lingkungan setempat. Banyaknya jenis APE biasanya digunakan untuk alat peraga, dan alat bermain peserta didik pada usia dini. Namun untuk mempermudah memahaminya, Suyadi (2009: 53) membagi APE menjadi 3 basis.

#### **a. APE berbasis Media**

Sebagian besar APE di Indonesia sepertinya mengikuti jejak APE yang dikembangkan Montessori dan Peabody (via Suyadi, 2009: 56). APE jenis balok yang mengurutkan dari kecil ke besar serta kotak gambar membuktikan hal itu. Berikut akan dijelaskan mengenai APE Montessori dan Peabody:

##### **1) Alat Permainan Edukatif (APE) Montessori**

APE ini pertama kali diciptakan oleh Maria Montessori, seorang pendidik yang mencurahkan seluruh perhatiannya pada pendidikan anak usia dini. Beliau menggunakan 3 prinsip utama untuk memberikan APE pada anak, yaitu pendidikan usia dini, lingkungan pembelajaran, dan peran pendidik.

*Prinsip yang pertama* yaitu pendidikan usia dini. Prinsip ini menekankan pada perhatian secara penuh terhadap kebiasaan dan pengetahuan dasar yang dibutuhkan anak sesuai dengan tingkat perkembangannya. Montessori menemukan bahwa anak-anak mampu belajar dan bermain sendiri yang unik dan khas serta bersifat rileks, spontan, dan tanpa tekanan.

*Prinsip yang kedua* yaitu lingkungan pembelajaran. Prinsip ini menekankan pada kesesuaian bermain dan belajar dengan lingkungan. Montessori mengajak anak-anak membantu pekerjaan orang tua yang ringan-ringan seperti mencuci baju, mainan atau sekedar memandikan boneka.

*Prinsip yang ketiga* yaitu peran pendidik. Prinsip ini menekankan pada peranan pendidik dalam pembelajaran dan permainan anak. Montessori menegaskan bahwa tugas orang tua dan pendidik hanya sebagai fasilitator.

Dari ketiga prinsip yang diutamakan Montessori, diketahui bahwa pada pembelajaran anak usia dini memang membutuhkan APE untuk mengembangkan kemampuannya. APE yang digunakan tentu khas menyesuaikan perkembangan anak, sehingga mereka dapat lebih mudah menggunakannya, lebih santai, spontan, dan yang lebih mudah lagi dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengemas permainan/ pembelajaran sekitar untuk dimanfaatkan menjadi alat permainan edukatif.

## 2) Alat Permainan Edukatif (APE) Peabody

Elizabeth Peabody adalah seorang pendidik yang mengembangkan APE, penulis dan pendiri taman kanak-kanak (TK) pemerintah pertama kali di Amerika Serikat. Beberapa APE yang dikembangkan Peabody, diantaranya boneka tangan P.Moone dan Zoey, papan magnet, serta seperangkat bentuk yang terbuat dari logam yang berisi lagu maupun cerita. Berbagai APE tersebut diprogram, sehingga dapat memberikan pengetahuan dasar yang mengacu pada pengembangan bahasa secara intensif, yaitu pengenalan bentuk, warna, serta berbagai kosakata yang sederhana dan mudah dipahami anak.

Selain itu, penggunaan imajinasi akan membantu anak mengembangkan kreativitasnya.

#### **b. APE berbasis Kegiatan**

Suyadi menyampaikan (2009: 63) bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) berbasis kegiatan adalah permainan yang tanpa mengandalkan alat atau tidak memerlukan seperangkat alat dan bahan berbentuk materi. Permainan yang diciptakan dalam kegiatan ini pun tidak kalah menyenangkan dengan pembelajaran yang menggunakan alat. Walaupun ada perbedaan, yaitu pada aspek ketrampilan yang dikembangkan. APE lebih menekankan pada perkembangan motorik halus, sedangkan jenis permainan edukatif berbasis kegiatan lebih menekankan pada perkembangan motorik kasar.

Salah satu permainan yang termasuk jenis permainan edukatif berbasis kegiatan adalah bermain petak umpet. Petak umpet adalah permainan yang dilakukan oleh dua anak atau lebih, dimana kegiatan intinya adalah sembunyi dan mencari. Manfaat dari permainan ini adalah untuk mengembangkan kecerdasan *visual-spasial*, terutama melatih kemampuan untuk melihat objek dengan tingkat kedetailan tertentu. Selain itu, petak umpet juga melatih gerak ketangkasan anak dengan cara mencari tempat persembunyian. Petak umpet hanyalah salah satu dari berbagai permainan edukatif berbasis kegiatan, dan masih banyak kegiatan yang dapat diciptakan untuk permainan edukatif. Permainan lainnya diantaranya bermain ular tangga, tepuk nama, dan lain-lain.

### c. APE berbasis Komputer

Alat permainan edukatif berbasis komputer merupakan sumber belajar berteknologi tinggi bagi anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai software, game, dan permainan berbasis komputer sejenisnya. Bahkan permainan sekarang dapat dengan mudah digunakan di handphone yang dapat digunakan dimana dan kapan saja. Semakin mudahnya penggunaan permainan berbasis komputer ini menjadikan semakin banyak pula permainan berbasis komputer yang dikembangkan.

Dijelaskan di atas bahwa dari ketiga jenis APE didesain untuk kebutuhan belajar anak usia dini. Kemudian dimodifikasi menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, berbagai jenis APE pun dapat digunakan dalam pembelajaran. Contohnya saja dalam penelitian ini, Papan Pintar (*PAPIN*) merupakan salah satu APE berbasis media.

### 3. *PAPIN*

Papan Pintar atau mudahnya disebut dengan *PAPIN* merupakan salah satu hasil karya Mita Gustamiyosi, Vanti Istanti dan saya Eka Nurjanah yang telah lolos Dikti melalui Program Kreativitas Mahasiswa dengan nama sebenarnya Mi Koya Kayu (Mainan Kolom Budaya Limbah Serbuk Kayu). Kemudian Mi Koya Kayu dimodifikasi menjadi *PAPIN*, karena kedepannya alat ini dapat digunakan untuk lebih dari satu materi selain materi tentang budaya. *PAPIN* merupakan salah satu alat permainan edukatif yang termasuk *active learning* dan *joyful learning*, dimana pembelajarannya selain menuntut keaktifan anak, permainan di dalamnya

juga sangat menyenangkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan *PAPIN* adalah memberikan penguatan materi dengan pengulangan melalui permainan.

*PAPIN* terbentuk dari MDF yang bahan dasarnya dari limbah serbuk kayu yang dicetak pabrik sedemikian rupa menjadi papan yang mirip dengan kayu. Alat permainan ini berbentuk seperti papan catur yang mudah dibawa kemana-mana dan didalam papan terdapat kolom-kolom yang diisi kartu bergambar dan kotak penutup sesuai bentuk kolom. Setiap kotak diberi nomor dari angka 1 sampai 12. Permainan ini sama halnya dengan penyilangan dalam soal menjodohkan, hanya saja diaplikasikan dalam bentuk permainan. Berikut cara bermain menggunakan *PAPIN* :

1. Dalam permainan ini diusahakan ada fasilitator (guru/ orang tua)
2. Pemberian materi awal
3. Menyiapkan kartu dan papan *PAPIN*
4. Memasang kartu soal dan jawaban sesuai petunjuk penggunaan
5. Menutup kartu soal dengan kotak sesuai nomor urutnya
6. Membagi *PAPIN* pada masing-masing kelompok. Masing-masing anak bermain dan berdiskusi untuk mengerjakan tugas dalam *PAPIN* secara kelompok.
7. Menjawab pertanyaan dengan memindah kotak ke kolom jawaban sesuai dengan jawaban yang mereka pilih.
8. Melakukan langkah ke 7 terus menerus sampai semua kotak di kolom soal berpindah ke kolom jawaban.



9. Mengecek jawaban secara bersamaan di kunci jawab atau didampingi fasilitator.

Dalam penelitian ini pemanfaatan *PAPIN* untuk siswa kelas IV digunakan pada materi bab 7 “Perekonomian Masyarakat” dengan sub bab “BANK” serta bab 8 “Koperasi”. Misalnya pada sub bab “ Bank”, setiap kartunya diberikan gambar berbagai jenis bank di Indonesia dan sebagai pasangannya adalah nama-nama bank, keterangan swasta dan pemerintah atau jenis banknya. Dengan adanya pengulangan dalam permainan ini siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami materi yang sifatnya hafalan. *PAPIN* dimanfaatkan untuk memahami jenis-jenis bank dan jenis-jenis koperasi yang ada di Indonesia, sehingga memudahkan pembelajaran kelas IV di bab 7 dan 8 yaitu Perekonomian Masyarakat dan Koperasi Indonesia.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Pengertian lain muncul dari Syaiful Bahri Djamarah (2011), minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut Reber (via Muhibbin Syah, 2011) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya dengan banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat memengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Umpamanya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Pada hakekatnya, minat tumbuh dari ketertarikan individu terhadap sesuatu hal atau aktivitas yang menyenangkan dan sifatnya menetap serta mengenang. Sehingga dalam melakukan aktivitas seperti belajar pembelajaran dapat dilakukan tanpa paksaan, dan memungkinkan individu untuk berusaha memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dengan begitu prestasi belajar dapat meningkat dengan meningkatnya minat belajar individu.

## **2. Faktor dan Ciri Minat**

Menurut Sri Rumini (1998:121) dinyatakan sebagai berikut: "Minat dapat dipengaruhi oleh 10 faktor pekerjaan sosial, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan". Sedangkan Muniarti Sulastri (1985: 65) dinyatakan sebagai berikut :

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya ialah :

a. Faktor dari dalam anak didik, terdiri dari:

- 1) Faktor fisiologi, yang terdiri dari panca indra, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya.
- 2) Faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi.

b. Faktor dari luar anak didik, terdiri dari :

- 1) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang menimbulkan minat atau tidak minat. Faktor sosial dapat berupa orang tuanya atau kehadiran orang tersebut secara langsung.
- 2) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang. Misalnya: panas, dingin, lembab, perlengkapan, sarana dan prasarana.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa di atas dapat diidentifikasi beberapa unsur minat diantaranya :

- a. Adanya kecenderungan untuk memikirkan dalam jiwa seseorang
- b. Adanya pemusatan perhatian individu
- c. Adanya rasa senang pada diri individu terhadap obyek
- d. Adanya keinginan dalam individu, baik kemauan atau pemusatan perhatian terhadap suatu obyek karena obyek tersebut menarik perhatian

Dari indentifikasi di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat dilihat dari perhatian, rasa senang dan keinginan individu terhadap suatu

obyek. Diperkuat dengan ciri-ciri minat menurut Hurlock (1978), sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat juga berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, minat menjadi lebih stabil.

- b. Minat tergantung pada kesiapan belajar.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor penyebab meningkatkan minat. Seseorang tidak mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.

- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar.

Minat anak-anak maupun dewasa bergantung pada kesempatan belajar yang ada, sebagian anak kecil lingkungannya terbatas pada rumah, maka minat mereka tumbuh di rumah. Dengan pertumbuhan di lingkungan sosial mereka menjadi tertarik pada minat orang di luar rumah yang mereka kenal.

- d. Perkembangan minat mungkin terbatas.

Hal ini disebabkan oleh perubahan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama pada olahraga seperti teman-teman sebayanya yang normal. Perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang terbatas.

e. Minat dipengaruhi oleh pengaruh kebudayaan

Kemungkinan minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok kebudayaan mereka.

f. Minat berbobot emosional.

Minat berhubungan dengan perasaan, bila suatu objek dihayati sebagai suatu yang sangat berharga, maka timbul perasaan senang yang akhirnya diminatinya. Bobot emosional menentukan kekuatan minat tersebut, bobot emosional yang tidak menyenangkan melemahkan minat dan sebaliknya, bobot emosional yang menyenangkan menguatkan minat

g. Minat dan egosentris.

Minat berbobot egosentris atau berpusat pada diri sendiri jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya

Dari ciri-ciri minat ini dapat diketahui bahwa setiap minat seorang anak memainkan perannya masing-masing dalam kehidupannya dan memiliki dampak yang besar atas perilaku dan sikapnya. Anak yang berminat terhadap sesuatu, baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki minat. Setiap pembelajaran yang disajikan menarik, dan menyenangkan untuk dipelajari dapat meningkatkan emosional dan memperkuat minat belajar anak. Contohnya saja ketika *PAPIN* dimainkan sebelum pembelajaran IPS bab 7 “Perekonomian Masyarakat” di kelas IV, dan dalam

bentuk permainan yang menarik maka akan memperkuat minat belajar IPS anak serta mereka akan berusaha lebih keras dalam mempelajari jenis-jenis bank di Indonesia.

Dalam penelitian ini yang merupakan indikator minat siswa terhadap pembelajaran IPS adalah :

a. Rasa Senang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, senang adalah puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa. Di dalam pembelajaran rasa senang merupakan dorongan yang timbul dari diri peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran itu sendiri dimana ia akan merasa puas dengan belajar.

b. Perhatian

Perhatian menurut Dakir (1993: 114) ialah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa yang tertuju pada suatu obyek, dan dalam penelitian ini aktivitas tertuju pada pembelajaran IPS.

c. Keinginan

Keinginan akan mempelajari suatu obyek merupakan keinginan yang timbul dari diri anak itu sendiri

### **3. Klasifikasi Minat**

Setiap anak memiliki minat yang bervariasi yang disebabkan perbedaan dalam kemampuan dan pengalaman belajar. Menurut Hurlock (1978) minat diklasifikasikan menjadi 10 macam minat yang secara umum dirasakan oleh anak-anak di Amerika yaitu: (a) minat terhadap tubuh manusia, (b) minat pada kesehatan, (c) minat terhadap penampilan, (d) minat terhadap pakaian, (e) minat terhadap nama, (f) minat terhadap lambang status, (g) minat pada agama, (h) minat pada seks, (i) minat pada sekolah, dan (j) minat pada pekerjaan dimasa mendatang. Berikut akan dijelaskan sebagian dari minat di atas yang erat hubungannya dengan minat belajar peserta didik.

#### **a. Minat terhadap Tubuh Manusia**

Minat anak terhadap tubuh mengikuti pola yang dapat diramalkan. Sebagian pola disebabkan oleh perkembangan kemampuan intelektual yang memungkinkan anak menangkap perubahan-perubahan pada tubuhnya sendiri dan perbedaan antara tubuhnya dan tubuh teman sebayanya serta orang dewasa. Ketika anak sakit, ia hanya sedikit berminat pada kesehatan.

Dalam pola perkembangan minat terhadap tubuh, pertama-tama minat dipusatkan pada bagian dalam tubuh. Salah satu perilaku eksploratif dini bayi dipusatkan pada eksplorasi berbagai bagian tubuh luarnya, misalnya rambut, hidung, telinga, dan pusarnya. Ketika anak mulai bermain minat baru akan timbul pada bagian luar tubuh, misalnya

bentuk tubuh dan bagaimana bentuk tubuh mereka dapat berbeda dengan tubuh teman sebayanya. Ketika tubuh mereka mulai berubah dengan perkembangan ciri-ciri seks sekunder pada akhir masa kanak-kanak, mereka mulai menaruh minat pada penyebab dan alasan perubahan tersebut.

Minat terhadap tubuh dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar dan erat hubungannya dengan minat terhadap penampilan dan kesehatan. Minat terhadap tubuh biasanya berkembang sesuai dengan perkembangan intelektualnya. Ketika tubuhnya tumbuh menjadi bentuk yang berbeda atau menyerupai orang lain, namun pemahamannya tentang bentuk tubuh belum begitu penting, maka siswa belum memiliki minat terhadap tubuhnya dan bergantung pada orang tuanya. Berbeda halnya, ketika siswa mulai meningkat pemahamannya bahwa bentuk tubuh mempengaruhi penampilan dan beranggapan bentuk individu yang lebih indah itu dia yang lebih menarik. Kemudian siswa akan mulai berminat pada tubuh dan penampilan.

#### **b. Minat terhadap Penampilan**

Pada awal masa kanak-kanak, minat terhadap penampilan relatif sedikit, penampilan hanya sedikit berarti bagi anak kecil. Gigi ompong misalnya, tidak menjadi masalah bagi anak usia 6 tahun, karena kebanyakan teman sebayanya juga ompong. Namun saat anak mulai sekolah, terjadilah perubahan dalam sikap mereka terhadap penampilan. Secara bertahap minat pada penampilan akan meningkat. Kemudian saat



anak mencapai masa remaja, minat pada penampilan menjadi semakin kuat, sehingga seringkali menjadi suatu obsesi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan minat terhadap penampilan, diantaranya:

- 1) Komentar teman sebaya dan orang dewasa yang positif mengenai penampilan yang menarik.
- 2) Kritik teman sebaya dari orang dewasa mengenai penampilan yang tidak menarik.
- 3) Kesadaran bahwa orang, terutama orang dewasa dalam sikap dan perlakuan lebih toleran terhadap perilaku salah anak yang menarik daripada anak yang tidak menarik.
- 4) Tekanan kelompok teman sebaya untuk memiliki penampilan yang sesuai dengan jenis kelamin.
- 5) Kesadaran bahwa pakaian dapat sangat membantu penampilan dan menutupi penampilan yang tidak menarik.

Minat terhadap penampilan hampir sama dengan minat terhadap tubuh. Minat tersebut akan muncul ketika perubahan terhadap penampilan dianggap penting dilingkungan sosialnya dan sesuai dengan perkembangannya. Misalnya, ketika seorang anak telah beranjak dewasa dan mengalami peralihan dari masa sekolah ke dunia kerja. Penampilan akan menjadi penting, karena dalam dunia kerja harus berpenampilan menarik sehingga *client* akan lebih tertarik bekerjasama dengan perusahaan tempat kita kerja. Mungkin jika tidak memperhatikannya, teman satu kerja akan memberikan komentar terhadap penampilan kita.

### c. Minat terhadap Lambang Status

Lambang status merupakan lambang *prestise* yang mengatakan pada orang lain bahwa orang itu mempunyai status yang lebih tinggi dengan orang lain yang sekelompok dengan dia. Minat yang kuat ditimbulkan dari lambang status yang harus tampak oleh semua. Seorang anak misalnya, tidak dapat mengerti nilai lambang status anggota suatu kelompok, akibatnya anak itu tidak berminat pada hal tersebut. Ada beberapa lambang status yang umum di masa kanak-kanak, diantaranya:

#### 1) Popularitas dengan teman sebaya

Semakin banyak teman sebaya dan teman-teman lain, terutama teman yang disenangi kelompoknya, semakin tinggi nilai *prestise* popularitasnya.

#### 2) Keberhasilan akademik

Bagi anak kecil, menjadi seorang anak yang pandai membaca merupakan lambang status, dan pada anak yang lebih besar, nilai-nilai yang baik memenuhi tujuan tersebut.

#### 3) Pekerjaan orang tua

Pekerjaan orang tua, terutama bila jabatan itu bernama hebat atau berhubungan dengan organisasi yang bergengsi, menjadi lambang status bagi anak.

#### 4) Keanggotaan perkumpulan

Bila orang tua menjadi anggota perkumpulan, terutama kelompok yang bersifat eksklusif, anak menganggapnya sebagai simbol lambang status.

#### 5) Perjalanan

Semakin banyak anak melakukan perjalanan, semakin jauh dari rumah dan semakin bergengsi kendaraanya, misalnya kapal terbang, semakin besar nilai lambang status perjalanan.

Minat terhadap lambang status akan mulai muncul ketika siswa dalam pergaulannya mulai disenangi teman sepergaulannya. Misalnya seorang anak memiliki status sebagai siswa pintar, banyak teman yang mendekati dan senang belajar bersamanya. Dari situlah muncul minat anak terhadap lambang status.

#### **d. Minat pada Sekolah**

Pola dari minat pada sekolah cenderung berkurang dan digantikan dengan rasa bosan atau ketidaksukaan. Bagi anak kecil, pergi ke sekolah berarti “menjadi besar”. Sejak masa prasekolah, mereka sangat mengharapkan saat mereka akan dikenal oleh anggota kelompok sosial mereka sebagai “anak sekolah”. Jadi pergi sekolah merupakan lambang status bagi mereka.

Terdapat berbagai faktor yang menyebabkan perubahan dalam minat pada sekolah selama masa kanak-kanak. Perubahan ini sebagian besar berupa penurunan minat. Berikut penjelasannya.

#### 1) Pengalaman dini sekolah

Anak yang secara fisik dan intelektual telah siap untuk kelas satu mempunyai sikap yang lebih positif terhadap sekolah dibandingkan anak yang belum siap untuk sekolah. Pengalaman di kelompok bermain dan taman kanak-kanak mempermudah penyesuaian dan menjadikan pengalaman dini di sekolah lebih menyenangkan.

#### 2) Pengaruh orang tua

Orang tua mempengaruhi sikap anak terhadap sekolah secara umum dan juga sikap mereka terhadap pentingnya pendidikan, belajar, terhadap berbagai mata pelajaran dan terhadap pendidik.

#### 3) Sikap teman sebaya

Minat dan sikap terhadap sekolah secara umum dan terhadap berbagai kegiatan sekolah sangat diarahkan oleh teman sebaya. Untuk diterima oleh kelompok teman sebaya, anak belajar bahwa ia harus menerima minat dan nilai kelompok. Jika teman sekelas terang-terangan menyatakan ketidaksukaan mereka pada sekolah, ia harus melakukannya juga atau menanggung resiko dipanggil “kutu buku”

#### 4) Keberhasilan akademik

Besarnya pengaruh keberhasilan akademik pada sikap anak terhadap sekolah anak bergantung pada besarnya nilai keberhasilan akademik dalam kelompok teman sebaya. Bila keberhasilan ini merupakan lambang status, maka ia akan meningkatkan status anak dengan prestasi akademik baik dalam sekelompok teman sebaya. Kegagalan akademik mengurangi rasa harga diri semua anak dan menimbulkan rasa tidak senang terhadap lingkungan tempat kegagalan ini terjadi. Jika kegagalan akademik berarti tidak naik kelas, ia lebih tidak senang pada sekolah dan mengurangi minatnya pada sekolah.

#### 5) Hubungan guru dengan murid

Banyak atau sedikitnya minat anak terhadap sekolah dipengaruhi sikapnya terhadap guru. Jika anak membawa konsep yang tidak positif terhadap guru ke sekolah, yaitu konsep yang didasarkan atas kata orang tua atau saudara, gambaran media massa, atau bila pengalaman pribadi yang tidak menyenangkan dengan guru, sikap mereka terhadap guru cenderung tidak positif.

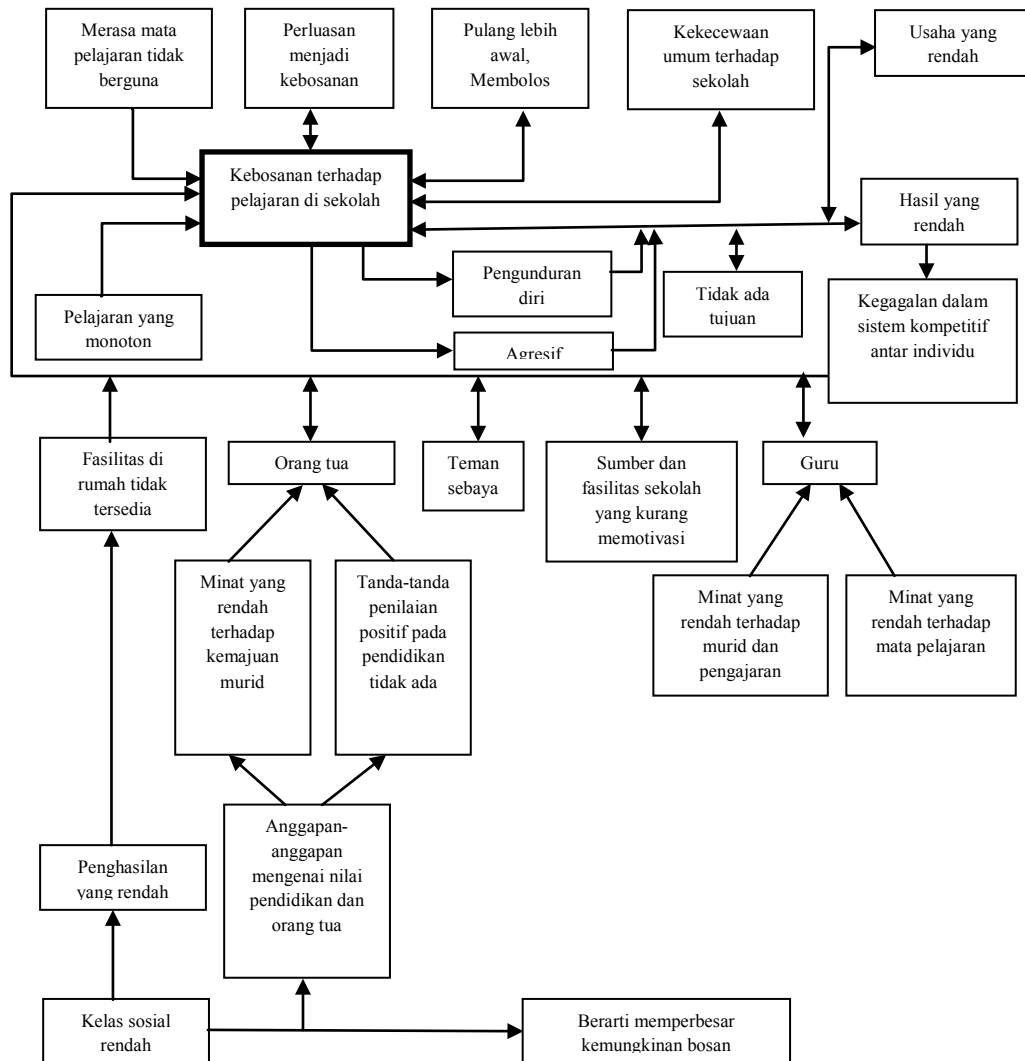
#### 6) Suasana emosional sekolah

Suasana emosional sekolah dipengaruhi sikap guru dan jenis disiplin yang digunakan. Para pendidik yang mempunyai hubungan baik dengan murid dan menggunakan disiplin yang demokratis mendorong sikap yang lebih positif pada murid dibandingkan dengan mereka yang mempunyai “anak mas”, yang merasa bosan dengan

pekerjaan, yang mengajar secara membosankan dan terlalu bersifat otoriter dalam pengendalian situasi kelas.

Ketertarikan anak untuk sekolah dapat dilihat dari pengalamannya di sekolah yang menyenangkan, disertai dorongan dari orang tua, dan dorongan dari teman sebayanya untuk sama-sama belajar. Ketertarikannya untuk sekolah akan lebih meningkat apalagi disertai dengan hasil belajar yang baik.

Ada beberapa kondisi yang menimbulkan rasa bosan di sekolah dan betapa besarnya pengaruh rasa bosan ini pada sikap dan perilaku anak di sekolah.



(Beredon via Harlock, 1978: 141)

Gambar 1. Skema Pengaruh Rasa Bosan di Sekolah.

Dilihat dari skema di atas dijelaskan bahwa ada beberapa sebab dan akibat menurunnya minat belajar. Penyebabnya dapat dilihat dari berbagai faktor misalnya kebosanan terhadap pelajaran di sekolah disebabkan pelajaran yang monoton diperkuat dengan fasilitas belajar di rumah yang tidak ada karena penghasilan orang tua rendah dan penyebab lainnya dari dalam diri siswa yaitu mereka merasa pelajaran

tidak berguna. Akibatnya perluasan rasa bosan pada si siswa, merasa kecewa terhadap sekolah, sehingga siswa sering membolos dan akibatnya tidak ada hasil yang dicapai siswa dan tidak memiliki tujuan sama sekali untuk memperbaiki hasil tersebut. Berbeda dengan meningkatnya minat belajar siswa karena menurunnya minat lebih kompleks, meningkatkan minat lebih banyak membutuhkan waktu dalam prosesnya namun menurunkannya dapat dengan mudah. Karena itu dibutuhkan *medium* (penghubung) yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan minat tersebut dapat bertahan lama dalam dirinya.

#### **4. Membangkitkan Minat Belajar**

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antar materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu (Slameto, 2010: 180). Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat menjadi alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu. Ada beberapa macam cara yang dapat dilakukan pendidik untuk membangkitkan minat siswa sebagai berikut.

- a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri siswa, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.



- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa, sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual siswa.

Membangkitkan minat belajar siswa dalam belajar dapat dilakukan dengan mudah apabila disertai dengan kreativitas dari pengajar. Ketersediaan alat peraga, buku dan sarana lain di kelas misalnya, dapat menjadi penghubung antara pelajaran dengan pengalaman siswa. Sarana pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan untuk menggali kreativitas pengajar dalam menyampaikan materi, sehingga siswa lebih mudah menerima pelajaran dan rela belajar tanpa paksaan.

### **C. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial**

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan terjemahan dari apa yang di dunia pendidikan dasar dan lanjutan di Amerika disebut dengan *social studies* (Daldjoeni, 1981: 6). Munculnya *social studies* di Amerika Serikat sesudah perang dunia pertama (1920), ketika negaranya di banjiri imigran dari Eropa Timur dan Eropa Selatan. Padahal jumlah warga negaranya yang berupa kaum Negro sudah mencapai proporsi

kurang lebih 10 persen, sehingga perlu diatur pula perkembangannya. Sejak itulah Amerika mengenalkan *social studies* yang diharapkan mampu membekali siswa dengan pengetahuan untuk mengerti dan menghadapi masa kontemporer tersebut. Sedangkan, di Indonesia munculnya IPS dilatarbelakangi oleh pendidikan kewarganegaraan yang ditingkatkan menjadi Pendidikan Moral Pancasila (PMP). Melalui IPS, para siswa diajar mengerti kenyataan masyarakat dan berbagai masalahnya yang pemecahannya tidak mungkin dipecahkan dengan satu ilmu pengetahuan saja.

Menurut Wikipedia, IPS (Inggris: *social studies*) adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Sementara Ahmad Susanto (2014: 10) mengungkapkan bahwa IPS adalah studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala, dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Menurut Mulyono Tjokrodikaryo (via Soeprapto, 1975: 4), IPS merupakan suatu kelompok ilmu pengetahuan yang masing-masing mempunyai tugas dalam bidangnya, yaitu: geografi, sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, dan psikologi.

Menurut Somantri (Imamatul, 2013), bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan adaptasi, seleksi dan modifikasi dari disiplin akademis ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan dan disajikan secara

ilmiah dan pedagogis-psikologis untuk tujuan institusional pendidikan dasar dan menengah dalam kerangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila

Sederhananya, Pendidikan IPS merupakan suatu ilmu pengetahuan yang didasarkan pada kewarganegaraan, dimana setiap pendidikannya mengajarkan bagaimana mengetahui adanya masalah sosial yang ada, memecahkan kemudian memahami adanya masalah tersebut, baik dari bidang geografi, sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, maupun psikologi

### **1. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Martoella (via Trianto, 2012) mengatakan bahwa pembelajaran Pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidik” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS, peserta didik diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Ada 14 konsep IPS menurut Trianto (2012: 173), yaitu (1) interaksi, (2) saling ketergantungan, (3) kesinambungan dan perubahan, (4) keragaman/kesamaan/perbedaan, (5) konflik dan konsensus, (6) pola (*patron*), (7) tempat, (8) kekuasaan (*power*), (9) nilai kepercayaan, (10) keadilan dan pemerataan, (11) kelangkaan (*scarcity*), (12) kekhususan, (13) budaya (*culture*), dan (14) nasionalisme.

Ruang lingkup pengajaran pengetahuan sosial SD meliputi hal-hal yang berkaitan dengan: 1) keluarga; 2) masyarakat setempat; 3) uang; 4) tabungan; 5) pajak; 6) ekonomi setempat; 7) wilayah provinsi; 8) wilayah kepulauan; 9) pemerintah daerah; 10) negara Republik Indonesia; 11) pengenalan kawasan dunia. (Direktorat Pendidikan Dasar, 1994: 121)

Dalam penelitian ini, ruang lingkup pengajaran IPS SD kelas IV pada Semester Genap meliputi 2 bab yaitu Perekonomian Masyarakat, dan Koperasi. Masing-masing bab terdapat kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS. Pertama, yaitu mengenal dan memahami kegiatan ekonomi berupa bank, baik jenis maupun nama-nama masing bank yang ada di Indonesia. Kedua, mengenal dan memahami pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jika dilihat dari aspek ruang lingkup materi, maka bidang studi IPS memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas.
- 2) Menggunakan pendekatan terpadu antarmata pelajaran yang sejenis.
- 3) Berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerja sama.
- 4) Mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak.
- 5) Mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berfikir dan memperluas cakrawala budaya. (Ahmad, 2014: 22)

Dilihat berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan IPS (Ahmad, 2014), maka karakteristik mata pelajaran IPS di SD, antara lain:

- 1) Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner, dll

Karakteristik IPS sama halnya dengan *social studies*, yaitu mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Pembelajaran IPS berusaha mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan berdasarkan konsep, ada 14 konsep yang disebutkan di atas oleh Trianto (2012). Sedangkan dilihat dari aspek ruang lingkup materi, salah satunya menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis. Misalnya pembelajaran IPS di SD, selain dilihat dari aspek ruang lingkup juga dilihat dari prinsip-prinsip pembelajaran IPS. Karakteristik pembelajarannya menggabungkan unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, dan kewarganegaraan, kemudian dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan

tertentu disertai dengan berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan indisipliner.

## **2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Para ahli sering mengaitkan tujuan IPS dengan berbagai sudut kepentingan dan penekanan dari program pendidikan tersebut. Gross (1978) menyebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, secara tegas ia mengatakan “ *to prepare students to be well functioning citizens in a democratic society*”.(Gross, 1978).

Adapun menurut Chapin dan Messick (via Ahmad, 2014) bahwa tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, yaitu:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
- 5) Ditujukan pada pembelajaran pengetahuan, pengembangan berpikir dan berkemampuan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.

- 6) Ditujukan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkrit, realistis dalam kehidupan sosial.

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya (Solihatin, 2011: 15). Menurut Ahmad (2014: 32) dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pendidikan IPS SD bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari beberapa ulasan tersebut di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari pembelajaran IPS sebenarnya telah terkandung dalam karakteristik IPS itu sendiri. Tujuannya adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan pembelajaran yang sifatnya konkrit dan realistis. Dalam kehidupan bermasyarakat dengan mengembangkan keterampilan berdemokrasi, dan pengambilan keputusan

pada setiap persoalan yang dihadapi, agar peserta didik memiliki kesempatan berperan dalam kehidupan sosialnya.

#### **D. Kawasan Pemanfaatan dalam Keilmuan TP**

Ada lima kawasan dalam teknologi pembelajaran berlandaskan definisi AECT 1994 yang berbunyi “ *Instructional technology is the theory and practice of design, development, utilization, management and evaluation of processes and resources for learning*” (Seels dan Richey, 1994: 1) yang artinya teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi tentang proses dan sumber belajar. Kelima kawasan di atas merupakan kesatuan yang kompleks yang menunjukkan keragaman dalam suatu bidang. Sehubungan dengan kajian APE, maka akan dibahas bidang garapan teknologi pembelajaran yang ketiga yaitu Pemanfaatan.

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber belajar (Seels dan Richey, 1994: 50). Mereka yang terlibat dalam pemanfaatan mempunyai tanggung-jawab untuk mencocokkan siswa dengan bahan dan aktivitas yang spesifik pada mempersiapkan siswa agar dapat berinteraksi dengan bahan dan aktivitas yang dipilih, memberikan bimbingan selama kegiatan, memberikan penilaian atas hasil yang dicapai siswa, serta memasukkan ke dalam prosedur organisasi yang berkelanjutan. Fungsi pemanfaatan penting karena memperjelas hubungan siswa dengan bahan dan sistem pembelajaran yang dikategorikan dalam empat kategori diantaranya :



### **1. Pemanfaatan Media**

Pemanfaatan media merupakan penggunaan yang sistematis dari sumber belajar. Proses pemanfaatan media merupakan proses pengambilan keputusan berdasarkan pada spesifikasi desain pembelajaran. Prinsip-prinsip pemanfaatan juga dikaitkan dengan karakteristik siswa. Seseorang yang belajar memerlukan bantuan ketrampilan visual atau verbal agar dapat mengambil keuntungan dari memanfaatkan sumber belajar yang ada.

### **2. Difusi Inovasi**

Difusi inovasi adalah proses berkomunikasi melalui strategi yang terencana dengan tujuan untuk diadopsi. Tahap pertama dalam proses ini ialah membangkitkan kesadaran siswa yang meliputi tahap kesadaran, minat, percobaan, dan adopsi.

### **3. Implementasi dan Pelembagaan**

Implementasi ialah penggunaan bahan dan strategi pembelajaran dalam keadaan yang sesungguhnya (bukan tersimulasikan). Sedangkan pelembagaan ialah penggunaan yang rutin dan pelestarian dari inovasi pembelajaran dalam suatu struktur atau kebudayaan suatu organisasi. Keduanya bergantung pada perubahan individu maupun organisasi. Akan tetapi tujuan implementasi ialah menjamin penggunaan yang benar oleh individu dalam suatu organisasi, sedangkan tujuan dari pelembagaan ialah untuk mengintegrasikan inovasi dalam struktur dan kehidupan organisasi.

#### **4. Kebijakan dan Regulasi**

Kebijakan dan regulasi adalah aturan dan tindakan dari masyarakat (atau wakilnya) yang mempengaruhi difusi atau penyebaran dan penggunaan Teknologi Pembelajaran. Peraturannya biasanya dihambat oleh permasalahan etika dan ekonomi. Keduanya timbul sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam maupun luar (Seels dan Richey, 1994: 51).

Diantara keempat kategori di atas, teori pemanfaatan media merupakan teori yang sangat mempengaruhi teknologi pembelajaran dalam penerapan KTSP di sekolah. Pada mulanya gagasan tentang pemanfaatan media lebih berkonotasi pada aspek-aspek penggunaan, kemudian kawasan ini berkembang dan mencakup pada difusi dan pemanfaatan pengetahuan. Contoh tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan proses dan materi pembelajaran diantaranya : sikap siswa terhadap teknologi, tingkat independensi siswa, dan faktor lain yang dapat menghambat atau mendukung pemanfaatan media atau materi dalam konteks sistem pembelajaran yang lebih luas.

#### **E. Peserta Didik**

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan (Dwi Siswoyo dkk, 2011: 96). Istilah peserta didik pada pendidikan formal/ sekolah dijenjang dasar dan menengah, dikenal dengan nama anak didik atau siswa. Sebagai anak, peserta didik masih dalam kondisi lemah, kurang

berdaya, belum bisa mandiri, dan serba kekurangan dibanding dengan orang dewasa. Namun didalam dirinya terdapat bakat dan disposisi luar biasa yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya melalui pendidikan. Setiap peserta didik berhak mendapatkan pendidikan sesuai perkembangan usianya baik dari pendidik maupun dari pengalaman pribadinya langsung. Dalam mendapatkan pendidikan, setiap anak memiliki perbedaan karakter yang terbentuk sesuai dengan seiring berkembangnya sikap, minat, bakat sesuai usia perkembangan.

### **1. Karakteristik Peserta Didik**

Di dalam perkembangannya masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi 2 fase, yaitu masa kanak-kanak rendah Sekolah Dasar yang berlangsung pada usia 6/7 tahun- 9/10 tahun dan fase yang kedua yaitu masakelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, yang berlangsung pada usia 9/10 tahun – 12/13 tahun (Rita Eka, 2011: 116). Peserta didik yang duduk di kelas IV Sekolah Dasar biasanya masuk pada fase yang kedua. Berikut ciri-ciri khas peserta didik pada masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar :

- a. Perhatiannya tertuju pada kehidupan praktis sehari-hari.
- b. Ingin tahu, ingin belajar dan realistis.
- c. Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
- d. Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.

- e. Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Bermain secara berkelompok seakan memberikan peluang dan pelajaran kepada peserta didik untuk berinteraksi, bertenggang rasa dengan sesama. Dari kelima ciri-ciri di atas, pendidik memiliki peran dalam perkembangan peserta didiknya, berperan menimbulkan minat belajar dan rasa ingin tahunya, serta lebih banyak memanfaatkan metode belajar yang berkelompok.

## **2. Perkembangan Peserta Didik**

Sebagai manusia yang memiliki potensi kodrati, peserta didik memungkinkan untuk bisa berkembang dan menjadi sosok makhluk yang sempurna (Dwi Siswoyo dkk, 2011: 99). Semakin manusia itu berkembang semakin optimal pula kemajuan aspek psikhisnya, seperti kemampuan cipta rasa karsanya, pengendalian emosinya, dan kepekaan spiritualitasnya. Berikut perkembangan peserta didik kelas IV yang berkisar pada usia 9-11 tahun, dapat dilihat dari perkembangan biologis, perkembangan intelektual, perkembangan sosial, dan perkembangan moral peserta didik , diantaranya:

Tabel 1. Perkembangan Peserta Didik

Jenis perkembangan	Fase perkembangan	Perubahan perilaku
Perkembangan biologis	Masa Laten	Dorongan-dorongan cenderung terdesak dan mengendap ke dalam bawah sadar
Perkembangan intelektual	Tahap Operasional Konkrit	Peserta didik sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah; mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang tingkatannya bervariasi. Sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa konkrit.
Perkembangan sosial	<i>Industry Vs Inferiority</i>	Mereka sudah bisa mengerjakan tugas-tugas sekolah dan termotivasi untuk belajar. Namun masih memiliki kecenderungan untuk kurang hati-hati dan menuntut perhatian.
Perkembangan moral	<i>Autonomous</i>	Bahwa moral dipandang sebagai persetujuan bersama secara timbal balik, dapat dipelihara, dan diubah sesuai kebutuhan kolektif. Merupakan moralitas bekerjasama ( <i>collaborate morality</i> ). Tugas dan kewajiban dipandang sebagai kesesuaian dengan harapan-harapan dan kesejahteraan bersama.

Dari penjabaran perkembangan di atas, diketahui bahwa pada usia anak SD kelas IV, perilaku anak cenderung memandang tugas dan kewajiban sebagai suatu usaha bersama dalam suatu kelompok, kemudian usaha-usahanya mengendap didalam bawah sadar, dan mempunyai kemampuan berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkrit.

## F. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan salah satu *medium*/ penghubung bagi seseorang dalam mendapatkan pengetahuan, meningkatkan pengetahuan

dan menambah wawasan. Melalui pendidikan pula, anak mendapat pengalaman yang membelajarkan mereka secara langsung.

IPS merupakan suatu ilmu pengetahuan yang didasarkan pada kewarganegaraan, dimana setiap pendidikannya mengajarkan bagaimana mengetahui adanya masalah sosial yang ada, memecahkan kemudian memahami adanya masalah tersebut. Salah satu tujuannya yaitu mempersiapkan peserta didik sejak dini untuk menjadi warga negara yang baik dengan pembelajaran yang sifatnya konkrit dan realistik

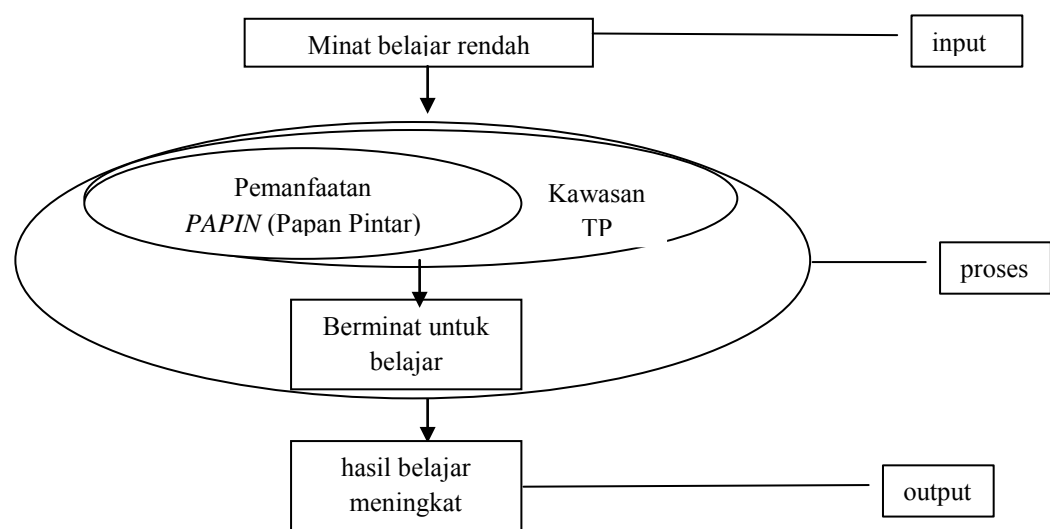
Di dalam Teknologi Pembelajaran dikenal adanya 5 kawasan yang mendasarinya yaitu kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi teori dan proses belajar. Khusus pada gagasan tentang pemanfaatan media, pemanfaatan berkonotasi pada aspek-aspek penggunaan, kemudian berkembang dan mencakup pada difusi dan pemanfaatan pengetahuan. Dengan adanya pemanfaatan, pengetahuan pendidikan akan berjalan lebih berwarna dan menyenangkan.

Pemanfaatan alat permainan edukatif berupa *PAPIN* menjadi cara untuk menjadikan pembelajaran menjadi menarik, berwarna dan menyenangkan. *PAPIN* merupakan salah satu alat permainan edukatif yang disertai dengan diskusi kelompok. Penampilannya yang unik disertai dengan pewarnaan dasar yang bervariasi menjadikan *PAPIN* menarik perhatian siswa untuk belajar menggunakannya. Dengan begitu terbentuklah minat belajar siswa terhadap pembelajaran yang memanfaatkan *PAPIN*. Selain menyenangkan, bermain sambil belajar

dapat menjadi pengalaman anak, yang mudah mereka ingat. Dengan begitu pesan pembelajaran dalam permainan juga dapat dengan mudah untuk mereka ingat kembali.

Salah satu indikator keberhasilan penyampaian pesan yang terkandung dalam permainan adalah melalui perubahan atau peningkatan minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS. Minat belajar siswa dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Peningkatan minat belajar siswa dapat diukur melalui gairah siswa, respon siswa, konsentrasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM), kemauan siswa untuk belajar, dan keuletan serta kerja keras siswa dalam mengerjakan tugas dalam KBM.

Sehingga apabila diilustrasikan ke dalam sebuah gambar, maka desain kerangka berpikir dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

### G. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir tersebut, maka hipotesis penelitian eksperimen ini dirumuskan sebagai berikut.

$H_0$  : Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

$H_1$  : Adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/ fenomena/ gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna yang sering disebut paradigma postpositivisme. Sedangkan paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, dimana dalam memandang gejala, lebih bersifat tunggal, statis dan konkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif, dan positivisme mengembangkan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2014: 1)

Berdasarkan jenis metode penelitian di atas dapat diambil garis besar bahwa peneliti dapat memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data yang akan diolah merupakan data yang bersifat tunggal, statis dan konkrit serta lebih memandang kepada gejala.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) ada 2 alternatif pendekatan yang dapat diambil dari segi timbulnya variabel, antara lain:

1. *Studi deskriptif, survei*, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar-mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya terhadap prestasi ilmu kimia.
2. *Studi eksperimen*, yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya

terhadap prestasi belajar. Tentu saja dalam menggunakan teknik eksperimen ini peneliti bebas menentukan rancangan eksperimen mana yang sesuai diantara yang telah disebutkan.

Berdasarkan uraian di atas maka metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi eksperimen.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 61). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (via Arikunto, 2013: 159) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi : laki-laki-perempuan; berat badan, karena ada berat 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu treatment, terdapat variabel penyebab (X), atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat, tergantung atau *dependent variable*.

Pada penelitian ini adapun variabel yang dapat diidentifikasi dengan mudah, diantaranya :

1. Variabel bebas: Pemanfaatan Papan Pintar (X)
2. Variabel terikat: Minat belajar IPS siswa (Y)

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian yang berjudul Keefektifan Pemanfaatan *PAPIN* (Papan Pintar) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD N Kalirejo ini akan dilakukan di SD N Kalirejo dan SD N Soko, di kecamatan Bagelen, Purworejo. SD N Kalirejo sebagai subyek eksperimen dan SD N Soko sebagai subyek kontrol dengan pertimbangan secara umum karakteristik dan kemampuan siswa SD yang hampir sama dan keberadaannya di wilayah pedesaan, minimal alat permainan edukatif dapat dimanfaatkan daripada media elektronik.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tentang Keefektifan Pemanfaatan *PAPIN* (Papan Pintar) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD N Kalirejo ini akan dilaksanakan selama 7 bulan, dihitung sejak memulai menyusun proposal skripsi pada bulan Oktober 2014 dan dengan perincian sebagai berikut :

#### **a. Bulan Oktober-November 2014**

Menyusun dan mengajukan proposal skripsi, serta mengajukan perijinan penelitian.

#### **b. Bulan Desember 2014**

Menyiapkan dan mengembangkan instrumen, mengadakan *pretest* dan mengumpulkan data

c. Bulan Januari-Februari 2015

Melakukan penelitian (melakukan perlakuan pada kelompok eksperimen dan tidak memberikan perlakuan pada kelompok kontrol)

d. Bulan Maret –April 2015

Mengadakan *posttest*, analisis data penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011: 117), populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar di kecamatan Bagelen, Purworejo. Di kecamatan tersebut terdapat 27 Sekolah Dasar dengan jumlah siswa kelas IV berkisar dari 10 sampai dengan 25 anak per kelasnya.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013: 120).

Adapun langkah yang ditempuh dalam menggunakan teknik *simple random sampling* dalam populasi adalah terlebih dahulu menentukan nomor pada 27 SD di Kecamatan Bagelen. Nomer tersebut ditulis di atas sepotong kertas kecil, kemudian digulung. Dalam sistem lotre, nomor-nomor tersebut di undi dan ditarik 1 nomer sebagai kelas kontrol dan 1 nomer sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil lotre, peneliti mendapatkan nomer 12 yaitu SD Soko sebagai kelas kontrol dan nomer 5 yaitu SD Kalirejo sebagai kelas eksperimen. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan karakteristik kedua sekolah, baik kesepadanan jenis kelamin, ketersediaan media, maupun hasil belajar. SD Kalirejo dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 11 anak dan SD Soko sebanyak 20 anak. Jika kelas eksperimen hanya berjumlah 11 siswa maka peneliti cukup menyeleksi 11 siswa dari kelas kontrol yang relatif sepadan karakteristiknya dengan kelas eksperimen sesuai persamaan data jenis kelamin, umur, latar belakang pekerjaan dan hasil belajar. Namun, dalam proses pembelajarannya peneliti tetap memberikan perlakuan yang sama pada 9 siswa diluar sampel.

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 22 anak, yang terdiri dari 11 anak siswa kelas IV SD N Soko sebagai kelompok kontrol dan 11 anak siswa kelas IV SD N Kalirejo sebagai kelompok eksperimen .

## E. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Kerlinger (1993: 483), dimaksudkan sebagai suatu rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan memperoleh jawaban pertanyaan penelitian. Desain penelitian mempunyai kegunaan pokok yakni menurut Kerlinger (Nurrohmah, 2011: 49) adalah untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian, mengontrol, dan mengendalikan varian.

Dalam penelitian eksperimental desain penelitian disebut desain penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 107), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Berikut desainnya menurut Sugiyono (2011: 112)

$$\begin{array}{cccc} R & O_1 & X & O_2 \\ \hline R & O_3 & & O_4 \end{array}$$

(Sugiyono, 2011: 112)

Keterangan :

- R : Random (acak)
- O<sub>1,3</sub> : *Pretest*
- O<sub>2,4</sub> : *Posttest*
- X : *treatment* (perlakuan)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah

perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.  $O_1$  dan  $O_3$  merupakan derajat minat belajar sebelum ada perlakuan pemberian *PAPIN*.  $O_2$  adalah derajat minat belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Sedangkan  $O_4$  adalah derajat minat belajar siswa yang tidak diberi perlakuan dengan pemberian *PAPIN*. Pengaruh pemberian *PAPIN* terhadap minat belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ .

#### **F. Prosedur Penelitian**

Sesuai dengan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* akan diimplementasikan dalam 3 tahap implementasi

##### **1. Tahap Praeksperimen**

Pada tahap praeksperimen, peneliti melakukan pengontrolan terhadap variabel usia, jenis kelamin, latar belakang pekerjaan orang tua, dan ketersediaan media di kelas eksperimen dan kontrol. Pengontrolan ini bertujuan untuk mengetahui kesepadanan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kesamaan yang signifikan baik dilihat dari variabel usia, jenis kelamin, ketersediaan media, hasil belajar maupun latar belakang pekerjaan orang tua. Pengambilan data dilakukan melalui dokumentasi dari data tabel yang diambil dari pendidik kelas di sekolah dan pretest berupa pemberian angket di awal sebelum diberi perlakuan.

Berikut data yang dapat diketahui dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol:

**a. Jenis Kelamin**

Dari data yang didapat, siswa kelas IV SD N Kalirejo terdiri dari 6 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 5 siswa berjenis kelamin perempuan. Sedangkan SD N Soko terdiri dari 7 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 13 anak berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan sampel, kelompok kontrol yaitu SD N Soko menyesuaikan kelompok eksperimen. Dari data tersebut diperoleh subyek pada kelompok eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Jenis Kelamin Subyek Penelitian

No Subyek	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Eksperimen	6	5	11
2.	Kontrol	6	5	11
<b>Jumlah</b>		12	10	22

**b. Usia**

Pengontrolan terhadap variabel usia peserta didik, didasarkan dari data dokumentasi dengan hasil sebagai berikut. (*data terlampir di hlm 105*)

Tabel 3. Data Usia Subyek Penelitian

No Subyek	Kelompok	Usia		Jumlah
		8	9	
1.	Eksperimen	3	8	11
2.	Kontrol	4	7	11
<b>Jumlah</b>		7	15	22



### c. Hasil Belajar

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Subyek Penelitian

No	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	80	70
2	70	65
3	90	70
4	60	70
5	60	75
6	70	80
7	60	70
8	90	75
9	90	85
10	60	80
11	80	80

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 73,6 dan kelompok kontrol adalah 74,5. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan treatment adalah relatif sepadan.

### d. Ketersediaan Media

LCD proyektor sebagai sarana pembelajaran sudah ada di masing-masing sekolah, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Perbedaannya di kelas eksperimen LCD proyektor sudah tersedia di dalam kelas sedangkan kelas kontrol belum memiliki LCD proyektor di kelas tetapi di kantor sehingga masih digunakan secara bersamaan dengan kelas lain. Selain LCD proyektor, tersedia pula alat peraga dan media lain di masing-masing sekolah berupa globe, atlas dan buku panduan. Bahkan di kelas kontrol, pendidik menyediakan modul untuk belajar mandiri siswa.

#### e. Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

Berikut data dari dokumentasi sebagai pengontrol variabel latar belakang pekerjaan orang tua.

Tabel 5. Data Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Subyek Penelitian

No Subyek	Kelompok	Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Siswa				Jumlah
		PNS	Swasta	Tani	Buruh	
1.	Eksperimen	1	6	1	3	11
2.	Kontrol	2	4	2	3	11
Jumlah		3	8	6	5	22

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kelompok kontrol sepadan dengan kelompok eksperimen, baik dilihat dari variabel usia, jenis kelamin, ketersediaan media, hasil belajarnya, maupun latar belakang pekerjaan orangtua (data lengkap terlampir di halaman 105). Pengontrolan terhadap variabel eksperimen yaitu minat di awal belajar siswa dilakukan dengan uji-t, sedangkan pemeriksaan terhadap variabel non eksperimen yang mempengaruhi hasil penelitian dilakukan dengan rumus chi kuadrat, yaitu sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Keterangan :

$\chi^2$  = koefisien chi-kuadrat

$f_o$  :frekuensi yang diperoleh atau diobservasi dari sampel

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan sampel

Perhitungan *matching* pada variabel non eksperimen berupa usia siswa, jenis kelamin dan latar belakang pekerjaan orang tua dapat

dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dengan hasil pada tabel berikut.(*terlampir di halaman 190*)

Tabel 6. *Matching* Data Usia, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

<b>Matching</b>	$\alpha^2_o$	$\alpha^2_t$	<b>Kesimpulan</b>
Usia	2,909	3,84	Tidak ada perbedaan
Jenis Kelamin	0,182	3,84	Tidak ada perbedaan
Latar belakang pekerjaan	6,00	7,82	Tidak ada perbedaan

Selanjutnya perhitungan matching pada variabel eksperimen yaitu minat belajar IPS siswa dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat dengan pernyataan jika chi-square hitung > dari chi square tabel, maka  $H_1$  diterima dan sebaliknya. Uji Chi-Square dilakukan dengan bantuan program SPSS dan dengan hasil pada tabel berikut.(*terlampir di halaman 191*)

Tabel 7. *Matching* Data Minat Awal Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Matching</b>	$\alpha^2_o$	$\alpha^2_t$	<b>Kesimpulan</b>
Minat Awal Belajar IPS dan Minat Awal Belajar IPS	4,182	25,00	Tidak Ada Perbedaan

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa antara minat awal belajar IPS kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak ada perbedaan yang signifikan.

Perhitungan *matching* data pada variabel non eksperimen dan minat awal belajar IPS terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen bertujuan untuk menyepadankan kedua kelas (subyek). Sehingga ketika ada perbedaan setelah dilakukan penelitian atau pemberian treatment semata-mata hanya karena pengaruh variabel eksperimen.

## **b. Tahap Eksperimen**

### **1) Tahap persiapan eksperimen**

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan persiapan perlengkapan untuk penelitian, perencanaan dan persiapan secara teknis. Persiapan perlengkapan seperti mempersiapkan 3 *PAPIN* untuk 11 siswa, mempersiapkan bahan ajar yang mendukung pembelajaran IPS, dan menyiapkan lembar angket sebagai post test, pretest, serta instrumen baik berupa perlengkapan dokumentasi maupun panduan observasi. Kemudian perencanaan berupa desain pembelajaran yang akan di setting di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian persiapan secara teknis dilakukan setiap kali sebelum pertemuan dilakukan yaitu mempersiapkan teknis mengajar sesuai desain pembelajaran.

### **2) Tahap pelaksanaan eksperimen**

Pada tahap ini, kedua kelompok yang dianggap sepadan diberikan *treatmen* (perlakuan) dengan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Eksperimen dilakukan selama 4 kali pertemuan, dengan 1 kali pertemuan untuk pemberian *pretest* dan 1 kali pertemuan untuk pemberian *posttest* di akhir pertemuan. Selanjutnya pemberian perlakuan yang berbeda pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan alat permainan edukatif sebagai media

pembelajarannya, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media gambar.

### **c. Tahap *Post* Eksperimen**

Tahap ini merupakan tahap akhir setelah melakukan eksperimen. Dalam tahap ini peneliti membandingkan hasil dari pemberian *treatment* yang diberikan berbeda kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran. Analisis dilakukan melalui data dari hasil observasi, dokumentasi, dan *pretest* dan *posttest*.

## **G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Mengevaluasi adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau ukuran yang telah ditentukan, karena evaluasi juga mengadakan pengukuran (Arikunto, 2013: 193). Secara garis besar, maka alat evaluasi yang digunakan dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu:

### **1. Tes**

Tes dibedakan dalam beberapa macam tes dan alat ukur lain, ditinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, seperti tes kepribadian, tes bakat, tes intelegensi, tes sikap dan tes minat.

## 2. *Non-test* (bukan tes)

*Non-test* terdiri dari angket/ kuesioner, *interview*, observasi, skala bertingkat, dokumentasi, dll.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan metode tes angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah lembar kuesioner/ angket, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi / peralatan.

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sehubungan dengan minat adalah angket/kuesioner. Angket/kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atas hal-hal yang ia ketahui. Di dalam penelitian ini, terdapat 2 jenis angket/ kuesioner untuk memperoleh data dari siswa dan validasi media dari ahli media dan ahli materi.

- a. Kuesioner 1 ini akan diberikan kepada siswa kelas IV SD N Kalirejo dengan tujuan untuk mengetahui minat belajar terhadap materi pembelajaran IPS baik sebelum maupun sesudah dilaksanakan penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa adalah berskala dengan dengan skor jawaban disusun berdasarkan skala model Likert. Skala model ini memiliki

empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan tidak pernah (TP). Skor yang diberikan berkisar antara 1-4, pernyataan yang diajukan dalam kuesioner berupa pernyataan positif sampai negatif. (*lengkap terlampir di halaman 179*) .

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer item	Jumlah
Minat Belajar	Rasa Senang	Senang mengetahui pembelajaran IPS	1, 2,3	3
		Senang memahami pembelajaran IPS	4,5	2
		Senang menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran IPS	6,7	2
	Perhatian	Merespon stimulus orang tua di rumah untuk belajar	8,9	2
		Merespon stimulus guru di sekolah untuk belajar	10,11	2
		Perhatian terhadap pembelajaran IPS	12,13	2
		Perhatian dalam memahami materi pelajaran di pembelajaran	14,15	2
		Menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	16,17	2
	Keinginan	Keingintahuan mengetahui pembelajaran IPS	18,19	2
		Keingintahuan memahami pembelajaran IPS	20,21	2
		Keingintahuan dalam menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	22,23	2
		Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	24,25	2
		Bersemangat dan konsentrasi dalam belajar	26,27	2
		Ulet dan teliti dalam mengerjakan tugas dan soal latihan yang diberikan oleh guru.	28,29,30	3
	Jumlah			30

Hasil kuesioner 1 ini nantinya akan memaparkan skor yang menyatakan bahwa siswa tersebut minat belajar atau tidak. Dalam model skala Likert menggunakan 4 alternatif jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif dengan skor item sebagai berikut.

- 1) Selalu (SL) : 4
- 2) Sering (SR) : 3
- 3) Kadang-kadang (KK) : 2
- 4) Tidak pernah (TP) : 1

Hasil kuesioner 1 kemudian juga akan disesuaikan dengan standar nilai untuk mengukur minat belajar siswa. Standar nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 9. Standar Nilai Minat Belajar

No	Kriteria	Nilai
1	Baik	91 – 120
2	Cukup	61 – 90
3	Kurang	31 – 60
4	Tidak Baik	$\leq 30$

- b. Kuesioner 2 diperuntukan pada pakar (dosen dan pendidik SD kelas IV). Instrument ini digunakan untuk merekam evaluasi, saran, dan masukan dari pakar (dosen dan pendidik SD kelas IV). Data hasil dari kuesioner ini digunakan untuk mengetahui kelayakan alat permainan edukatif *PAPIN* (Papan Pintar). Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen validasi pakar. Kuesioner lengkap terlampir (*hlm.* 127).



Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Alat Permainan Edukatif oleh  
Ahli Media dan Ahli Materi

No	Komponen	Aspek-aspek media pembelajaran	Indikator
1.	Pembelajaran	KI	Kejelasan KI
		KD	Kejelasan KD
		Tujuan pembelajaran	Kejelasan Tujuan
		Indikator	Kesesuain indikator dengan KI dan KD
			Kesesuain indikator dengan tujuan
		Penyajian materi	Tata letak penyajian materi (berupa teks dan gambar)
			Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
			Keterbacaan teks atau gambar
2	Materi	Pengusaan materi	Kemudahan memahami materi
			Penyusunan topik materi
			Kebenaran konsep
			Kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi
		Pengaruh media terhadap siswa	Meningkatkan minat belajar
			Memudahkan siswa belajar
		Kualitas gambar	Kesesuaian dan ketetapan gambar terhadap materi
		Relevansi materi	Kesesuaian materi untuk siswa SD kelas IV
Evaluasi	Pemberian umpan balik		
3	Tampilan	Kualitas tampilan depan	Kemenarikan tampilan depan
		Kualitas papan	Kualitas/ keawetan bahan papan
			Keamanan dan kualitas cat
			Kekuatan pembatas tiap kolom papan
		Kualitas warna	Kualitas kombinasi warna
		Kualitas gambar	Kesesuaian gambar dengan materi
			Ketetapan posisi dan ukuran gambar
			Gambar mendukung pembelajaran
4	Penggunaan	Petunjuk penggunaan	Kejelasan petunjuk penggunaan
		Interaksi dengan media	Kemudahan penggunaan kotak <i>PAPIN</i>
			Kemudahan mengatur kartu soal dan jawaban
			Komunikatif dan interaktif

Sama halnya dengan kuesioner 1, kuesioner 2 akan memaparkan skor yang menyatakan bahwa alat permainan edukatif berupa *PAPIN* ini layak atau tidak untuk dimanfaatkan. Dalam model skala Likert menggunakan 5 alternatif jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif dengan skor item sebagai berikut :

Tabel 11. Tabel Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Perhitungan persentase kelayakan digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan} : \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Pembagian persentase kelayakan 100% dibagi rata menjadi lima kategori sesuai dengan jumlah skala likert menurut Sri Esti Setyaningsih (Arikunto, 2009: 44). Pembagian persentase kelayakannya adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Kategori Kelayakan

No	Interval Persentase	Nilai
1	81% - 100%	Sangat Layak
2	61% - 80%	Layak
3	41% - 60%	Cukup layak
4	21% - 40%	Tidak layak
5	< 21%	Sangat tidak layak

## 2. Observasi

Observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

- a. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Tabel 13. Pedoman Observasi Minat Belajar IPS

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat Belajar	Komponen Verbal	1. Mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar dan keingintahuan
		2. Mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan
	Komponen Non-Verbal	1. Kontak mata : memperhatikan guru saat mengajar
		2. Sikap tubuh: tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi, berubah saat dituntut aktif
		3. Jarak atau kontak fisik: berdiri atau duduk saling berdekatan dan semakin dekat
		4. Ekspresi wajah: tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran
		5. Nada, modulasi, volume suara: a. Nada suara yang tegas, penuh semangat b. Menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada. c. Volume seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras

Observasi yang peneliti pilih adalah menggunakan observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan berupa pedoman observasi minat belajar yang akan diisi dengan data dari lapangan langsung.

### **3. Dokumentasi**

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh informasi yang bersumber baik dari tulisan, tempat, dan kertas/orang. Misalnya untuk pengambilan data awal siswa sebagai acuan penelitian, peneliti mendapatkan informasi yang bersumber dari tabel yang diisi oleh guru kelas di sekolah tabel tersebut berisi nama siswa, jenis kelamin, umur, hasil belajar dan pekerjaan wali. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan kamera digital untuk merekam kegiatan, mendokumentasi orang, tempat, tulisan, maupun sumber lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian dan sebagai bukti-bukti penguat hipotesis.

## **H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Ada 2 jenis instrumen yang perlu divalidasi sehingga dapat dikatakan valid untuk digunakan dalam penelitian, yaitu validasi butir angket, dan validasi media.

#### **a. Validitas Butir Angket**

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas butir angket peneliti menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Person

dan dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Cara penghitungan dengan mengkorelasikan nilai tiap item dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2013: 317).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap butir item
- $N$  = banyaknya anggota kelompok sampel
- $\sum X$  = jumlah skor tiap butir item
- $\sum Y$  = jumlah skor total
- $\sum XY$  = jumlah hasil kali X dan Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor tiap butir item
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, sehingga memerlukan validitas logis yaitu dilakukan oleh ahli, yang kemudian diujicobakan kepada siswa (validitas empirik) dan kemudian dapat digunakan dalam penelitian. Validitas logis instrumen ini dilakukan oleh dosen ahli yang telah direkomendasikan oleh dosen pembimbing yaitu dosen dari prodi Bimbingan dan Konseling yang lebih menguasai tentang minat belajar peserta didik. Instrumen angket ini kemudian diujicobakan kepada 30 siswa kelas IV SD N Timbulharjo diluar populasi. Di uji cobakan ke 30 siswa karena menurut Sugiyono (2013: 177) jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang dan penentuan sampel uji coba berasal dari populasi yang diambil. Uji coba dilakukan sebelum dilaksanakannya pre-test pada kelas IV sebagai populasi penelitian. Setelah diujicobakan,

instrumen angket divalidasi menggunakan uji validitas dengan bantuan program SPSS versi 16.0.

Setiap butir instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila harga  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) setelah dicocokkan dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ) sama atau lebih kecil pada taraf signifikan 5%. Apabila harga  $r$  hitung setelah dicocokkan dengan taraf signifikan 5% lebih besar dari harga  $r$  tabel, maka butir instrumen tersebut tidak valid (Sudarmanto, 2005: 88). Adapun hasil analisis validasi angket sesuai lampiran di halaman 186, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Analisis Validasi Angket

Butir Soal	Sig. (1-tailed)	Ket	Butir Soal	Sig. (1-tailed)	Ket
1	0,000	Valid	16	0,000	Valid
2	0,002	Valid	17	0,000	Valid
3	0,094	Tidak Valid	18	0,013	Tidak Valid
4	0,002	Valid	19	0,000	Valid
5	0,007	Tidak Valid	20	0,000	Valid
6	0,000	Valid	21	0,027	Tidak Valid
7	0,000	Valid	22	0,000	Valid
8	0,011	Tidak Valid	23	0,000	Valid
9	0,001	Valid	24	0,004	Valid
10	0,000	Valid	25	0,001	Valid
11	0,000	Valid	26	0,000	Valid
12	0,000	Valid	27	0,000	Valid
13	0,001	Valid	28	0,000	Valid
14	0,000	Valid	29	0,000	Valid
15	0,000	Valid	30	0,001	Valid

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas dari 30 butir instrumen, 25 butir angket dinyatakan valid, karena

besarnya nilai korelasi lebih besar dari batas minimum dan 5 butir angket tidak valid yaitu butir nomer 3,5,8,18, dan 21. Berdasarkan hasil validasi di atas, peneliti memutuskan untuk tidak melakukan revisi dan uji coba ulang, tetapi hanya menggunakan 25 butir angket. Hasilnya akan disesuaikan dengan standar nilai yang sudah disesuaikan dengan jumlah butir yang baru. Standar nilai tersebut sebagai berikut:

Tabel 15. Standar Nilai Minat Belajar (Hasil Revisi)

No	Kriteria	Nilai
1	Baik	76 – 100
2	Cukup	51 – 75
3	Kurang	26 – 50
4	Tidak Baik	$\leq 25$

#### b. Validitas Media

Validitas media sama halnya dengan uji kelayakan media. Dalam penelitian ini, uji kelayakan dilakukan oleh 2 ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media adalah dosen dari prodi Teknologi Pendidikan dan penilaiannya berkisar pada komponen kelayakan tampilan dan penggunaan. Sedangkan ahlimateri adalah guru kelas yang lebih menguasai materi dan penilainnya berkisar pada komponen kelayakan pembelajaran dan materi.

Setiap komponen instrumen penelitian berupa pembelajaran, materi, tampilan, dan penggunaan menentukan kelayakan *PAPIN*. Setiap komponennya dapat dikatakan layak apabila total skor yang didapat dari penilaian ahli termasuk dalam kategori layak dan sangat

layak, yaitu pada interval presentase 61%-80% atau 81%-100%. Selain itu, diperkuat dengan pernyataan bahwa *PAPIN* layak digunakan tanpa revisi. Setelah dinyatakan layak, berarti *PAPIN* dapat digunakan untuk mengukur variabel lain yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun hasil analisis validasi media sesuai dengan lampiran di halaman 134, dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Analisis Validasi Media

<b>Komponen</b>	<b>Presentase</b>	<b>Keterangan</b>
Pembelajaran	<b>88,5 %</b>	<b>Sangat Layak</b>
Materi	<b>75,5%</b>	<b>Layak</b>
Penggunaan	<b>90%</b>	<b>Sangat Layak</b>
Penampilan	<b>90%</b>	<b>Sangat Layak</b>

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (Arikunto, 2013: 221). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Instrumen yang sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Alasan menggunakan rumus ini karena dalam kuesioner/ angket tidak terdapat jawaban yang bernilai benar atau salah. Jadi reliabilitas butir angket ditentukan oleh Rumus Alpha Cronbrach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \delta i^2}{\delta t^2} \right\}$$



keterangan :

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas  
 $n$  = jumlah sampel  
 $\sum \delta i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item  
 $\delta t^2$  = varians total

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS versi 16.0. Adapun perhitungannya menghasilkan harga  $r_{11} = (p < 0,00)$ , jadi harga  $r$  lebih besar dari harga galat sehingga memiliki penilaian status handal. Berikut hasil uji reliabilitas sesuai dengan lampiran di halaman 189:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Lembar Angket

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.932	.991	3

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel SKOR (minat)  $> 0,300$ , yaitu  $0,932 > 0,300$ . Maka dapat disimpulkan bahwa angket sebagai alat pengukur data bersifat reliabel. Dengan demikian semua pernyataan untuk variabel minat belajar dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

## **I. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data statistik untuk mengetahui minat belajar siswa di SD N Kalirejo. Teknik analisis data untuk minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **a. Persiapan**

Kegiatan dalam langkah persiapan ini (Arikunto, 2010: 278) antara lain:

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apalagi instrumennya anonim, perlu sekali dicek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut.
- 2) Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembar instrumen barangkali ada yang terlepas/robek).
- 3) Mengecek macam isian data. Jika didalam instrumen termuat sebuah atau beberapa item yang diisi “tidak tahu” atau isian lain bukan yang dikehendaki peneliti, padahal isian yang diharapkan tersebut merupakan variabel pokok, maka item perlu didrop.

### **b. Tabulasi**

Yang termasuk kegiatan tabulasi ini antara lain:

- 1) Memberikan skor terhadap masing-masing pilihan ganda dalam angket.

- 2) Memberikan kode terhadap item yang tidak diberi skor seperti pemberian skor pada kelas. Misalnya, kelas kontrol: 1 ; dan kelas eksperimen: 2.
- 3) Mengubah jenis data dari data interval menjadi data ordinal dengan membuat tingkatan.
- 4) Memberikan kode pada setiap variabel, kemudian ditempatkan didalam *coding sheet*.

### c. Penerapan data

Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif, yang umumnya dilakukan uji statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

#### 1) Merumuskan Hipotesis

Merumuskan  $H_0$  (hipotesis nol) dan  $H_1$  (hipotesis alternatif).

Perumusan hipotesis statistik  $H_0$ : *PAPIN* tidak efektif dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa, dan  $H_1$ : *PAPIN* efektif dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa.

#### 2) Memilih uji statistik.

Sehubungan dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti boleh menentukan teknik analisis statistik yang digunakan, ada 2 cara untuk memeriksa keabsahan sampel untuk diterapi teknik tertentu, yaitu (Arikunto, 2010:357) uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat normalitas sampel. Dalam melakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dibantu dengan menggunakan komputer melalui program SPSS versi 16.0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel digunakan untuk menguji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Dalam melakukan uji homogenitas juga menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 16.0. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- i) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- ii) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

c) Uji-t (uji beda)

Pada dasarnya menurut Budiyono (via Soenarto, 2007: 87) ada dua jenis uji-t untuk dua populasi independen dengan satu

variabel terikat, yaitu dengan mengasumsikan variasi populasi sama dan mengasumsikan variansi populasi tidak sama. Dalam penelitian ini, uji-t untuk mengasumsikan variansi populasi yang tidak sama sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman materi awal dan akhir siswa dari kelompok eksperimen dan kontrol. Maka rumus uji statistiknya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{(n_1 - 1)(n_2 - 1)} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$M_1$ : rata-rata skor kelompok 1	$SS_2$ : <i>sum of square</i> kelompok 2
$M_2$ : rata-rata skor kelompok 2	$n_1$ : jumlah subyek kelompok 1
$SS_1$ : <i>sum of square</i> kelompok 1	$n_2$ : jumlah subyek kelompok 2

### 3) Menentukan Keputusan Uji

Menentukan keputusan uji mengenai  $H_0$  yaitu  $H_0$  ditolak atau diterima. Uji t dilakukan dengan 2 cara yaitu uji t antar amatan ulang yang dilihat dari pretest dan posttest masing-masing kelompok dan uji t antar kelompok (kontrol dan eksperimen). Penentuan keputusannya kedua uji tersebut adalah jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

### 4) Menuliskan kesimpulan berdasarkan keputusan uji yang diperoleh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menerapkan keilmuan Teknologi Pendidikan yaitu pada kawasan pemanfaatan. Penerapannya dengan memanfaatkan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam proses pembelajaran IPS terpadu. Sampel yang diambil pada penelitian ini hanya 22 siswa kelas IV yang terdiri dari 11 dari SD N Kalirejo, dan 11 dari SD N Soko. Hasil penelitian yang diperoleh berupa data minat awal belajar IPS, dan minat akhir belajar IPS. Berikut adalah penjelasan dari hasil penelitian.

##### **a. Deskripsi Data Minat Awal Belajar IPS**

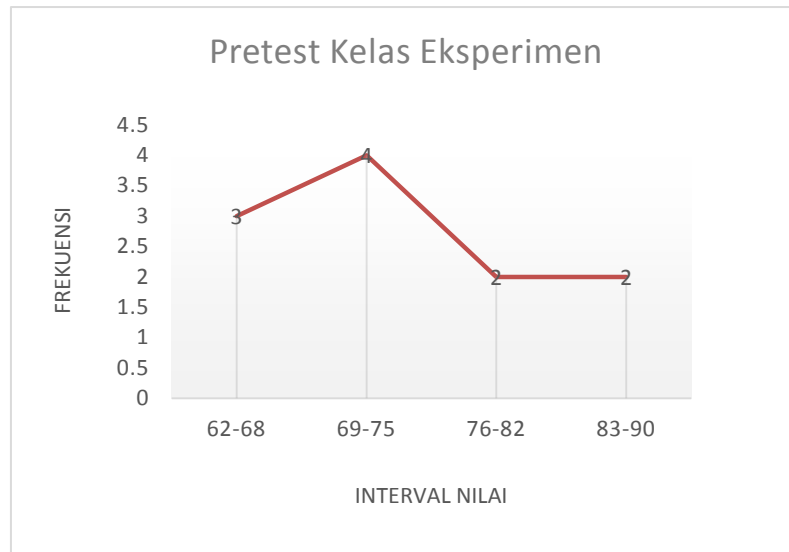
Data minat awal belajar IPS ini didapatkan dari pemberian angket awal (*pretest*) yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Angket berupa 25 butir pernyataan yang berisikan penilaian minat belajar siswa mulai dari rasa senang, perhatian dan keinginan seperti pada lampiran.

##### **1) Deskripsi Data Minat Awal Belajar IPS Kelas Eksperimen**

Data minat awal belajar IPS kelas eksperimen berdasarkan hasil pemberian *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Berikut tabel distribusi frekuensi skor *pretest* melalui perhitungan menggunakan Microsoft Excel.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	62-68	3	27,3 %	3	27,3%
2.	69-75	4	36,3%	7	63,6%
3.	76-82	2	18,2%	9	81,8%
4	83-90	2	18,2%	11	100%



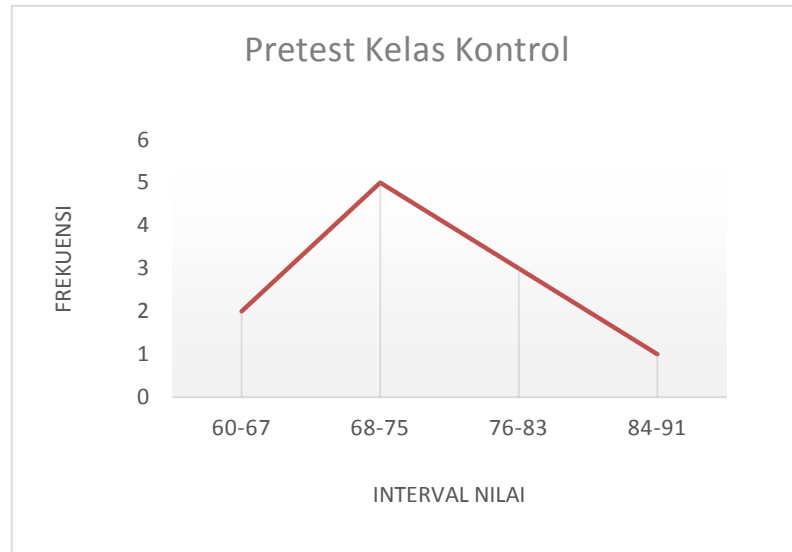
Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Awal Belajar IPS Kelas Eksperimen

## 2) Deskripsi Data Minat Awal Belajar IPS Kelas Kontrol

Data minat awal belajar IPS kelas kontrol berdasarkan hasil pemberian *pretest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Berikut tabel distribusi frekuensi skor *pretest* melalui perhitungan menggunakan Microsoft Excel.

Tabel 19 . Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	60-67	2	18,2%	2	18,2%
2.	68-75	5	45%	7	63,6%
3.	76-83	3	27,3%	10	90%
4	84-91	1	9%	11	100%



Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Awal Belajar IPS Kelas Kontrol

#### b. Deskripsi Data Minat Akhir Belajar IPS

Data minat akhir belajar IPS ini didapatkan dari pemberian angket akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Angket berupa 25 butir pernyataan yang isinya sama dengan pemberian angket pada awal, terdiri dari penilaian minat belajar siswa mulai dari rasa senang, perhatian dan keinginan seperti pada lampiran.

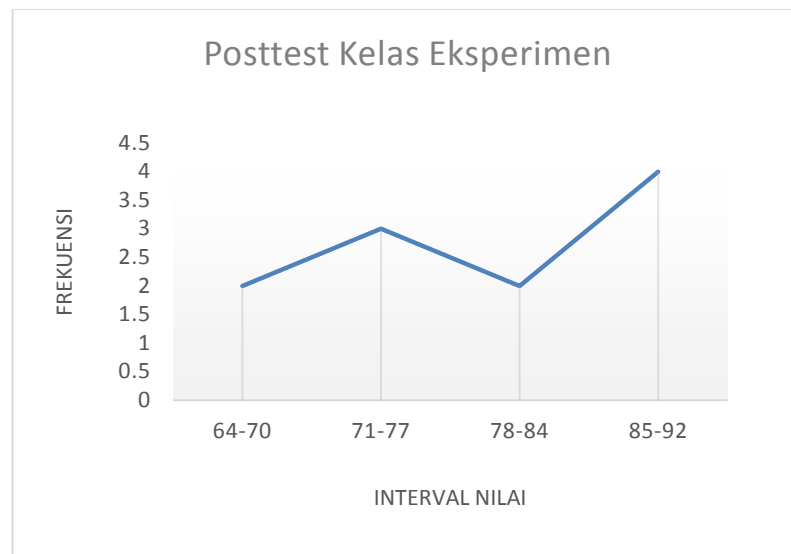
##### 1) Deskripsi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Eksperimen

Data minat awal belajar IPS kelas eksperimen berdasarkan hasil pemberian *posttest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Berikut tabel distribusi frekuensi skor *posttest* melalui perhitungan menggunakan Microsoft Excel.



Tabel 20. Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Belajar IPS Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	64-70	2	18,2%	2	18,2%
2.	71-77	3	27,3%	5	45,5%
3.	78-84	2	18,2%	7	63,7%
4.	85-92	4	36,3%	11	100%



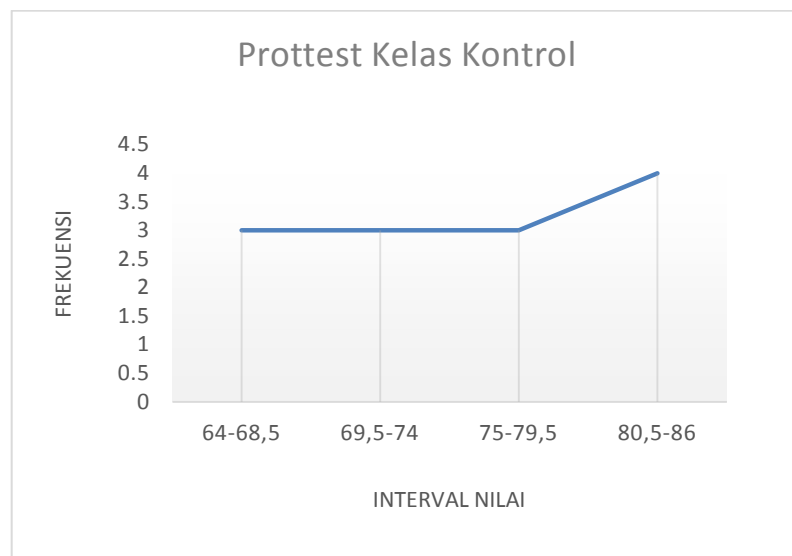
Gambar 5. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Eksperimen

## 2) Deskripsi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Kontrol

Data minat awal belajar IPS kelas kontrol berdasarkan hasil pemberian *posttest* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan. Berikut tabel distribusi frekuensi skor *posttest* melalui perhitungan menggunakan Microsoft Excel.

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi kumulatif	Frekuensi kumulatif (%)
1.	64-68,5	3	27,3%	3	27,3%
2.	69,5-74	3	27,3%	6	54,5%
3.	75-79,5	3	27,3%	9	81,8%
4	80,5-86	2	18,2%	11	100%



Gambar 6. Grafik Distribusi Frekuensi Data Minat Akhir Belajar IPS Kelas Kontrol

### c. Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perbandingan data antara kelas eksperimen dan kontrol dilihat dari nilai tertinggi, nilai terendah, mean, median, modus, dan standar deviasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan minat awal belajar IPS dan minat akhir belajar IPS. Dengan demikian, akan diketahui perbedaan minat belajar IPS kelas eksperimen yang memanfaatkan *PAPIN* dengan kelas kontrol yang

tidak memanfaatkan *PAPIN*. Berikut tabel perbandingan data minat belajar IPS kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 22. Perbandingan Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Jenis Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Median	Modus	SD
Pretest Eksperimen	11	90	62	73,545	71	69	8,98
Pretest Kontrol	11	91	60	73,909	73	78	8,04
Posttest Eksperimen	11	92	64	80	81	87	10
Posttest Kontro	11	86	64	74,27	79	74	6,66

(terlampir di halaman 190)

## 2. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis

Ada dua persyaratan untuk menggunakan alat analisis parametrik, yaitu berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini adalah hasil pengujian persyarat analisis:

### a. Uji Normalitas

Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah variabel minat belajar IPS. Suatu variabel dapat diuji normal dan tidaknya menggunakan teknik analisis Chi-Kuadrat, yang rumusnya sebagai berikut :

$$x^2 = \left[ \frac{\sum (f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$x^2$  = nilai chi-kuadrat

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$f_0$  = frekuensi yang diperoleh/ diamati

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni : jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf kesalahan 5% atau 0,05 maka

*data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.*

Uji normalitas penelitian ini dilakukan pada skor data minat awal belajar IPS dari nilai *pretest* dan minat akhir belajar IPS dari nilai *posttest* baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogrov Smirnov yang dihitung dengan program SPSS versi 16.0 menggunakan rumus Shapiro Wilk. Berikut tabel rangkuman hasil uji normalitas sebaran data.(terlampir di halaman 192)

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

<b>Data</b>	<b>Sig. (Shapiro-Wilk)</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i> kelompok eksperimen	0,799	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> kelompok eksperimen	0,635	Berdistribusi Normal
<i>Pretest</i> kelompok kontrol	0,282	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> kelompok kontrol	0,953	Berdistribusi Normal

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervariasi homogen ataukah tidak (Sudarmanto,2005: 114). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- i) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- ii) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Uji homogenitas penelitian ini dilakukan pada skor data minat awal belajar IPS dari nilai *pretest* dan minat akhir belajar IPS dari nilai *posttest* baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas menggunakan *One Way Anova* yang dihitung dengan program SPSS versi 16.0. Berikut tabel rangkuman hasil uji homogenitas varian.(terlampir di halaman 194)

Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas Varian

<b>Data</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
<i>Pretest</i>	0,670	Varian homogen (sama)
<i>Posttest</i>	0,365	Varian homogen (sama)

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Bentuk hipotesis ada tiga yaitu hipotesis deskriptif, komparatif, dan assosiatif (Sugiyono, 2012: 150). Hipotesis yang diajukan peneliti merupakan salah satu hipotesis komparatif, karena data yang akan diuji dibandingkan dari dua sampel. Penentuan statistik dengan parametris atau nonparametris dapat dilihat dari asumsi dan jenis data yang akan dianalisis. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan penggunaan salah satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, hipotesis ini dapat diuji menggunakan statistik parametris. Dalam menguji hipotesis komparatif dua sampel berpasangan, bila datanya berbentuk interval atau ratio maka digunakan t-test dua sampel (Sugiyono, 2012: 152). Peneliti menggunakan jenis uji-t antar kelompok. Selain itu peneliti juga menggunakan perhitungan Gain

Skor untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran diberikan perlakuan.

**a. Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji-t antar kelompok. Berikut adalah hipotesis yang diajukan peneliti untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak.

$H_0$  : Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

$H_1$  : Adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Uji-t antar kelompok adalah menguji taraf signifikansi perbedaan rerata tentang suatu hal antara dua kelompok (Sutrisno Hadi, 1988: 115). Uji-t antar kelompok dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0 dan menggunakan uji *independent samples t test*. Berikut hasil uji t antar kelompok pada kedua kelas dari nilai *pretest* dan *posttest* minat belajar IPS dengan penentuan keputusannya adalah jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Tabel 25. Hasil Analisis Uji-t *Pretest* Minat Belajar IPS Kelas Kontrol dan Eksperimen

Minat Belajar	Uji F		Uji-t			Keterangan
	F	Sig	T	Df	Sig. (2 tailed)	
Asumsi kedua varians sama	0,169	0,685	3,077	20	0,006	Tidak signifikan
Asumsi kedua varians tidak sama			3,077	19,987	0,006	Tidak signifikan

(terlampir di halaman 196)

Tabel 26. Hasil Analisis Uji-t *Posttest* Minat Belajar IPS Kelas Kontrol dan Eksperimen

Minat Belajar	Uji F		Uji-t			Keterangan
	F	Sig	T	Df	Sig. (2 tailed)	
Asumsi kedua varians sama	0,860	0,365	3,291	20	0,004	Signifikan
Asumsi kedua varians tidak sama			3,291	19,220	0,004	Signifikan

(terlampir di halaman 197)

#### b. Hasil Perhitungan Gain Skor

Perhitungan gain skor dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat belajar IPS sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan *PAPIN*. Perhitungan tersebut diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini tabel hasil perhitungan gain skor minat belajar IPS.

Tabel 27. Peningkatan Skor Minat Belajar IPS Kelas Eksperimen

No	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>	Gain Skor	Presentase Kenaikan
1	65	81	16	16 %
2	78	65	-13	-13 %
3	71	89	18	18 %
4	82	84	2	2 %
5	85	94	9	9 %
6	69	74	5	5 %
7	69	75	6	6 %
8	66	64	-2	-2 %
9	72	87	15	15 %
10	90	77	-13	-13 %
11	62	87	25	5 %

Tabel 28. Peningkatan Skor Minat Belajar IPS Kelas Kontrol

No	Skor <i>Pretest</i>	Skor <i>Posttest</i>	Gain Skor	Presentase Kenaikan
1	72	64	-8	-8 %
2	60	73	13	13 %
3	91	79	-12	-12 %
4	71	86	15	15 %
5	66	80	14	14 %
6	80	74	-6	-6 %
7	78	74	-4	-4 %
8	74	66	-8	-8 %
9	78	67	-11	-11 %
10	73	79	6	6 %
11	70	75	5	5 %

Berikut ini adalah tabel statistik induk hasil pengujian gain skor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 29. Statistik Induk untuk Perhitungan Gain Skor Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Selisih skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	N	11	11
	$\sum X$	68	4
	Rerata ( $\bar{X}$ )	6,18	0,36
	$\sum (X - \bar{X})^2$	1497,636	1094,545
	SB	11,66828	9,975176

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rerata skor minat belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar yang memanfaatkan *PAPIN* lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.



## B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana dalam penelitiannya menggunakan dua kelas sebagai subyek penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan gambar sebagai media belajar IPS sedangkan kelas eksperimen menggunakan *PAPIN* sebagai media belajar IPS. Keduanya sama-sama mendapatkan materi tentang Bank dan Koperasi selama 2 kali pertemuan dan 6 jam pelajaran.

Pada kelas eksperimen, pelaksanaan proses pembelajarannya memanfaatkan alat permainan edukatif berupa *PAPIN* sebagai media pembelajaran yang sifatnya pengulangan. Selain belajar dengan mencatat, mendengarkan dan tanya jawab, siswa juga belajar dengan bermain secara kelompok. Permainan yang berlangsung dalam bentuk kelompok ini membantu siswa untuk belajar bekerja kelompok dalam menemukan jawaban dari soal dalam *PAPIN* yang mereka temukan.

Kelas kontrol merupakan kelas yang memanfaatkan gambar sebagai media pembelajaran yang sifatnya juga pengulangan. Kelas kontrol hampir sama dengan kelas eksperimen, belajar dengan mencatat, mendengarkan, bertanya, dan belajar kelompok. Perbedaannya kelas kontrol hanya menggunakan media gambar, dan pembelajarannya banyak menghabiskan waktu pada ceramah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelas yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran. Ada tidaknya perbedaan tersebut dilihat dari perbedaan hasil

nilai minat belajar IPS siswa di awal dan diakhir pembelajaran, dari penilaian kegiatan pada lembar observasi dan dokumentasi. Berikut pembahasan dari masing-masing data berdasarkan instrumen pengumpulan datanya:

### **1. Data Hasil Penyebaran Angket**

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data yang sebelum disebarkan kepada subyek penelitian di validasi konstruk oleh dosen ahli dan di validasi empirik (uji coba) kepada siswa kelas IV diluar populasi. Dari hasil uji coba, kemudian dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan pretest dan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen. Ditunjukkan oleh Tabel 22 bahwa data hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perolehan minat awal belajar IPS dan minat akhir belajar IPS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dari hasil penilaian untuk *pretest* kelas eksperimen rata-ratanya adalah 73,545, sedangkan untuk *posttest* kelas eksperimen rata-ratanya adalah 80. Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara minat awal belajar IPS dan minat akhir belajar IPS pada kelas eksperimen, dengan peningkatan rata-rata sebesar 6,455.

Data dari hasil penilaian untuk *pretest* kelas kontrol rata-ratanya adalah 73,909, sedangkan untuk *posttest* kelas kontrol rata-ratanya adalah 74,27. Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara minat awal belajar IPS dan minat akhir belajar IPS pada kelas eksperimen, dengan peningkatan rata-rata sebesar 0,361.

Dari hasil penilaian yang dianalisis di atas, dapat diketahui bahwa data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara minat awal belajar IPS dan minat akhir belajar IPS pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Namun terdapat peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen yang memanfaatkan *PAPIN* daripada kelas kontrol yang tidak memanfaatkan *PAPIN* dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *PAPIN* lebih efektif daripada media gambar dalam meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut di atas dapat digunakan sebagai data pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Data disebut normal apabila probabilitas/nilai signifikansi  $> 0,05$  pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan Tabel 23. yang menunjukkan nilai signifikansinya 0,779, 0,282, 0,635, dan 0,953 atau  $p > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal baik dari data *pretest* maupun *posttest*. Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel diperoleh dari populasi yang bervarians homogen ataukah tidak (Sudarmanto, 2005: 114). Populasi dapat dikatakan homogen apabila harga probabilitas perhitungan/ signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan Tabel 24 dapat diketahui nilai signifikansinya 0,670 dan 0,365 atau  $p > 0,05$

sehingga dapat dinyatakan kedua kelas memiliki varian yang homogen atau berasal dari populasi dengan varian sama.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran. Uji-t yang digunakan yaitu uji-t antar kelompok. Tujuannya untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* yaitu kelas eksperimen dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran yaitu kelas kontrol. Uji-t antar kelompok dilakukan sebanyak dua kali. Pertama, uji-t antar kelompok dilakukan berdasarkan minat awal belajar IPS dari nilai pretest, dan kedua berdasarkan minat akhir belajar IPS dari nilai *posttest*.

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 25, pada sig. (2-tailed) dihasilkan probabilitas = 0,06. Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Kesimpulannya tidak adanya perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji-t pada Tabel 26. menggunakan uji-t (beda) atau dalam SPSS disebut *independent-samples t test*, pada sig. (2-tailed) dihasilkan probabilitas = 0,004. Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran.

Dari hasil perhitungan gain skor pada Tabel 29. diketahui bahwa rerata skor minat belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar yang memanfaatkan *PAPIN* yaitu 6,18 yang berarti lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran yaitu 0,36. Hal ini memperjelas bahwa *PAPIN* efektif dimanfaatkan untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa kelas IV.

## **2. Data Hasil Observasi**

Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data dari observer yang mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Adanya observer dapat menilai proses pembelajaran yang menunjukkan adanya minat belajar IPS baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, dimana peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2012: 227). Observer dalam penelitian ini adalah guru kelas dan orang dari luar sekolah.

Berdasarkan lampiran 5 pada pertemuan pertama, terdapat 1 observer di kelas kontrol dan 2 observer di kelas eksperimen. Hasil observasi kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa di kelas kontrol sangat antusias dalam belajar, senang dan penuh penasaran, sebagian siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran dan sebagian ada

yang bertanya, namun dalam pertanyaannya tidak ada penekanan kata tertentu yang diminati siswa. Sedangkan hasil observasi kelas eksperimen menunjukkan bahwa sebagian besar siswa senang belajar dengan media, ingin tahu, memperhatikan pendidik mengajar dengan rileks dan bersemangat, serta sebagian kecil siswa mencoba mendapatkan perhatian.

Berdasarkan lampiran 5 pada pertemuan kedua, terdapat 1 observer di kelas kontrol dan 1 observer di kelas eksperimen. Hasil observasi kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa di kelas masih antusias, memperhatikan pendidik saat mengajar ketika diingatkan dan akan kembali ramai, rileks tanpa paksaan, dan beberapa siswa menekankan kata bermain (yang dimaksud berkelompok) sebagai kata yang diminati. Sedangkan hasil observasi kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa di kelas masih sangat antusias, aktif bertanya dengan senang dan rasa keingintahuan, rileks, dengan nada keras, dan penasaran dengan materi yang akan dipelajari hari itu.

Dari data hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama, kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama memiliki minat belajar IPS yang tinggi, ditunjukkan dengan perhatian dan semangat belajar ketika guru mengajar dan membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Namun ada dua perbedaan, dimana di kelas kontrol sama sekali tidak ada pernyataan kata yang diminati dalam bertanya atau berbicara dan ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan. Indikator adanya minat dapat diketahui

berdasarkan pedoman observasi pada Tabel 13. Salah satu indikator adanya minat yaitu menunjukkan rasa senang belajar dan keingintahuan bukan senang untuk bermainnya saja. Selain itu dapat dilihat berdasarkan kontak mata yaitu siswa memperhatikan pendidik saat mengajar.

Dari data hasil observasi pada pertemuan kedua, kedua kelas baik kelas kontrol dan eksperimen memiliki minat belajar IPS yang berbeda. Minat belajar IPS siswa kelas kontrol mengalami penurunan, dimana siswa yang tidak memperhatikan pendidik saat mengajar semakin banyak, bahkan mereka akan ramai dan diam ketika diingatkan. Sedangkan pada kelas eksperimen, minat belajar IPS siswanya meningkat. Hal ini dibuktikan dengan aktif bertanya, menekankan kata yang diminati, dan penasarannya dengan materi yang akan disampaikan hari itu ketika pendidik masuk kelas dengan membawa *PAPIN*.

### **3. Data Hasil Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa gambar sebagai instrumen pengumpulan data dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian terutama dari observasi atau wawancara. Dari data hasil dokumentasi Lampiran 7 diketahui bahwa minat belajar siswa di kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dari pada siswa di kelas kontrol. Hal ini semakin memperkuat pernyataan observer ketika menilai kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kedua kelas tersebut. Selain itu data hasil dokumentasi lainnya berupa arsip mengajar, seperti absensi kelas, RPP dan lembar observasi.

Berdasarkan pembahasan dari masing-masing data dari instrumen pengumpulan data di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran. Adanya minat belajar IPS dapat diketahui berdasarkan beberapa indikator minat yang muncul pada siswa di kelas eksperimen, diantaranya rasa senang, perhatian, dan keingintahuan. Menurut KBBI, senang adalah puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa. Sedangkan menurut Dakir (1993: 114) perhatian ialah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatan kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun di luar diri kita. Dan keinginan akan mempelajari suatu obyek merupakan keinginan yang timbul dari diri anak itu sendiri.

Pernyataan di atas diperkuat dengan pembuktian bahwa minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan APE berupa *PAPIN* meningkat lebih tinggi daripada yang tidak memanfaatkannya dalam pembelajaran. Data secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 29 halaman 89. Pendapat ini didukung oleh Direktorat PAUD (2007: 4) yang menyatakan bahwa APE adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. Diperkuat dengan pendapat Montessorri (via Suyadi, 2009: 56) bahwa pada prinsip yang pertama, APE menekankan pada perhatian secara penuh terhadap kebiasaan dan pengetahuan dasar yang dibutuhkan anak sesuai dengan



perkembangannya. Montessori menemukan bahwa anak-anak mampu belajar dan bermain sendiri yang unik dan khas serta bersifat rileks, spontan, dan tanpa tekanan. Sedangkan salah satu unsur adanya minat menurut Muniarti Sulastri (1985: 65) adalah adanya rasa senang pada diri individu terhadap obyek. Menurut KBBI, senang adalah rasa puas, lega, tanpa paksaan dan kecewa. Hal ini berarti *PAPIN* memang efektif digunakan untuk meningkatkan minat anak untuk belajar dan bermain yang sifatnya tanpa paksaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar IPS siswa SD kelas IV yang memanfaatkan *PAPIN* dengan yang tidak memanfaatkan *PAPIN* dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa *PAPIN* efektif digunakan untuk meningkatkan minat belajar IPS siswa SD kelas IV. Efektif berdasarkan adanya peningkatan minat belajar setelah memanfaatkan *PAPIN* dalam pembelajaran.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian, antara lain:

1. Validasi angket secara empirik hanya dilakukan 1 kali dan tidak ada revisi lembar angket setelah diketahui ada yang tidak valid. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu peneliti yang mendekati waktu penelitian.
2. *PAPIN* merupakan APE yang sebenarnya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman atau dari ranah kognitif, sedangkan dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa atau dari ranah afektif.
3. Penilaian pada minat belajar siswa belum terdapat patokan berupa tes secara pasti, contohnya tes minat khusus mata pelajaran IPS. Sehingga

diperlukan ketelitian observer untuk mengetahui pengaruh *PAPIN* terhadap minat belajar yang sesuai dengan pedoman observasi.

4. Waktu penelitian yang terlalu pendek, sehingga pemberian perlakuan tidak memberikan pengaruh besar terhadap minat belajar IPS siswa.
5. Penomoran pada *pretest* dan *posttest* disamakan, sehingga ada kecenderungan siswa untuk menjawab dengan jawaban yang sama pula.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Penelitian Lebih Lanjut**

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya sangat memperhatikan pada pengambilan sampel dan populasi, metode penelitian, dan penentuan instrumen untuk pengumpulan data penelitian. Bagi penelitian lebih lanjut sebaiknya jika mengadakan penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan APE lebih tepatnya pada anak dengan masa perkembangan masa kanak-kanak rendah Sekolah Dasar yang berlangsung pada usia 6/7 tahun- 9/10 tahun.

#### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam memilih dan memanfaatkan beberapa sumber belajar, media atau metode belajar yang sekiranya dapat meningkatkan minat belajar siswa baik pada mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya. Untuk sekolah yang belum memiliki *PAPIN* untuk belajar Koperasi atau Bank, hendaknya belajar IPS dapat menggunakan gambar berupa gambaran tangan atau dengan media

*POP UP* yang lebih mudah digunakan untuk belajar tanpa harus menggunakan perantara seperti *LCD Proyektor* atau *tape recorder*.

### **3. Bagi Pengembang Media Pembelajaran**

Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papan Pintar) yang telah didesain dan dikembangkan peneliti, sebaiknya perlu dievaluasi lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan siswa sebagai pembelajar. Evaluasi tersebut akan digunakan sebagai acuan perbaikan APE, sehingga alat tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat mencapai keberhasilan penelitian yang lebih baik. *PAPIN* ini sifatnya belajar kelompok dengan pengulangan, dan materi yang dapat diterapkan dalam *PAPIN* adalah materi yang bentuknya hafalan seperti pengertian, jenis-jenis, macam, bentuk dan ciri-ciri. Sehingga materi yang dapat dipelajari menggunakan *PAPIN* tidak hanya mata pelajaran IPS tetapi juga IPA, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Awaliyah Imamatul. (2013). *Definisi Pendidikan, IPS, dan Pendidikan IPS Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://awaliyahhasanah.blogspot.com> pada tanggal 3 Maret 2015
- B.Seels dan Rita C. Richey. (1994). *Teknologi Pembelajaran, Definisi dan Kawasannya*. Jakarta: Unit Percetakan UNJ Rawangmangun
- Dakir. (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- DEPDIKNAS. (2007). *Modul Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 3-6 Tahun*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Direktorat Pendidikan Dasar. (1994). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar
- Dwi Siswoyo dkk. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Elizabeth B. Harlock. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Karlinger Fred N. (1990). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Penerjemah: Drs. Landung R.Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kristiani. (2012). Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Bergambar Kebudayaan terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran IPS untuk Siswa Kelas IV SDN Perumnas Condongcatur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta
- Muhammad Nu'man Soemantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muniarti Sulastri. (1985). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Berdikari R.
- M. Hasan dkk. (1997). *Ilmu Pengetahuan Sosial 2 : Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Balai Pustaka
- Nurrohmah Choirun Nisa. (2011). Pemanfaatan Website Think Quest dan CD Interaktif terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 2 Padokan Kasihan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- N. Daldjoeni. (1981). *Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Riduwan dan Soenarto. (2007). *Pengantar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soeprapto. (1975). *Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : New Aqua Press
- Solihatin, Etin dan Raharjo. (2011). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sri Esti Setianingsih. (2013). *Game Tebak Gambar Bahasa Inggris Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Menggunakan Macromedia Flash 8*. Yogyakarta: UNY
- Sri Rumini,dkk. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (1988). *Statistika dalam Basica Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Suyadi. (2009). *Permainan Edukatif yang Mencerdaskan*. Yogyakarta: Power Books
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas RI

# **LAMPIRAN**

# **Lampiran 1**

## **Perangkat Pembelajaran**

1. Data siswa
2. RPP
3. Materi
4. Daftar Hadir



**PENDATAAN**  
**SISWA KELAS IV SD SOKO**  
**(KELAS KONTROL)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Hasil Belajar (Nilai Ujian) Tema 3	Pekerjaan wali
1	Tri Wahyudi	Laki-laki	11 th	<del>70</del> -	Pedagang
2	Ivana Benefa S.H	Perempuan	9 th	65	Wiraswasta
3	Dimas Fajar S.	Laki-laki	9th	70	Perangkat
4	Rita Yuli S.	Perempuan	9th	60	Petani
5	Sania Dwi K	Perempuan	10th	70	Petani
6	Dedik Prasetyo	Laki-laki	9th	70	Petani
7	Yahya Tri A.	Perempuan	9th	75	Petani
8	Deana Susanti	Perempuan	9th	80	Petani
9	Destya Eka Pratiwi	Perempuan	9 th	70	Pedagang
10	Dwi Nur Mayasari	Perempuan	8th	75	Petani
11	Fanny Eka Nurs	" } L "	8 th	75	Petani
12	Mayang Sari		8 th	85	Wiraswasta
13	Naura Labiba		8 th	65	PNS
14	Rihan Latur Alfajar	Laki-laki	9 th	65	Petani
15	Rivan Permana	Laki-laki	8 th	80	Petani
16	Sendy Praditya H.	Perempuan	9 th	80	<del>Petani</del> Buruh
17	Subhi Faturrahman	Laki-laki	9 th	70	Buruh
18	Zahran Crisna A.	Perempuan	9th	65	Wiraswasta
19	Ariska Eka C.	Perempuan	9th	75	Petani
20	Dimas Putra A	Laki-laki	9th	60	Buruh

L : 7  
P : 13

**PENDATAAN**  
**SISWA KELAS IV SD KALIREJO**  
**(KELAS EKSPERIMEN)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Hasil Belajar (Nilai Ujian) Tema 3	Pekerjaan wali
1	Fajar Aif Wibowo	Laki-laki	8th	80	Wiraswasta
2	Andika Fauzi Saputra	Laki-laki	9th	70	Wiraswasta
3	Anisa Iswatun Khasanah	Perempuan	9th	90	Wiraswasta
4	Dwi Andi Prasetyo	Laki-laki	9th	60	Karyawan Swasta
5	Fito Alfarizki	Laki-laki	9th	60	Wiraswasta
6	Herbowo Agung Ristanto	Laki-laki	9th	70	Buruh Harian
7	Heru Mukti Wibowo	Laki-laki	9th	60	Kepala Desa
8	Marliana Eka Saputri	Perempuan	9th	90	Buruh Harian
9	Reni Yuliani	Perempuan	9th	90	Buruh Harian
10	Deviana Herisa W.	Perempuan	8th	60	Petani/Pekebun
11	Naia Revi Khariza W.	Perempuan	8th	80	Wiraswasta

L : 6  
P : 5

## Koperasi

↳ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi berdasarkan asas kekeluargaan

↳ Tujuannya : Meningkatkan kesejahteraan anggotanya

Landasannya : UU No 25 Tahun 1992

Bapak Koperasi kita : Drs. Muh Hatta.

↳ Lambang ⇒



- \* rantai melambangkan persahabatan yang kokoh
- \* gigi roda - usaha/karya yang terus menerus
- \* Kipas dan padi - kemakmuran rakyat yang diusahakan oleh koperasi
- \* timbangan - keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi
- \* Bintang Pancasila - Pancasila sebagai landasan ideal koperasi
- \* Pohon beringin - sifat kemasyarakatan dan kepribadian Indonesia yang kokoh & berakar
- \* tulisan Koperasi Indonesia : kepribadian koperasi rakyat Indonesia
- \* Warna merah dan putih : sifat nasional Indonesia.

↳ Jenis<sup>(1)</sup> Koperasi

1. Simpan Pinjam / Koperasi Kredit

üran → simpan ↔ dipinjam

contoh: Koperindo, Bina usaha makmur, KSP Citra Abadi

2. Produsen

memproduksi → menghasilkan barang → dijual → hasilnya untuk anggota koperasi

contoh: GRSI (Gerakan Koperasi Susu Indonesia), Koperasi Tahu Tempe, Koperasi

3. Koperasi Konsumen

seperti jual beli di toko, berupa barang siap pakai

contoh: KUD

Batik Indonesia

bank : sebuah lembaga intermediasi umumnya didirikan dg kewenangan  
o/ menerima simpanan uang, meminjam uang, dan menerbitkan uang

Asal mula : 1690 Kerajaan Inggris membangun <sup>kelautan</sup> armada lautnya  
o/ bersaing dg Prancis → William Paterson membentuk lembaga keuangan. Kemudian usaha perbankan berkembang ke Asia Barat  
o/ pedagang jadi bank dikenal dg tempat penukaran uang ①  
dulu dr 1 kerajaan ke kerajaan lain disebut Pedagang Valuta Asing  
kemudian jadi tempat penitipan uang ② / simpanan. kemudian pinjaman ③  
uang. Uang disimpan o/ masyarakat, oleh perbankan dipinjamkan kembali kepada masyarakat yg membutuhkan

Perbankan : segala sesuatu yg menyangkut ttg bank <sup>bank</sup> lembaga, k.e.g. usaha, serta cara & proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Jenis bank :

a. Ditilik dari segi fungsi

1. Bank umum : memberi jasa dalam lalu lintas pembayaran
2. Bank pertukaran rakyat : melaksanakan kegiatan usaha

b. Ditilik dari segi kepemilikan

1. Bank milik pemerintah : sepenuhnya & didirikan o/ pemerintah, sehingga keuntungan sepenuhnya milik pemerintah.

Contoh : BI, BNI, Bank Mandiri, BRI, BTN dan ada bank milik pemerintah daerah : Bank DKI, Bank Jateng, Bank Jatim, Bank DIY dkk.

2. Bank milik swasta nasional : sebagian besar saham milik swasta sehingga keuntungan sepenuhnya milik swasta.

Contoh : BCA, Bank Lippo, Bank Mega Bank Danamon, BRI, Bank Niaga.

3. Bank milik koperasi : dimiliki perusahaan yg berbadan hukum koperasi

Contoh : Bukopin (Bank Umum Koperasi Indonesia)

4. Bank milik asing : cabang dr bank yg ada di luar negeri

Contoh : ABN Amro Bank, American Express Bank, Bank of America, Bank of Tokyo, Bangkok Bank, City Bank, Hongkong Bank.

5. Bank milik campuran : saham campuran dari pihak asing dan swasta dan mayoritas dipegang o/ warga negara Indonesia

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Kalirejo  
Kelas Semester : IV : 2  
Bab / Sub bab : Perekonomian Masyarakat / Bank  
Alokasi waktu : 1x pertemuan ( 3 x 35 menit)

### A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, dan provinsi

### B. Kompetensi Dasar

Mengenal dan memahami kegiatan ekonomi berupa bank, baik jenis maupun nama-nama masing bank yang ada di Indonesia

### C. Indikator

1. Menjelaskan nama-nama bank dilihat dari lambangnya
2. Mengelompokkan nama-nama bank sesuai jenisnya
3. Menyebutkan nama-nama bank termasuk dalam jenis bank dari segi kepemilikan, segi fungsi ataupun segi status.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan bermain menggunakan PAPIN (Papan Pintar) secara berkelompok dan didampingi guru kelas, siswa mampu membedakan bank sesuai dengan jenisnya
2. Berdasarkan 3 model yang ada dalam desain PAPIN, siswa dapat menentukan jenis bank secara bertahap.

### E. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian bank
2. Lambang dan nama bank
3. Jenis-jenis bank

### F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Bermain

### G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Do'a c. Presensi d. Apersepsi : memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan sejarah munculnya bank e. Motivasi : menjelaskan tentang sejarah munculnya bank f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas materi tentang pengertian bank, dan jenis-jenis bank.	10 menit	
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan sejarah munculnya bank</li> <li>• Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis bank</li> <li>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan PAPIN (Papan Pintar)</li> <li>• Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.</li> </ul> b. Elaborasi Kegiatan elaborasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.</li> <li>• Beberapa siswa disuruh menjelaskan sejarah munculnya bank, pengertian bank dan jenis-jenis bank</li> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok di kelas maksimal 4 orang per kelompok, kemudian di berikan PAPIN sebagai alat permainan edukatif yang sifatnya pengulangan.</li> </ul> c. Konfirmasi • Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa • Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.	80 menit	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> Kegiatan penutup terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> <li>2. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</li> </ol>	15 menit	

## H. Penilaian

Dalam pertemuan ini prosedur penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil yang terdiri dari hasil belajar secara individu maupun kelompok.

### a. Penilaian hasil secara individu

No	Nama	Nilai (10-100)
1	Fajar Arif Wibowo	70
2	Andika Fauzi Saputra	75
3	Anisa Iswatun Khasanah	80
4	Dwi Andi Prasetyo	75
5	Fito Alfarizki	70
6	Herbowo Agung Ristanto	75
7	Heru Mukti Wibowo	75
8	Marliana Eka Saputri	75
9	Reni Yuliana	75
10	Deviana Herisa Widitya	80
11	Naia Revi Khanza W.	75

### b. Penilaian hasil secara kelompok

Keterangan/ Anggota kelompok	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
Nama Anggota	Anisa I.K. Marliana Eka S. Fajar A.W. Herbowo A. R.	Fito Alfarizki Heru Mukti W. Andika Fauzi S. Reni Yuliana	Naia Revi K.W. Deviana Herisa W. Dwi Andi P.
Nilai I (tugas PAPIN)	75	75	75
Nilai II (tebak gambar)	75	75	75

Kalirejo, 25 Februari 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Sri Purwanti, S.Pd.SD.

NIP. 19620820 198304 2007

Guru Kelas

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Eka Nurjanah".

Eka Nurjanah

NIM. 111052-1004



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Kalirejo  
Kelas/Semester : IV / 2  
Bab : Koperasi  
Alokasi waktu : 1x pertemuan ( 3 x 35 menit)

### A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, dan provinsi

### B. Kompetensi Dasar

Mengenal dan memahami pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat koperasi
2. Mengelompokkan nama-nama koperasi sesuai jenisnya
3. Menyebutkan nama-nama koperasi termasuk dalam jenis koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa, koperasi pemasaran, atau koperasi pegawai negeri.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian dan tujuan koperasi.
2. Dengan bermain menggunakan PAPIN (Papan Pintar) secara berkelompok dan didampingi guru kelas, siswa mampu membedakan koperasi sesuai dengan jenisnya
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengulas kembali materi yang dijelaskan guru

### E. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian koperasi
2. Tujuan dan manfaat koperasi
3. Jenis-jenis koperasi
4. Lambang koperasi

### F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Bermain
4. Diskusi

### G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Do'a c. Presensi d. Apersepsi : memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan usaha koperasi e. Motivasi : menjelaskan tentang manfaat koperasi f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas materi tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis-jenis koperasi.	10 menit	
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat koperasi</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis koperasi</li> <li>• Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan PAPIN (Papan Pintar)</li> <li>• Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.</li> </ul> b. Elaborasi Kegiatan elaborasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.</li> <li>• Beberapa siswa disuruh menjelaskan pengertian koperasi, tujuan, manfaat dan jenis-jenis koperasi</li> <li>• Siswa dibagi dalam kelompok di kelas maksimal 4 orang per kelompok, kemudian di berikan PAPIN sebagai alat permainan edukatif yang seifatnya pengulangan.</li> </ul> c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>• Meluruskan kesalah pahaman melalui diskusi, dan memberikan penguatan serta penyimpulan.</li> </ul>	80 menit	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> Kegiatan penutup terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran</li> <li>b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</li> </ul>	15 menit	

## H. Penilaian

Dalam pertemuan ini prosedur penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil yang terdiri dari hasil belajar secara individu maupun kelompok.

### a. Penilaian hasil secara individu

No	Nama	Nilai (10-100)
1	Fajar Arif Wibowo	60
2	Andika Fauzi Saputra	50
3	Anisa Iswatun Khasanah	90
4	Dwi Andi Prasetyo	70
5	Fito Alfarizki	40
6	Herbowo Agung Ristanto	40
7	Heru Mukti Wibowo	60
8	Marliana Eka Saputri	50
9	Reni Yuliana	70
10	Deviana Herisa Widitya	50
11	Naia Revi Khanza W.	50

### b. Penilaian hasil secara kelompok

Keterangan/ Anggota kelompok	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
Nama Anggota	Anisa, Marliana	Rito, Heru,	Naia Revi,
Tugas I	Fajar, Herbowo	Andika dan Reni Yuliana	Deviana Dwi Andi
Tugas II	Anisa I Fito A. Revi Herbowo	Marliana Heru Mukti Fajar A.	Devina Reni Dwi Andi Andika
Nilai I (tugas PAPIN)	100	100	83,3
Nilai II (diskusi kelompok)	80	90	70

Kalirejo, 25 Februari 2011



Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S.Pd.SD.

NIP. 19620820 198304 2007

Guru Kelas

Eka Nurjanah

NIM. 11105241004

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Soko  
Kelas/Semester : IV / 2  
Bab : Koperasi  
Alokasi waktu : 1x pertemuan ( 3 x 35 menit)

### A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, dan provinsi

### B. Kompetensi Dasar

Mengenal dan memahami pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat koperasi
2. Mengelompokkan nama-nama koperasi sesuai jenisnya
3. Menyebutkan nama-nama koperasi termasuk dalam jenis koperasi simpan pinjam, koperasi produsen, koperasi konsumen, koperasi jasa, koperasi pemasaran, atau koperasi pegawai negeri.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pengertian dan tujuan koperasi.
2. Dengan bermain menggunakan kartu bergambar secara berkelompok dan didampingi guru kelas, siswa mampu membedakan koperasi sesuai dengan jenisnya
3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengulas kembali materi yang dijelaskan guru

### E. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian koperasi
2. Tujuan dan manfaat koperasi
3. Jenis-jenis koperasi
4. Lambang koperasi

### F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

### G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Do'a c. Presensi d. Apersepsi : memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan usaha koperasi e. Motivasi : menjelaskan tentang manfaat koperasi f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas materi tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis-jenis koperasi.	10 menit	
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat koperasi</li> <li>Menjelaskan jenis-jenis koperasi</li> <li>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar</li> <li>Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.</li> </ul> b. Elaborasi Kegiatan elaborasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.</li> <li>Beberapa siswa disuruh menjelaskan pengertian koperasi, tujuan, manfaat dan jenis-jenis koperasi</li> <li>Siswa dibagi dalam kelompok di kelas maksimal 4 orang per kelompok, kemudian di berikan kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang sifatnya pengulangan.</li> </ul> c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>Meluruskan kesalah pahaman melalui diskusi, dan memberikan penguatan serta penyimpulan.</li> </ul>	80 menit	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> Kegiatan penutup terdiri dari: a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram	15 menit	

#### H. Penilaian

Dalam pertemuan ini prosedur penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil yang terdiri dari hasil belajar secara individu maupun kelompok.

##### a. Penilaian hasil secara individu

No	Nama	Nilai (10-100)
1	Tri Wahyudi	
2	Ivana Benefa S.H.	50
3	Dimas Fajar S.	20
4	Rita Yuli S.	60
5	Senia Dwi K.	40
6	Dedik Prasetyo	50
7	Yahya Tri A.	50
8	Deana Susanti	60
9	Destya Eka Pratiwi	50
10	Dwi Nur Mayasara	30
11	Fanny Eka Nur S.	60
12	Mayang Sari	40
13	Naura Labiba	60
14	Rihan Catur Alfajar	50
15	Rivan Permana	20
16	Sendy Praditya H.	40
17	Subhi Faturrahman	40
18	Zahrani Crisna A.	50
19	Ariska Eka C	40
20	Dimas Putra A.	60

b. Penilaian hasil secara kelompok

Keterangan/ Anggota kelompok	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV	Kelompok V
Nama Anggota	Haute Mayang Fanny Luana	Fatur Sandy Fajar Eka	Dwi Deana Rita Yahya	Rihan Dedik Rivan Dimas	Sema Adis Zahrani
Nilai tugas menjawab kartu	100	80	90	40	70

Purworejo, 25 Februari 2015



Guru Kelas

*[Signature]*

EKA NURSHAN  
1105241004

Maret 2015  
NIP. 19551009 197512 1005



## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Soko  
Kelas/Semester : IV / 2  
Bab Sub bab : Perekonomian Masyarakat / Bank  
Alokasi waktu : 1x pertemuan ( 3 x 35 menit)

### A. Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, dan provinsi

### B. Kompetensi Dasar

Mengenal dan memahami kegiatan ekonomi berupa bank, baik jenis maupun nama-nama masing bank yang ada di Indonesia

### C. Indikator

1. Menjelaskan nama-nama bank dilihat dari lambangnya
2. Mengelompokkan nama-nama bank sesuai jenisnya
3. Menyebutkan nama-nama bank termasuk dalam jenis bank dari segi kepemilikan, segi fungsi ataupun segi status.

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan ceramah diselingi tanya jawab siswa mampu menjelaskan sejarah bank dan berbagai jenis bank.
2. Dengan bermain menggunakan kartu bergambar secara berkelompok dan didampingi guru kelas, siswa mampu membedakan bank sesuai dengan jenisnya

### E. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian bank
2. Lambang dan nama bank
3. Jenis-jenis bank

### F. Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

### G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<b>Pendahuluan</b> a. Salam b. Do'a c. Presensi d. Apersepsi : memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan sejarah munculnya bank e. Motivasi : menjelaskan tentang sejarah munculnya bank f. Tujuan : Pada pembelajaran kali ini akan membahas materi tentang pengertian bank, dan jenis-jenis bank.	10 menit	
2.	<b>Kegiatan Inti</b> a. Eksplorasi Dalam kegiatan eksplorasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sejarah munculnya bank</li> <li>Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis bank</li> <li>Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar</li> <li>Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru.</li> </ul> b. Elaborasi Kegiatan elaborasi terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.</li> <li>Beberapa siswa disuruh menjelaskan sejarah munculnya bank, pengertian bank dan jenis-jenis bank</li> <li>Siswa dibagi dalam kelompok di kelas maksimal 4 orang per kelompok, kemudian di berikan kartu bergambar sebagai media pembelajaran yang sifatnya pengulangan.</li> </ul> c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>Meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ul>	80 menit	
3.	<b>Kegiatan Penutup</b> Kegiatan penutup terdiri dari: a. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/ simpulan pelajaran b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan	15 menit	

terprogram

#### H. Penilaian

Dalam pertemuan ini prosedur penilaian yang digunakan adalah penilaian hasil yang terdiri dari hasil belajar secara individu maupun kelompok.

##### 1. Penilaian secara individu

No	Nama	Nilai (10-100)
1	Tri Wahyudi	
2	Ivana Benefa S.H.	50
3	Dimas Fajar S.	70
4	Rita Yuli S.	40
5	Senia Dwi K.	50
6	Dedik Prasetyo	40
7	Yahya Tri A.	40
8	Deana Susanti	50
9	Destya Eka Pratiwi	90
10	Dwi Nur Mayasara	50
11	Fanny Eka Nur S.	70
12	Mayang Sari	60
13	Naura Labiba	80
14	Rihan Catur Alfajar	60
15	Rivan Permana	30
16	Sendy Praditya H.	50
17	Subhi Faturrahman	50
18	Zahrani Crisna A.	70
19	Ariska Eka C	40
20	Dimas Putra A.	50

Daftar Hadir Siswa Kelas IV

SD N Kalirejo

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	<u>Fajar</u> Arif Wibowo	✓	✓		
2	Andika Fauzi Saputra	✓	✓		
3	<u>Anisa</u> Iswatun Khasanah	✓	✓		
4	<u>Dwi</u> Andi Prasetyo	✓	✓		
5	<u>Fito</u> Alfarizki	✓	✓		
6	Herbowo Agung Ristanto	✓	✓		
7	<u>Heru</u> Mukti Wibowo	✓	✓		
8	Marliana Eka Saputri	✓	✓		
9	<u>Reni</u> Yuliana	✓	✓		
10	Deviana Herisa <sup>Wina</sup> Widitya	✓	✓		
11	Naia <u>Revi</u> Khanza W.	✓	✓		


Purworejo,

2. Penilaian secara kelompok

Keterangan Anggota kelompok	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
Nama Anggota	Ivana Dedik Dwi Zahrani Dimas	Mayang Adis, Fatur Senin, dan Eka	Rita Deana Lala Sendy	Fanny Yahya Fajur Rihan
Nilai tugas menjawab kartu	70	100	100	80

Purworejo, 25 Februari 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
M. H. S.  
NIP. 19551009 197512 1005

Guru Kelas  
  
EKA HURNJAH  
NIP. 19850910 2004

Daftar Hadir Siswa Kelas IV

SD N Soko

No	Nama	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
1	Tri Wahyudi	A	A		
2	Ivana Benefa S.H. <i>Vana</i>	✓	✓		
3	Dimas Fajar S.	✓	✓		
4	Rita Yuli S.	✓	✓		
5	Senia Dwi K.	✓	✓		
6	Dedik Prasetyo	✓	✓		
7	Yahya Tri A.	✓	✓		
8	Deana Susanti	✓	✓		
9	Destya Eka Pratiwi <i>Adus</i>	✓	✓		
10	Dwi Nur Mayasara	✓	✓		
11	Fanny Eka Nur S.	✓	✓		
12	Mayang Sari	✓	✓		
13	Naura Labiba	✓	✓		
14	Rihan Catur Alfajar	✓	✓		
15	Rivan Permana	S	✓		
16	Sendy Praditya H.	✓	✓		
17	Subhi Faturrahman	✓	✓		
18	Zahrani Crisna A.	✓	✓		
19	Ariska Eka C	✓	✓		
20	Dimas Putra A.	✓	✓		

Purworejo,

## **Lampiran 2**

### **Kisi-kisi dan Indikator Instrumen**

1. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar IPS
2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Alat Permainan Edukatif PAPIN
3. Pedoman Observasi Minat Belajar

### Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer item	Jumlah
Minat Belajar	Rasa Senang	Senang mengetahui pembelajaran IPS	1, 2,3	3
		Senang memahami pembelajaran IPS	4,5	2
		Senang menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran IPS	6,7	2
	Perhatian	Merespon stimulus orang tua di rumah untuk belajar	8,9	2
		Merespon stimulus guru di sekolah untuk belajar	10,11	2
		Perhatian terhadap pembelajaran IPS	12,13	2
		Perhatian dalam memahami materi pelajaran di pembelajaran	14,15	2
		Menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	16,17	2
	Keinginan	Keingintahuan mengetahui pembelajaran IPS	18,19	2
		Keingintahuan memahami pembelajaran IPS	20,21	2
		Keingintahuan dalam menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	22,23	2
		Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	24,25	2
		Bersehat dan konsentrasi dalam belajar	26,27	2
		Ulet dan teliti dalam mengerjakan tugas dan soal latihan yang diberikan oleh guru.	28,29,30	3
	Jumlah			30



### Kisi-kisi Instrumen Penilaian Alat Permainan Edukatif oleh

#### Ahli Media dan Ahli Materi

No	Komponen	Aspek-aspek media pembelajaran	Indikator
1.	Pembelajaran	KI	Kejelasan KI
		KD	Kejelasan KD
		Tujuan pembelajaran	Kejelasan Tujuan
		Indikator	Kesesuain indikator dengan KI dan KD
			Kesesuain indikator dengan tujuan
		Penyajian materi	Tata letak penyajian materi (berupa teks dan gambar)
			Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
			Keterbacaan teks atau gambar
2	Materi	Pengusaan materi	Kemudahan memahami materi
			Penyusunan topik materi
			Kebenaran konsep
			Kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi
		Pengaruh media terhadap siswa	Meningkatkan minat belajar
			Memudahkan siswa belajar
		Kualitas gambar	Kesesuaian dan ketetapan gambar terhadap materi
		Relevansi materi	Kesesuaian materi untuk siswa SD kelas IV
Evaluasi	Pemberian umpan balik		
3	Tampilan	Kualitas tampilan depan	Kemenarikan tampilan depan
		Kualitas papan	Kualitas/ keawetan bahan papan
			Keamanan dan kualitas cat
			Kekuatan pembatas tiap kolom papan
		Kualitas warna	Kualitas kombinasi warna
		Kualitas gambar	Kesesuaian gambar dengan materi
			Ketetapan posisi dan ukuran gambar
			Gambar mendukung pembelajaran
4	Penggunaan	Petunjuk penggunaan	Kejelasan petunjuk penggunaan
		Interaksi dengan media	Kemudahan penggunaan kotak <i>PAPIN</i>
			Kemudahan mengatur kartu soal dan jawaban
			Komunikatif dan interaktif

### Pedoman Observasi Minat Belajar IPS

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat Belajar	Komponen Verbal	1. Mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar dan keingintahuan
		2. Mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan
	Komponen Non-Verbal	1. Kontak mata : memperhatikan guru saat mengajar
		2. Sikap tubuh: tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi, berubah saat dituntut aktif
		3. Jarak atau kontak fisik: berdiri atau duduk saling berdekatan dan semakin dekat
		4. Ekspresi wajah: tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran
		5. Nada, modulasi, volume suara: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nada suara yang tegas, penuh semangat</li> <li>b. Menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada.</li> <li>c. Volume seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras</li> </ul>

## **Lampiran 3**

### **Instrumen Penelitian**

1. Lembar Validasi Angket
2. Lembar Validasi Ahli Media
3. Lembar Validasi Ahli Materi
4. Lembar Observasi

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN BERUPA KUESIONER  
PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

Yth.

Bapak Sugiyatno, M.Pd

di Yogyakarta

Sehubungan dengan dimanfaatkannya perangkat pembelajaran perangkat pembelajaran berupa APE ( Alat Permainan Edukatif) bernama PAPIN (Papan Pintar), saya memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap instrumen berupa kuesioner. Penilaian dari Bapak akan sangat membantu untuk perbaikan instrumen ini.

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- Memberi tanda (√) pada kolom skala kevalidan. Adapun keterangan pada skala kevalidan adalah sebagai berikut:
  - 1 : kurang baik
  - 2 : cukup
  - 3 : baik
  - 4 : sangat baik
- Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala kevalidan, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar dan saran secara umum.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN BERUPA KUESIONER

**Judul Penelitian** : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papan Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo

**Peneliti** : Eka Nurjanah

### I. Aspek Rasa Senang

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
A. Senang mengetahui pembelajaran IPS	Butir 1	✓				
	Butir 2			✓		Tema dihilangkan
B. Senang memahami pembelajaran IPS	Butir 3	✓				
	Butir 4	✓				
C. Senang menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran IPS	Butir 5			✓		-Tema Empir dihilangkan -Tambah butir

### II. Aspek Perhatian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
D. Merespon stimulus orang tua di rumah untuk belajar	Butir 6	✓				
	Butir 7	✓	✓			
E. Merespon stimulus guru di sekolah untuk belajar	Butir 8	✓				
	Butir 9		✓			
F. Perhatian terhadap pembelajaran IPS	Butir 10	✓				
	Butir 11	✓				

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
G. Perhatian dalam memahami materi pelajaran di pembelajaran	Butir 12		✓			materi!
	Butir 13	✓				
H. Menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	Butir 14		✓			Tambah 1 item

### III. Aspek Keinginan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
I. Keingintahuan mengetahui pembelajaran IPS	Butir 15	✓				
	Butir 16	✓				
J. Keingintahuan memahami pembelajaran IPS	Butir 17	✓				
	Butir 18	✓				
K. Keingintahuan dalam menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	Butir 19		✓			Tambah 1 item
L. Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	Butir 20				✓	Tidak fokus
	Butir 21				✓	Tidak fokus
M. Bersemangat dan konsentrasi dalam belajar	Butir 22			✓		Kurang fokus
	Butir 23			✓		Kurang fokus
N. Ulet dan teliti dalam mengerjakan tugas dan soal latihan yang diberikan oleh guru.	Butir 24		✓			
	Butir 25	✓				

#### IV. Komentar dan Saran Secara Umum

1. Sebagian instrumen sudah baik namun masih ada beberapa instrumen / item yang formulasi kalimat belum jelas
2. Setiap indikator jangan hanya diwakili oleh satu item

#### V. Kesimpulan

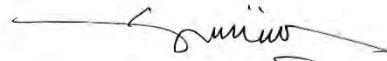
Instrumen ini dinyatakan:

- 1 Valid tanpa revisi
- ② Valid dengan revisi sesuai saran
- 3 Tidak valid

\*) Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta, Januari 2015

Validator



Sugiyatno, M.Pd  
NIP 197112272001121004

*Ikala*

**KUESIONER PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Laki- laki / Perempuan

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilih satu jawaban pada masing- masing pertanyaan dengan tanda centang (✓)
3. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan materi yang disampaikan guru				
2	Saya senang belajar IPS "Perekonomian Masyarakat"				
3	Saya senang mengulang materi yang diajarkan di sekolah				
4	Tidak pernah bosan dengan materi yang disampaikan guru				
5	Saya senang mendapatkan tugas-tugas dari pembelajaran BAB 7 "Perekonomian Masyarakat"				
6	Bergerak untuk belajar ketika disuruh orang tua				
7	Senang belajar dengan ditemani orang tua				
8	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi				
9	Senang mendengarkan perintah guru untuk belajar				
10	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi				
11	Lebih memilih mendengarkan penyampaian guru daripada mengobrol dengan teman				
12	Saya paham dengan materi di BAB 7 "Perekonomian Masyarakat"				
13	Bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang paham				
14	Saya senang mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran IPS BAB 7 "Perekonomian Masyarakat"				
15	Saya rajin mencari sumber (buku/internet/orang tua/guru) untuk belajar				
16	Saya mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai				



17	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru				
18	Bertanya kepada guru ketika guru menyampaikan materi dengan media				
19	Mengikuti belajar kelompok untuk membahas tugas-tugas				
20	Saya tenang ketika guru sedang mengajar				
21	Saya belajar tanpa paksaan				
22	Saya bersemangat ketika guru menyampaikan materi menggunakan media				
23	Saya membaca buku/modul sebelum pembelajaran dimulai				
24	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh				
25	Saya rajin mengerjakan walaupun 1 soal sulit dipecahkan				

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN BERUPA SKALA PEMANFAATAN  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV  
SEKOLAH DASAR**

Yth.

Bapak Sugiyatno, M.Pd

di Yogyakarta

Sehubungan dengan dimanfaatkannya perangkat pembelajaran perangkat pembelajaran berupa APE ( Alat Permainan Edukatif) bernama PAPIN (Papan Pintar), saya memohon kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap instrumen berupa kuesioner. Penilaian dari Bapak akan sangat membantu untuk perbaikan instrumen ini.

Petunjuk Pengisian Lembar Validasi

- Memberi tanda (√) pada kolom skala kevalidan. Adapun keterangan pada skala kevalidan adalah sebagai berikut:  
1 : kurang baik  
2 : cukup  
3 : baik  
4 : sangat baik
- Setelah memberi tanda (√) pada kolom skala kevalidan, mohon memberikan keterangan untuk perbaikan pada butir yang dianggap perlu secara singkat dan jelas pada kolom yang disediakan. Apabila tidak mencukupi, mohon tulis pada komentar dan saran secara umum.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN BERUPA LEMBAR PENILAIAN LKS

**Judul Penelitian** : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papar Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo

**Peneliti** : Eka Nurjanah

### I. Aspek Rasa Senang

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
A. Senang mengetahui pembelajaran IPS	Butir 1	✓				
	Butir 2		✓			
	Butir 3		✓			
B. Senang memahami pembelajaran IPS	Butir 4	✓				
	Butir 5	✓				
C. Senang menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran IPS	Butir 6		✓			
	Butir 7	✓				

### II. Aspek Perhatian

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
D. Merespon stimulus orang tua di rumah untuk belajar	Butir 8	✓				
	Butir 9		✓			
E. Merespon stimulus guru di sekolah untuk belajar	Butir 10	✓				
	Butir 11		✓			
F. Perhatian terhadap pembelajaran IPS	Butir 12	✓				
	Butir 13	✓				

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
G. Perhatian dalam memahami materi pelajaran di pembelajaran	Butir 14		✓			
	Butir 15	✓				
H. Menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	Butir 16		✓			
	Butir 17	✓				

### III. Aspek Keinginan

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skala Kevalidan				Komentar
		4	3	2	1	
I. Keingintahuan mengetahui pembelajaran IPS	Butir 18	✓				
	Butir 19	✓				
J. Keingintahuan memahami pembelajaran IPS	Butir 20	✓				
	Butir 21	✓				
K. Keingintahuan dalam menyelesaikan soal-soal dalam pembelajaran IPS	Butir 22		✓			
	Butir 23		✓			
L. Kemauan siswa untuk belajar tanpa paksaan	Butir 24		✓			
	Butir 25		✓			
M. Bersemangat dan konsentrasi dalam belajar	Butir 26	✓				
	Butir 27		✓			
N. Ulet dan teliti dalam mengerjakan tugas dan soal latihan yang diberikan oleh guru.	Butir 28		✓			
	Butir 29	✓				
	Butir 30	✓				

**IV. Komentar dan Saran Secara Umum**

.....  
Instrumen dapat di tray out kan  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**V. Kesimpulan**

Instrumen ini dinyatakan:

- ① Valid tanpa revisi  
2 Valid dengan revisi sesuai saran  
3 Tidak valid

\*) Mohon lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta, Januari 2015

Validator



Sugiyatno, M.Pd  
NIP 197112272001121004

**SKALA PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Siswa : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : Laki- laki / Perempuan

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilih satu jawaban pada masing- masing pertanyaan dengan tanda centang (✓)
3. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan materi yang disampaikan guru				
2	Saya suka belajar IPS				
3	Saya senang belajar dengan bermain				
4	Saya senang mengulang materi yang diajarkan di sekolah				
5	Tidak pernah bosan dengan materi yang disampaikan guru				
6	Saya senang mendapatkan tugas-tugas dari pembelajaran IPS				
7	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas dari pembelajaran IPS				
8	Bergegas untuk belajar ketika disuruh orang tua				
9	Senang belajar dengan ditemani orang tua				
10	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi				
11	Senang mendengarkan perintah guru untuk belajar IPS				
12	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi IPS				
13	Lebih memilih mendengarkan penyampaian guru daripada mengobrol dengan teman				
14	Saya paham dengan materi dalam pembelajaran IPS				
15	Bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang paham				
16	Memahami tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran IPS				
17	Memperhatikan letak kesalahan dalam mengerjakan soal-soal				

18	Saya rajin mencari sumber (buku/internet/orang tua/guru) untuk belajar IPS				
19	Saya mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai				
20	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru				
21	Bertanya kepada guru ketika guru menyampaikan materi dengan media				
22	Mengikuti belajar kelompok untuk membahas tugas-tugas				
23	Saya membaca buku/modul untuk menyelesaikan soal yang sulit dikerjakan				
24	Saya bertekad belajar tanpa paksaan dari guru				
25	Saya bersungguh-sungguh ingin belajar tanpa paksaan dari orang tua				
26	Saya lebih semangat belajar bersama guru yang penyampaian materinya menggunakan media				
27	Saya fokus mempelajari IPS				
28	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh				
29	Saya rajin mengerjakan walaupun 1 soal sulit dipecahkan				
30	Mengecek kembali tugas-tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan				

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Nama APE : PAPIN (Papan Pintar)

Sasaran Program : Siswa SD kelas IV

Judul Penelitian : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papan Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo

Peneliti : Eka Nurjanah

Ahli Media : Sungkono, M.Pd

Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat sebagai ahli media tentang Pembelajaran IPS menggunakan PAPIN
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom dibawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Kebenaran konsep					√

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang



3. Komentar atau saran Bapak/ Ibumohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesedian Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	Skala					Saran/komentar
			5	4	3	2	1	
Tampilan	1	Kemenarikan tampilan depan			✓			
	2	Kualitas/ keawetan bahan papan				✓		
	3	Keamanan dan kualitas cat			✓			
	4	Kekuatan pembatas tiap kolom papan				✓		
	5	Kualitas kombinasi warna			✓			
	6	Kesesuaian gambar dengan materi			✓			
	7	Ketetapan posisi dan ukuran gambar			✓			
	8	Kejelasan huruf dalam kartu				✓		
	9	Kejelasan huruf dalam buku petunjuk				✓		
	10	Kepingan penutup kartu menarik dan berkualitas				✓		
Penggunaan	1	Kejelasan petunjuk penggunaan			✓			
	2	Kemudahan penggunaan kotak PAPIN			✓			
	3	Kemudahan mengatur kartu soal dan jawaban			✓			
	4	Komunikatif dan interaktif			✓			

Komentar atau Saran

- File / box untuk media perlu diperbaiki bentuknya.
- layout desain dan karakteristik air
- kesatuan penulisan perlu diperbaiki
- layout buku petunjuk, papir
- perlu membuat buku petunjuk

Kesimpulan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Dimohon memberi tanda x pada kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu

☒ belum layak diujicobakan

Yogyakarta,

Ahli Media

  
Sunghono, MEd

Validator

### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Nama APE : PAPIN (Papan Pintar)

Sasaran Program : Siswa SD kelas IV

Judul Penelitian : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN*(Papan Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo

Peneliti : Eka Nurjanah

Ahli Media : Sungkono, M.Pd

Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat sebagai ahli media tentang Pembelajaran IPS menggunakan PAPIN
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom dibawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Kebenaran konsep					√

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

3. Komentar atau saran Bapak/ Ibumohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesedian Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	Skala					Saran/komentar
			5	4	3	2	1	
Tampilan	1	Kemenarikan tampilan depan	✓					
	2	Kualitas/ keawetan bahan papan		✓				
	3	Keamanan dan kualitas cat	✓					
	4	Kekuatan pembatas tiap kolom papan		✓				
	5	Kualitas kombinasi warna	✓					
	6	Kesesuaian gambar dengan materi		✓				
	7	Ketetapan posisi dan ukuran gambar		✓				
	8	Kejelasan huruf dalam kartu	✓					
	9	Kejelasan huruf dalam buku petunjuk		✓				
	10	Kepingan penutup kartu menarik dan berkualitas		✓				
Penggunaan	1	Kejelasan petunjuk penggunaan		✓				
	2	Kemudahan penggunaan kotak PAPIN	✓					
	3	Kemudahan mengatur kartu soal dan jawaban	✓					
	4	Komunikatif dan interaktif		✓				

Komentar atau Saran

- indikator bagian akhir  
- kisi-kisi penutup soal ada beberapa yg perlu direvisi  
- pilihan huruf  
- bahan subbab yg bisa dipelajari per nomor

Kesimpulan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi  
☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Dimohon memberi tanda x pada kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu

Yogyakarta,

Ahli Media



Validator



#### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Nama APE : PAPIN (Papan Pintar)

Sasaran Program : Siswa SD kelas IV

Judul Penelitian : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papan Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo

Peneliti : Eka Nurjanah

Ahli Media : Sungkono, M.Pd

Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat sebagai ahli media tentang Pembelajaran IPS menggunakan PAPIN
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom dibawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Kebenaran konsep					√

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

3. Komentar atau saran Bapak/ Ibumohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesedian Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	Skala					Saran/komentar
			5	4	3	2	1	
Tampilan	1	Kemenarikan tampilan depan	✓					
	2	Kualitas/ keawetan bahan papan		✓				
	3	Kecamanan dan kualitas cat	✓					
	4	Kekuatan pembatas tiap kolom papan		✓				
	5	Kualitas kombinasi warna	✓					
	6	Kesesuaian gambar dengan materi		✓				
	7	Ketetapan posisi dan ukuran gambar		✓				
	8	Kejelasan huruf dalam kartu	✓					
	9	Kejelasan huruf dalam buku petunjuk		✓				
	10	Kepingan penutup kartu menarik dan berkualitas	✓					
Penggunaan	1	Kejelasan petunjuk penggunaan		✓				
	2	Kemudahan penggunaan kotak PAPIN	✓					
	3	Kemudahan mengatur kartu soal dan jawaban	✓					
	4	Komunikatif dan interaktif			✓			



Komentar atau Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Dimohon memberi tanda x pada kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu

Yogyakarta,  
Ahli Media



Validator



### LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Nama APE : PAPIN (Papan Pintar)

Sasaran Program : Siswa SD kelas IV

Judul Penelitian : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif *PAPIN* (Papan Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo

Peneliti : Eka Nurjanah

Ahli Materi : Sunarsih, S.Pd.Sd

Tanggal : 10 Januari 2015

Petunjuk :

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat sebagai ahli materi tentang Pembelajaran IPS menggunakan PAPIN
2. Pendapat, kritik, saran, penilaian, dan komentar Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda "√" pada kolom dibawah bilangan 1, 2, 3, 4, dan 5.

Contoh:

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Kebenaran konsep					√

Keterangan Skala:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

3. Komentar atau saran Bapak/ Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesedian Bapak/ Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih

Aspek Penilaian	No	Pernyataan	Skala					Saran/komentar
			5	4	3	2	1	
Pembelajaran	1	Kejelasan KI	✓					
	2	Kejelasan KD	✓					
	3	Kejelasan Tujuan		✓				
	4	Kesesuaian indikator dengan KI dan KD		✓				
	5	Kesesuaian indikator dengan tujuan	✓					
	6	Tata letak penyajian materi (berupa teks dan gambar)		✓				
	7	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran		✓				
Materi	1	Kemudahan memahami materi		✓				
	2	Penyusunan topik materi			✓			
	3	Kebenaran konsep		✓				
	4	Kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi		✓				
	5	Meningkatkan minat belajar			✓			
	6	Memudahkan siswa belajar		✓				
	7	Kesesuaian dan ketetapan gambar terhadap materi		✓				
	8	Kesesuaian materi untuk siswa SD kelas IV	✓					
	9	Pemberian umpan balik			✓			

Komentar atau Saran

- Media ini sangat bagus untuk diterapkan karena merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran
- Konsep sudah sesuai dengan materi

Kesimpulan

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran

Dimohon memberi tanda x pada kotak sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu

Purwarejo  
Yogyakarta,  
Ahli Materi



Validator  
Sunarsih, S.Pd, S.d

### LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR IPS

Nama pengamat	: JUMIRAH
Asal instansi	: UPT DIKBUDPORA KEC. BAGELEN
Hari/tanggal	: KAMIS, 29 JANUARI 2015
Identitas Sekolah	: SD N ... KALIREJO
Kelas/jam ke	: ...IV.../.....
Materi	: BANK.

Petunjuk: Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari amati selama proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tuliskan hasil pengamatan Anda pada kolom deskripsi sesuai dengan butir pengamatan.
- Jika ruang pada kolom deskripsi tidak mencukupi dapat menggunakan halaman sebaliknya.

Fakta	Deskripsi (Pertanyaannya dan Perilaku Siswa)
1. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar	Sebagian besar siswa menunjukkan rasa senang belajar dengan melek.
2. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan keingintahuan	Sebagian besar siswa menunjukkan rasa ingin tahu.
3. Siswa mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan	Ada sebagian kecil siswa kurang gairah dalam belajar.
4. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Sebagian besar siswa memperhatikan saat guru mengajar.

5. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Sebagian kecil siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar.
6. Sikap tubuh siswa tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi. Posisi tubuh berubah pada saat dituntut aktif	Sikap tubuh siswa kurang tegap dalam duduk tapi rileks. dan sebagian besar siswa posisi tubuh berubah pada saat dituntut aktif.
7. Posisi siswa satu dengan yang lain saling berdekatan dan semakin dekat saat berdiri atau duduk	Posisi siswa satu dengan yang lain saling berdekatan dalam / saat diberi tugas. Sebagian kecil kurang memperhatikan dalam / saat diberi tugas.
8. Ekspresi wajah wajah tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran	Semua anak wajahnya tampak rileks dan penuh senyum.
9. Siswa memiliki nada suara yang tegas dan penuh semangat	Sebagian besar siswa nadanya tegas dan penuh semangat.

10. Nada suaranya menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada.	
11. Volume seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras	Sebagian besar tenang, dan sebagian kecil siswa mencoba mendapatkan perhatian.

Yogyakarta, Januari 2015

Observer



(.....JUMIRAH.....)  
NIP: 19550630 197512 2003  
NIM.

### LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR IPS

Nama pengamat	: Lia Ismiasih
Asal instansi	: FIP UNY
Hari/tanggal	: Kamis, 29 Januari 2019
Identitas Sekolah	: SD N ...KALIREJO.....
Kelas/jam ke	: IV.../.....
Materi	: Pahl

Petunjuk: Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari amati selama proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tuliskan hasil pengamatan Anda pada kolom deskripsi sesuai dengan butir pengamatan.
- Jika ruang pada kolom deskripsi tidak mencukupi dapat menggunakan halaman sebaliknya.

Fakta	Deskripsi (Pertanyaannya dan Perilaku Siswa)
1. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar	Saat guru memberikan Tebak-tebakan saat setelah Penggunaan Media. Mereka sangat senang dalam Belajar. Siswa berlomba-lomba menjawab. Walaupun masih banyak yg jawab salah. Namun mereka tetap mencoba menjawab sampai benar.
2. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan keingintahuan	Siswa Sangat Antusias saat guru memberikan media Papir. Bahkan Sebelum guru memberikan media kepada masing-masing kelompok, mereka bertanya-tanya dan ada beberapa siswa yang maju melihat Media.
3. Siswa mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan	Eksresi saat guru menjelaskan materi dengan Metode Ceramah siswa nampak lesu dan kurang bersemangat. Namun saat guru memberikan Media siswa sangat Antusias dan bersemangat.
4. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Saat diberikan metode ceramah siswa rame dan banyak yang ngobrol sendiri. Namun saat diberikan Media mereka fokus belajar menggunakan media papir.

5. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	
6. Sikap tubuh siswa tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi. Posisi tubuh berubah pada saat dituntut aktif	Sikap tubuh siswa tegap dan memperhatikan Instruksi guru dalam menggunakan media. lalu, semuanya aktif mencocokkan jawaban pada media setelah guru memberikan kesempatan siswa mengerjakan.
7. Posisi siswa satu dengan yang lain saling berdekatan dan semakin dekat saat berdiri atau duduk	Posisi siswa dengan siswa yang lainnya cukup renggang karena jumlah siswa yang hanya berjumlah 11 orang.
8. Ekspresi wajah wajah tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran	Ekspresi siswa tampak tenang karena mungkin Belum pernah menggunakan media saat pembelajaran.
9. Siswa memiliki nada suara yang tegas dan penuh semangat	saat menjawab pertanyaan Quis tes siswa menjawab penuh semangat sambil mengacungkan jari.



10. Nada suaranya menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada.	Saat Menjawab pertanyaan ketika awal sebelum guru memberikan materi. Mereka menjawab dengan suara yang lirih. Namun ketika mereka sudah dibekali materi dengan penguasaan media Nada suara Mereka menjadi keras penuh semangat dalam menjawab pertanyaan.
11. Volume seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras	Beberapa siswa yang tidak yakin dengan jawabannya. <del>Mendengar</del> hanya berbisik. Namun Ada juga yang berbicara dengan teriakan yang keras.

Yogyakarta, Januari 2015

Observer



(.....LIA RINI ASTUTI.....)

NIM. 1105241046.

### LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR IPS

Nama pengamat	: Lia Ismasih
Asal instansi	: FIP UNY
Hari/tanggal	: Rabu, 28 Januari 2016
Identitas Sekolah	: SD N. Soko
Kelas/jam ke	: IV. / .....
Materi	: BANK

Petunjuk: Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari amati selama proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tuliskan hasil pengamatan Anda pada kolom deskripsi sesuai dengan butir pengamatan.
- Jika ruang pada kolom deskripsi tidak mencukupi dapat menggunakan halaman sebaliknya.

Fakta	Deskripsi (Pertanyaannya dan Perilaku Siswa)
1. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar	Siswa sangat antusias dalam belajar, bahkan sebelum bel masuk kelas di bunyikan, anak-anak sudah berkumpul di dalam kelas.
2. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan keingintahuan	Beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran ada yang bertanya, menanyakan materi ttg bank yang sekiranya belum tahu.
3. Siswa mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan	saat guru menjelaskan, siswa nampak antusias, bahkan ada beberapa siswa bisa menyebutkan contoh bank. Namun, saat pembentukan kelompok ada beberapa siswa cowok yang tidak mau berkelompok dengan siswa cewek. kelas dibagi menjadi 4 kelompok. Ada 2 kelompok yang kelompoknya bekerja semua, dan 2 kelompok
4. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	

5. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Siswa memperhatikan guru saat ditayangkan. Namun saat guru mencatat di papan tulis. Sebagian Anak Ramai sendiri. Namun saat Mereka di suruh mencatat, <del>hampir</del> Semua siswa Antusias mencatat Apa yang di catat guru di papan tulis.
6. Sikap tubuh siswa tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi. Posisi tubuh berubah pada saat dituntut aktif	Sikap tegap siswa hanya saat guru menperingatkan untuk memperhatikan. Beberapa saat kemudian siswa kembali ramai dan merubah-ubah tempat duduk.
7. Posisi siswa satu dengan yang lain saling berdekatan dan semakin dekat saat berdiri atau duduk	Posisi siswa saat duduk tidak terlalu dekat, hanya saja deretan duduk antara depan dan belakang saling berdekatan. Jika untuk berdiri ditengah antara meja satu dg yang lain hanya buat untuk berdiri satu orang.
8. Ekspresi wajah wajah tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran	saat diberi materi ttg Bank. <del>namun</del> <del>tidak</del> Ekspresi mereka senang dan penuh penasaran, mungkin karena Materi tsbnt belum pernah disampaikan oleh guru kelas. Siswa tenang dan memperhatikan guru yang mengasleskan. Dan Ada beberapa siswa bertanya ttg materi tsb.
9. Siswa memiliki nada suara yang tegas dan penuh semangat	Saat Anak-Anak di suruh untuk menyebutkan jenis bank, dengan tegas mereka menyebutkan. Namun hanya sebagian siswa. Ada juga yang terlihat bingung.

10. Nada suaranya menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada.	Nada suaranya sama, tidak ada suatu penekanan saat bertanya dan atau berbicara.
11. Volume seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras	Saat menjawab sesuatu atau ism ingin bertanya/ <del>dan</del> mengungkapkan suatu pendapat ism <del>dan</del> mengungkapkan tanggapan dan berteriak. Karena suasana kelas Rame, jika dengan bisikan tidak akan terdengar.

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Observer



(...LIA ISMIASIH...)

NIM. 11105241046

### LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR IPS

Nama pengamat	: Lia Ismiasih
Asal instansi	: FIP / UNY
Hari/tanggal	: Rabu, 18 Februari 2015
Identitas Sekolah	: SD N ... <del>Sekelorejo</del> ...
Kelas/jam ke	: IV / 5...
Materi	: Koperasi

Petunjuk: Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari amati selama proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tuliskan hasil pengamatan Anda pada kolom deskripsi sesuai dengan butir pengamatan.
- Jika ruang pada kolom deskripsi tidak mencukupi dapat menggunakan halaman sebaliknya.


Fakta	Deskripsi (Pertanyaannya dan Perilaku Siswa)
1. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar	Siswa sangat antusias dan semangat dalam belajar menggunakan papir. Setelah guru memberikan instruksi untuk membentuk kelompok, siswa langsung berebut membentuk kelompok belajar
2. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan keingintahuan	Ketika guru mengeluarkan papir sebagai media belajar Anak begitu antusias dan penasaran dengan materi yang akan dipelajari hari itu.
3. Siswa mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan	Siswa aktif bertanya, menunjukkan keingintahuan. Tanpa guru memberi aba-aba untuk bertanya, siswa sudah memberikan mengajukan pertanyaan ke guru terlebih dahulu.
4. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Saat diterangkan materi siswa memperhatikan namun, masih ada beberapa siswa yang ramai sendiri. Beda saat menggunakan papir.

5. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Siswa memperhatikan guru saat mengajar, namun saat materi ttg koperasi, tidak didampingi oleh guru kelas (wali kelas), siswa sedikit ramai.
6. Sikap tubuh siswa tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi. Posisi tubuh berubah pada saat dituntut aktif	Sikap tubuh siswa saat mendengarkan guru menerangkan materi sangat santai dan rileks. Mereka aktif (Merubah posisi) saat <del>guru</del> belajar kelompok.
7. Posisi siswa satu dengan yang lain saling berdekatan dan semakin dekat saat berdiri atau duduk	posisi siswa satu dengan lainnya tidak terlalu dekat. Karena murid dikelas tidak terlalu banyak. Jadi memang agak renggang antara kursi satu dg yang lainnya.
8. Ekspresi wajah wajah tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran	Siswa mengikuti pelajaran dengan senang, dan rileks. disertai dengan rasa penuh penasarannya yang tinggi.
9. Siswa memiliki nada suara yang tegas dan penuh semangat	Siswa mengikuti pelajaran dengan semangat dan antusias.

10. Nada suaranya menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada.	Nada suara siswa keras saat menjawab pertanyaan dari guru.
11. Volume seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras	Saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa siswa beresbut menjawab pertanyaan dengan berteriak dan mengacungkan jari.

Yogyakarta, Januari 2015

Observer

  
 (... Lia Ismianah ...)

NIM. 11105241046

# LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR IPS


Nama pengamat	: GOWAT PUTRI LESTARI
Asal instansi	:
Hari/tanggal	: Rabu, 11 Februari 2015
Identitas Sekolah	: SD N <del>MORONGKARAO</del> SORO
Kelas/jam ke	: 4.IV/.....
Materi	: KOPERASI

Petunjuk: Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang Saudara/Saudari amati selama proses Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tuliskan hasil pengamatan Anda pada kolom deskripsi sesuai dengan butir pengamatan.
- Jika ruang pada kolom deskripsi tidak mencukupi dapat menggunakan halaman sebaliknya.

Fakta	Deskripsi (Pertanyaannya dan Perilaku Siswa)
1. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan rasa senang belajar	Pecapaian siswa ketika proses pembelajaran cukup tinggi. Tidak ada rasa canggung untuk berkomunikasi dengan guru. Terbukti dengan adanya komunikasi siswa ke guru yang sering terjadi.
2. Siswa mengungkapkan pernyataan yang menunjukkan keingintahuan	Ketika guru <del>bertanya</del> <del>bertanya</del> menghadirkan lambang koperasi ke hadapan siswa, banyak siswa yang bertanya "itu gambar apa, Bu?". Beberapa siswa yang sudah mengetahui, kemudian menjawab "itu gambar lambang koperasi".
3. Siswa mengekspresikan pikiran, perasaan dan opini yang mencerminkan kegairahan/ kemauan tanpa paksaan	Antusiasme siswa sangat tinggi ketika guru memberikan perintah kepada seluruh siswa untuk menuliskan arti gambar pada lambang koperasi di depan papan tulis. Tanpa ditunjuk nama, dengan kemauan siswa langsung maju ke depan untuk menuliskan arti lambang. Sebanyak 7 siswa maju ke depan kelas.
4. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	Perhatian siswa terhadap guru cukup. Siswa putri secara keseluruhan memperhatikan, namun yang putri perhatian sedikit berkurang karena sibuk dengan pekerjaan sendiri seperti mainan alat tulis, ngobrol, dll. Perhatian terpecah karena siswa hrs menulis kalimat dari papan tulis.



5. Siswa memperhatikan guru saat mengajar	
6. Sikap tubuh siswa tegap tapi rileks, dan jarang berubah posisi. Posisi tubuh berubah pada saat dituntut aktif	<p>Siswa dikelompokkan diberikan kartu pertanyaan mengenai operasi sesuai yang dijelaskan pada awal pembelajaran.</p> <p>* Siswa cukup tenang ketika diburu untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>* Ada beberapa siswa yang mengacungkan tangan ketika mengalami kesulitan saat menjawab.</p>
7. Posisi siswa satu dengan yang lain saling berdekatan dan semakin dekat saat berdiri atau duduk	<p>* Saat diskusi berlangsung tiap kelompok anggotanya saling berdekatan agar dapat berdiskusi dengan baik.</p> <p>Masing-masing kursi siswa yang satu kelompok digeser dan didekatkan dengan anggota lain dalam satu kelompok tersebut.</p>
8. Ekspresi wajah wajah tampak rileks, penuh perhatian senyum tulus, dan tampak penasaran	<p>Wajah sangat rileks tanpa paksaan.</p> <p>Dibuktikan dengan keaktifan siswa dan perdebatan yang ada sangat baik dengan guru.</p> <p>Saat diberikan pertanyaan oleh guru.</p> <p>"Apakah mau berkelompok?"</p> <p>Jawab siswa dengan serempak "Mau".</p> <p>Namun ada satu kelompok dimana anggotanya hanya dua, dikarenakan pemilihan anggota kelompok berdasarkan keinginan sendiri, dan kelompok tersebut mendapat anggota dua, karena yang lain sdh terlebih dulu berkelompok anggota 4 orang.</p>
9. Siswa memiliki nada suara yang tegas dan penuh semangat	Suara siswa cukup keras ketika bertanya saat diberikan kartu pertanyaan.

		<p>Terbukti dengan siswa yang bertanya ..</p> <p>"Bu, Undang - undang peperasi itu apa?" ...</p> <p>"Bu, KPR itu kepanjangannya apa?" ...</p> <p>Dengan suara tegas dan lantang, siswa tersebut bertanya, sehingga teman-teman yang lain (but mendengar kan).</p>
10. Nada	suaranya menekankan kata tertentu yang diminati dalam pertanyaan atau berbicara dalam bentuk nada.	<p>"Saya ingin bermain seperti kemarin, Bu!"</p> <p>Ini kata yang terucap dari beberapa siswa.</p> <p>Kapast dari bermain itu adalah porcelampot, diseti menjawab pertanyaan, dan kemudian tanya jawab ttd pertanyaan yang dirasa sulit bagi siswa.</p>
11. Volume	seseorang mencoba untuk mendapatkan perhatian dengan bisikan atau berteriak keras	<p>* Untuk mencari perhatian guru, ada siswa yang bermain-main sendiri dengan kapur <del>dan</del> dan ditamh dirumahnya.</p> <p>* Ada sebagian siswa yang bergiat kesana-berani untuk mendapat perhatian guru.</p> <p>* Suara siswa yang cukup keras ketika diberikan pertanyaan, "Apakah atak-atik sudah paham?"</p> <p>"Ya"</p> <p>* Saat lembar jawaban dikumpulkan tiap kelompok maju ke depan, dan meminta kepada guru untuk mengoreksi jawaban.</p> <p>"Punya kelompok bu di koreksi dulu. Bu?"</p>

Yogyakarta, 11 Februari 2015

Observer



(Gloria PUTRA LESTARI.....)

NIM. 11105241013.

## **Lampiran 4**

### **Hasil Penelitian**

1. Data Hasil Uji Coba Penyebaran Angket
2. Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen
3. Data Hasil Pretest Kelas Kontrol
4. Data Hasil Posttest Kelas Eksperimen
5. Data Hasil Posttest Kelas Kontrol

## Data Uji Coba Penyebaran Angket

No	Butir Angket																														SKOR	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	1	92	76,7
2	3	4	2	3	3	3	4	1	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	97	80,8
3	2	3	1	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	84	70
4	2	3	4	3	2	2	1	1	3		3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	0	2	2	2	1	2	1	53	44,2
5	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	1	4	4	3	2	2	3	4	2	3	90	75
6	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	3	4	3	3	3	3	93	77,5
7	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	4	2	79	65,8
8	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	0	4	3	4	4	3	100	83,3
9	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	100	83,3
10	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1		2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	45	37,5
11	2	2	3	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	1	2	1	2	3	4	74	61,6
12	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	100	83,3
13	3	4	1	2	3	4	4	3	1	3	3	3	4	2	2	2	4	2	3	2	1	3	4	2	4	2	4	4	4	3	86	71,6
14	3	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	96	80
15	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	1	77	64,2
16	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	80	66,6
17	3	3	3		4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	93	77,5

18	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	4	2	3	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	69	57,5
19	3	2	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	1	1	77	64,2
20	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3			3	2	3	3	3	4	2	2	1	4	3	3	3	2	3		4	3	80	66,6
21	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	3	3	4	3	4	2	1	85	70,8
22	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	2	4	2	3	3	1	77	64,2
23	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	1	4	4	2	2	87	72,5
24	4	2	3	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	4	4	2	2	82	68,3
25	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	104	86,6
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	114	95
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	1	1	89	74,2
28	4	3	4	3		2	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4	0	4	4	0	4	4	1	4	93	77,5
29	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	111	92,5
30	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	3	2	4	3	4	2	91	75,8

Data hasil pretest Kelas Eksperimen

	Skor Butir Angket																									Skor Total	Nilai
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	1	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	4	4	65	65
2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	4	78	78
3	2	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	71	71
4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	82	82
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	85	85
6	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	3	69	69
7	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	69	69
8	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	66	66
9	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	72	72
10	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	90	90
11	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	1	2	1	1	2	2	2	62	62

Data hasil pretest Kelas Kontrol

No	SKOR BUTIR ANGKET																									Skor Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	72	72
2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	2	60	60
3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	91	91
4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	3	1	1	4	3	1	4	2	4	4	2	2	71	71
5	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	4	4	1	66	66
6	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	80	80
7	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	78	78
8	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	74	74
9	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	2	3	1	4	3	4	4	4	2	78	78
10	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	73	73
11	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	70	70

Data hasil posttest Kelas Eksperimen

No	Skor Butir Angket																									Skor Total	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	1	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	81	81
2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4	2	2	4	2	65	65
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	89	89
4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	84	84
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	94	94
6	3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	2	74	74
7	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	75	75
8	4	3	2	2	3	2	4	3	2	1	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	1	3	2	4	2	64	64
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	87	87
10	4	4	2	2	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	77	77
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	2	87	87



Data hasil posttest Kelas Kontrol

	Skor Butir Angket																									Skor Total	Nilai
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	4	64	64
2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	73	73
3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	2	79	79
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	86	86
5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	80	80
6	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	74	74
7	2	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	74	74
8	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	66	66
9	3	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	1	3	67	67
10	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	79	79
11	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	75	75

# **Lampiran 5**

## **Contoh Jawaban Siswa**

**SKALA PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Siswa : Fajar Rif Wilow  
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilih satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan tanda centang (✓)
3. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman

Keterangan :

SL : Selalu  
SR : Sering

KK : Kadang-kadang  
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan materi yang disampaikan guru	✓			
2	Saya suka belajar IPS	✓			
3	Saya senang mengulang materi yang diajarkan di sekolah			✓	
4	Saya senang mendapatkan tugas-tugas dari pembelajaran IPS	✓			
5	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas dari pembelajaran IPS	✓			
6	Senang belajar dengan ditemani orang tua	✓		✓	
7	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi	✓			
8	Senang mendengarkan perintah guru untuk belajar IPS	✓			
9	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi IPS	✓			
10	Lebih memilih mendengarkan penyampaian guru daripada mengobrol dengan teman	✓			
11	Saya paham dengan materi dalam pembelajaran IPS	✓			
12	Bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang paham			✓	
13	Memahami tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran IPS	✓			
14	Memperhatikan letak kesalahan dalam mengerjakan soal-soal			✓	
15	Saya mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai	✓			
16	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru	✓			
17	Mengikuti belajar kelompok untuk membahas tugas-tugas	✓			

18	Saya membaca buku/modul untuk menyelesaikan soal yang sulit dikerjakan	✓			
19	Saya bertekad belajar tanpa paksaan dari guru	✓			
20	Saya bersungguh-sungguh ingin belajar tanpa paksaan dari orang tua		✓		
21	Saya lebih semangat belajar bersama guru yang penyampaian materinya menggunakan media		✓		
22	Saya fokus mempelajari IPS	✓			
23	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh	✓			
24	Saya rajin mengerjakan walaupun 1 soal sulit dipecahkan		✓		
25	Mengecek kembali tugas-tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan	✓			

**SKALA PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Siswa : Fejariarif Widiawati  
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilih satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan tanda centang (✓)
3. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan materi yang disampaikan guru	✓			
2	Saya suka belajar IPS	✓			
3	Saya senang mengulang materi yang diajarkan di sekolah	✓			
4	Saya senang mendapatkan tugas-tugas dari pembelajaran IPS	✓			
5	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas dari pembelajaran IPS	✓			
6	Senang belajar dengan ditemani orang tua		✓		
7	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi	✓			
8	Senang mendengarkan perintah guru untuk belajar IPS	✓			
9	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi IPS	✓			
10	Lebih memilih mendengarkan penyampaian guru daripada mengobrol dengan teman	✓			
11	Saya paham dengan materi dalam pembelajaran IPS	✓			
12	Bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang paham		✓		
13	Memahami tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran IPS	✓			
14	Memperhatikan letak kesalahan dalam mengerjakan soal-soal			✓	
15	Saya mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai				
16	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru				
17	Mengikuti belajar kelompok untuk membahas tugas-tugas				

18	Saya membaca buku/modul untuk menyelesaikan soal yang sulit dikerjakan	✓			
19	Saya bertekad belajar tanpa paksaan dari guru	✓			
20	Saya bersungguh-sungguh ingin belajar tanpa paksaan dari orang tua	✓			
21	Saya lebih semangat belajar bersama guru yang penyampaian materinya menggunakan media	✓			
22	Saya fokus mempelajari IPS	✓			
23	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh	✓			
24	Saya rajin mengerjakan walaupun 1 soal sulit dipecahkan	✓			
25	Mengecek kembali tugas-tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan	✓			

**SKALA PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Siswa : IVANA BENEVA SAGRI HANIFAH  
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilih satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan tanda centang (✓)
3. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan materi yang disampaikan guru			✓	
2	Saya suka belajar IPS			✓	
3	Saya senang mengulang materi yang diajarkan di sekolah			✓	
4	Saya senang mendapatkan tugas-tugas dari pembelajaran IPS			✓	
5	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas dari pembelajaran IPS			✓	
6	Senang belajar dengan ditemani orang tua		✓		
7	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi		✓		
8	Senang mendengarkan perintah guru untuk belajar IPS			✓	
9	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi IPS			✓	
10	Lebih memilih mendengarkan penyampaian guru daripada mengobrol dengan teman			✓	
11	Saya paham dengan materi dalam pembelajaran IPS			✓	
12	Bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang paham			✓	
13	Memahami tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran IPS			✓	
14	Memperhatikan letak kesalahan dalam mengerjakan soal-soal		✓		
15	Saya mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai			✓	
16	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru		✓		
17	Mengikuti belajar kelompok untuk membahas tugas-tugas			✓	

18	Saya membaca buku/modul untuk menyelesaikan soal yang sulit dikerjakan		✓	
19	Saya bertekad belajar tanpa paksaan dari guru			✓
20	Saya bersungguh-sungguh ingin belajar tanpa paksaan dari orang tua		✓	
21	Saya lebih semangat belajar bersama guru yang penyampaian materinya menggunakan media		✓	
22	Saya fokus mempelajari IPS		✓	
23	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh		✓	
24	Saya rajin mengerjakan walaupun 1 soal sulit dipecahkan		✓	
25	Mengecek kembali tugas-tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan		✓	



**SKALA PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF  
PAPIN (PAPAN PINTAR)  
TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Nama Siswa : IVANA BENYA SARYI HANIPAH  
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Petunjuk :

1. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban
2. Pilih satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dengan tanda centang (✓)
3. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang-kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan materi yang disampaikan guru			✓	
2	Saya suka belajar IPS			✓	
3	Saya senang mengulang materi yang diajarkan di sekolah			✓	
4	Saya senang mendapatkan tugas-tugas dari pembelajaran IPS		✓		
5	Saya senang menyelesaikan tugas-tugas dari pembelajaran IPS			✓	
6	Senang belajar dengan ditemani orang tua			✓	
7	Saya mendengarkan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi		✓		
8	Senang mendengarkan perintah guru untuk belajar IPS			✓	
9	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru menyampaikan materi IPS			✓	
10	Lebih memilih mendengarkan penyampaian guru daripada mengobrol dengan teman			✓	
11	Saya paham dengan materi dalam pembelajaran IPS			✓	
12	Bertanya kepada guru apabila ada materi yang kurang paham			✓	
13	Memahami tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam pembelajaran IPS		✓		
14	Memperhatikan letak kesalahan dalam mengerjakan soal-soal		✓		
15	Saya mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai		✓		
16	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru		✓		
17	Mengikuti belajar kelompok untuk membahas tugas-tugas			✓	

18	Saya membaca buku/modul untuk menyelesaikan soal yang sulit dikerjakan			✓	
19	Saya bertekad belajar tanpa paksaan dari guru			✓	
20	Saya bersungguh-sungguh ingin belajar tanpa paksaan dari orang tua			✓	
21	Saya lebih semangat belajar bersama guru yang penyampaian materinya menggunakan media				✓
22	Saya fokus mempelajari IPS			✓	
23	Saya mengerjakan tugas-tugas dengan sungguh-sungguh			✓	
24	Saya rajin mengerjakan walaupun 1 soal sulit dipecahkan			✓	
25	Mengecek kembali tugas-tugas yang telah dikerjakan sebelum dikumpulkan			✓	

## **Lampiran 6**

### **Analisis Uji Statistik**

1. Uji Chi-Square
2. Uji Validasi
3. Uji Reliabilitas
4. Distribusi Frekuensi
5. Uji Normalitas
6. Uji Homogenitas
7. Uji-t (Beda)

## Uji Chi-Square

Usia, Jenis Kelamin, dan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua

**Usia**

	Observed N	Expected N	Residual
8 tahun	7	11.0	-4.0
9 tahun	15	11.0	4.0
Total	22		

**Jenis\_kelamin**

	Observed N	Expected N	Residual
laki-laki	12	11.0	1.0
perempuan	10	11.0	-1.0
Total	22		

**Ltr\_belakang\_pekerjaan**

	Observed N	Expected N	Residual
PNS	3	5.5	-2.5
Swasta	10	5.5	4.5
Tani	3	5.5	-2.5
Buruh	6	5.5	.5
Total	22		

**Test Statistics**

	kelas	Usia	Jenis_kelamin	Ltr_belakang_pekerjaan
Chi-Square	.000 <sup>a</sup>	2.909 <sup>a</sup>	.182 <sup>a</sup>	6.000 <sup>a</sup>
df	1	1	1	3
Asymp. Sig.	1.000	.088	.670	.112

## Uji Chi-Square

### Minat Awal Belajar IPS

#### Frequencies

Pretest

	Observed N	Expected N	Residual
60	1	1.4	-.4
62	1	1.4	-.4
65	1	1.4	-.4
66	2	1.4	.6
69	2	1.4	.6
70	1	1.4	-.4
71	2	1.4	.6
72	2	1.4	.6
73	1	1.4	-.4
74	1	1.4	-.4
78	3	1.4	1.6
80	1	1.4	-.4
82	1	1.4	-.4
85	1	1.4	-.4
90	1	1.4	-.4
91	1	1.4	-.4
Total	22		

Test Statistics

	Pretest
Chi-Square	4.182 <sup>a</sup>
df	15
Asymp. Sig.	.997

a. 16 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 1,4.

## UJI VALIDASI

(Nomer 1-10)

**Correlations**

		N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	SKOR
N1	Pearson Correlation	1	.286	.215	.276	.166	.329'	.345'	.197	.087	.514''	.626''
	Sig. (1-tailed)		.063	.127	.070	.190	.038	.031	.148	.323	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N2	Pearson Correlation	.286	1	-.223	.086	.514''	.521''	.468''	-.108	-.020	.278	.514''
	Sig. (1-tailed)	.063		.118	.325	.002	.002	.005	.285	.458	.069	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N3	Pearson Correlation	.215	-.223	1	.208	-.016	-.072	-.267	.263	.292	-.133	.247
	Sig. (1-tailed)	.127	.118		.135	.466	.353	.077	.080	.059	.241	.094
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N4	Pearson Correlation	.276	.086	.208	1	-.056	.445''	.051	.056	.358'	.154	.516''
	Sig. (1-tailed)	.070	.325	.135		.384	.007	.394	.384	.026	.208	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N5	Pearson Correlation	.166	.514''	-.016	-.056	1	.493''	.314'	-.073	-.061	.118	.444''
	Sig. (1-tailed)	.190	.002	.466	.384		.003	.046	.352	.374	.268	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N6	Pearson Correlation	.329'	.521''	-.072	.445''	.493''	1	.386'	.035	.151	.257	.671''
	Sig. (1-tailed)	.038	.002	.353	.007	.003		.018	.427	.213	.085	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N7	Pearson Correlation	.345'	.468''	-.267	.051	.314'	.386'	1	.196	.218	.605''	.632''
	Sig. (1-tailed)	.031	.005	.077	.394	.046	.018		.149	.124	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N8	Pearson Correlation	.197	-.108	.263	.056	-.073	.035	.196	1	.330'	.236	.417'
	Sig. (1-tailed)	.148	.285	.080	.384	.352	.427	.149		.037	.105	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N9	Pearson Correlation	.087	-.020	.292	.358'	-.061	.151	.218	.330'	1	.268	.529''
	Sig. (1-tailed)	.323	.458	.059	.026	.374	.213	.124	.037		.076	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N10	Pearson Correlation	.514''	.278	-.133	.154	.118	.257	.605''	.236	.268	1	.629''
	Sig. (1-tailed)	.002	.069	.241	.208	.268	.085	.000	.105	.076		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR	Pearson Correlation	.626''	.514''	.247	.516''	.444''	.671''	.632''	.417'	.529''	.629''	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.002	.094	.002	.007	.000	.000	.011	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

(NOMER 11-20)

**Correlations**

		N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17	N18	N19	N20	SKOR
N11	Pearson Correlation	1	.798**	.120	.162	.265	.365*	.215	.058	.294	.424**	.629**
	Sig. (1-tailed)		.000	.264	.197	.079	.024	.127	.381	.057	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N12	Pearson Correlation	.798**	1	.282	.316*	.380*	.433**	.152	.172	.397*	.405*	.738**
	Sig. (1-tailed)	.000		.066	.044	.019	.008	.211	.182	.015	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N13	Pearson Correlation	.120	.282	1	.484**	.341*	.326*	.247	-.076	.072	.352*	.524**
	Sig. (1-tailed)	.264	.066		.003	.032	.040	.095	.345	.354	.028	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N14	Pearson Correlation	.162	.316*	.484**	1	.332*	.243	.361*	.120	.338*	.147	.586**
	Sig. (1-tailed)	.197	.044	.003		.037	.098	.025	.264	.034	.219	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N15	Pearson Correlation	.265	.380*	.341*	.332*	1	.258	.410*	.295	.474**	.253	.648**
	Sig. (1-tailed)	.079	.019	.032	.037		.085	.012	.057	.004	.088	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N16	Pearson Correlation	.365*	.433**	.326*	.243	.258	1	.138	.243	.247	.476**	.603**
	Sig. (1-tailed)	.024	.008	.040	.098	.085		.234	.098	.094	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N17	Pearson Correlation	.215	.152	.247	.361*	.410*	.138	1	.160	.726**	.238	.592**
	Sig. (1-tailed)	.127	.211	.095	.025	.012	.234		.199	.000	.103	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N18	Pearson Correlation	.058	.172	-.076	.120	.295	.243	.160	1	.314*	.107	.408*
	Sig. (1-tailed)	.381	.182	.345	.264	.057	.098	.199		.046	.287	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N19	Pearson Correlation	.294	.397*	.072	.338*	.474**	.247	.726**	.314*	1	.386*	.688**
	Sig. (1-tailed)	.057	.015	.354	.034	.004	.094	.000	.046		.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N20	Pearson Correlation	.424**	.405*	.352*	.147	.253	.476**	.238	.107	.386*	1	.617**
	Sig. (1-tailed)	.010	.013	.028	.219	.088	.004	.103	.287	.017		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR	Pearson Correlation	.629**	.738**	.524**	.586**	.648**	.603**	.592**	.408*	.688**	.617**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

# NOMER 21-30

Correlations

		N21	N22	N23	N24	N25	N26	N27	N28	N29	N30	SKOR
N21	Pearson Correlation	1	-.204	.187	.115	.174	.275	-.034	.355'	.180	.062	.354'
	Sig. (1-tailed)		.140	.161	.273	.179	.070	.429	.027	.171	.373	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N22	Pearson Correlation	-.204	1	.393'	.381'	.358'	.252	.500''	.325'	.307'	.416'	.641''
	Sig. (1-tailed)	.140		.016	.019	.026	.089	.002	.040	.050	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N23	Pearson Correlation	.187	.393'	1	.120	.335'	.568''	.369'	.474''	.463''	.122	.709''
	Sig. (1-tailed)	.161	.016		.264	.035	.001	.022	.004	.005	.260	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N24	Pearson Correlation	.115	.381'	.120	1	.163	.034	.089	.154	.309'	.489''	.474''
	Sig. (1-tailed)	.273	.019	.264		.195	.430	.321	.208	.049	.003	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N25	Pearson Correlation	.174	.358'	.335'	.163	1	.230	.471''	.329'	.065	.142	.562''
	Sig. (1-tailed)	.179	.026	.035	.195		.111	.004	.038	.366	.227	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N26	Pearson Correlation	.275	.252	.568''	.034	.230	1	.208	.371'	.331'	.046	.594''
	Sig. (1-tailed)	.070	.089	.001	.430	.111		.136	.022	.037	.405	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N27	Pearson Correlation	-.034	.500''	.369'	.089	.471''	.208	1	.603''	.221	.377'	.647''
	Sig. (1-tailed)	.429	.002	.022	.321	.004	.136		.000	.120	.020	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N28	Pearson Correlation	.355'	.325'	.474''	.154	.329'	.371'	.603''	1	.119	.310'	.693''
	Sig. (1-tailed)	.027	.040	.004	.208	.038	.022	.000		.266	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N29	Pearson Correlation	.180	.307'	.463''	.309'	.065	.331'	.221	.119	1	.440''	.587''
	Sig. (1-tailed)	.171	.050	.005	.049	.366	.037	.120	.266		.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
N30	Pearson Correlation	.062	.416'	.122	.489''	.142	.046	.377'	.310'	.440''	1	.564''
	Sig. (1-tailed)	.373	.011	.260	.003	.227	.405	.020	.048	.008		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR	Pearson Correlation	.354'	.641''	.709''	.474''	.562''	.594''	.647''	.693''	.587''	.564''	1
	Sig. (1-tailed)	.027	.000	.000	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



## UJI RELIABILITAS

### Reliability

[DataSet1]

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	3

## DISTRIBUSI FREKUENSI

### 1. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Eksperimen

**Statistics**

Pre_eks		
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		73.545
Median		71.000
Mode		69.0
Std. Deviation		8.9818

**Pre\_eks**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 62	1	9.1	9.1	9.1
65	1	9.1	9.1	18.2
66	1	9.1	9.1	27.3
69	2	18.2	18.2	45.5
71	1	9.1	9.1	54.5
72	1	9.1	9.1	63.6
78	1	9.1	9.1	72.7
82	1	9.1	9.1	81.8
85	1	9.1	9.1	90.9
90	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

### 2. Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kelas Kontrol

**Statistics**

Pre_kon		
N	Valid	11
	Missing	0
Mean		73.909
Median		73.000
Mode		78.0
Std. Deviation		8.0431

**Pre\_kon**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	9.1	9.1	9.1
66	1	9.1	9.1	18.2
70	1	9.1	9.1	27.3
71	1	9.1	9.1	36.4
72	1	9.1	9.1	45.5
73	1	9.1	9.1	54.5
74	1	9.1	9.1	63.6
78	2	18.2	18.2	81.8
80	1	9.1	9.1	90.9
91	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

### 3. Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Eksperimen

#### Statistics

Post\_Eks

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		80.000
Median		81.000
Mode		87.0
Std. Deviation		10.0300

#### Post\_Eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 64	1	9.1	9.1	9.1
65	1	9.1	9.1	18.2
74	1	9.1	9.1	27.3
75	1	9.1	9.1	36.4
77	1	9.1	9.1	45.5
81	1	9.1	9.1	54.5
84	1	9.1	9.1	63.6
87	2	18.2	18.2	81.8
92	1	9.1	9.1	90.9
94	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

### 4. Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Kontrol

#### Statistics

Post\_Kon

N	Valid	11
	Missing	0
Mean		74.273
Median		74.000
Mode		74.0 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.6647

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Post\_Kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 64	1	9.1	9.1	9.1
66	1	9.1	9.1	18.2
67	1	9.1	9.1	27.3
73	1	9.1	9.1	36.4
74	2	18.2	18.2	54.5
75	1	9.1	9.1	63.6
79	2	18.2	18.2	81.8
80	1	9.1	9.1	90.9
86	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

## Uji Normalitas

### 1. Pretest

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Eksperimen	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
	Kontrol	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

**Descriptives**

Kelas			Statistic	Std. Error
Pretest	Eksperimen	Mean	78,561	2,7157
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72,510
			Upper Bound	84,612
		5% Trimmed Mean	78,678	
		Median	80,000	
		Variance	81,124	
		Std. Deviation	9,0069	
		Minimum	60,0	
		Maximum	95,0	
		Range	35,0	
		Interquartile Range	9,2	
		Skewness	-.300	.661
		Kurtosis	1,388	1,279
	Kontrol	Mean	66,364	2,7872
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60,153
			Upper Bound	72,574
		5% Trimmed Mean	66,145	
		Median	65,000	
		Variance	85,455	
		Std. Deviation	9,2442	
		Minimum	55,0	
		Maximum	81,7	
		Range	26,7	
		Interquartile Range	12,5	
		Skewness	.521	.661
		Kurtosis	-.816	1,279

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.160	11	.200 <sup>*</sup>	.961	11	.779
	Kontrol	.171	11	.200 <sup>*</sup>	.915	11	.282

## 2. Post Test

**Case Processing Summary**

kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	Eksperimen	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
	Kontrol	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

**Descriptives**

kelas			Statistic	Std. Error
Posttest	Eksperimen	Mean	80,076	2,9972
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 73,398	
			Upper Bound 86,754	
		5% Trimmed Mean	80,362	
		Median	84,167	
		Variance	98.813	
		Std. Deviation	9,9405	
		Minimum	61,7	
		Maximum	93,3	
		Range	31,7	
		Interquartile Range	14,2	
		Skewness	-.562	.661
		Kurtosis	-.568	1.279
	Kontrol	Mean	67,348	2,4433
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 61,904	
			Upper Bound 72,793	
		5% Trimmed Mean	67,424	
		Median	67,500	
		Variance	65.669	
		Std. Deviation	8,1037	
		Minimum	53,3	
		Maximum	80,0	
		Range	26,7	
		Interquartile Range	10,8	
		Skewness	-.028	.661
		Kurtosis	-.501	1.279

**Tests of Normality**

kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Eksperimen	.205	11	.200 <sup>*</sup>	.949	11	.635
	Kontrol	.122	11	.200 <sup>*</sup>	.978	11	.953

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

# Uji Homogenitas

## 1. Pretest

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	Eksperimen	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
	Kontrol	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

Descriptives

Kelompok		Statistic		Std. Error	
Pretest	Eksperimen	Mean	78,561	2,7157	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 72,510 Upper Bound 84,612		
		5% Trimmed Mean	78,678		
		Median	80,000		
		Variance	81.124		
		Std. Deviation	9,0069		
		Minimum	60,0		
		Maximum	95,0		
		Range	35,0		
		Interquartile Range	9,2		
		Skewness	-.300	.661	
		Kurtosis	1.388	1.279	
	Kontrol	Mean	66,364	2,7872	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 60,153 Upper Bound 72,574		
		5% Trimmed Mean	66,145		
		Median	65,000		
		Variance	85.455		
		Std. Deviation	9,2442		
		Minimum	55,0		
		Maximum	81,7		
		Range	26,7		
		Interquartile Range	12,5		
		Skewness	.521	.661	
		Kurtosis	-.816	1.279	

Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.160	11	.200 <sup>*</sup>	.961	11	.779
	Kontrol	.171	11	.200 <sup>*</sup>	.915	11	.282

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.186	1	20	.670
	Based on Median	.165	1	20	.689
	Based on Median and with adjusted df	.165	1	19.445	.689
	Based on trimmed mean	.181	1	20	.675

## 2. Post Test

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Posttest	Eksperimen	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%
	Kontrol	11	100.0%	0	.0%	11	100.0%

**Descriptives**

kelas			Statistic	Std. Error
Posttest	Eksperimen	Mean	80,076	2,9972
		95% Confidence Interval for Mean	73,398	
		Lower Bound	86,754	
		Upper Bound	80,362	
		5% Trimmed Mean	84,167	
		Median	98,813	
		Variance	9,9405	
		Std. Deviation	61,7	
		Minimum	93,3	
		Maximum	31,7	
		Range	14,2	
		Interquartile Range	-.562	
		Skewness	-.568	
		Kurtosis	1,279	
	Kontrol	Mean	67,348	2,4433
		95% Confidence Interval for Mean	61,904	
		Lower Bound	72,793	
		Upper Bound	67,424	
		5% Trimmed Mean	67,500	
		Median	65,669	
		Variance	8,1037	
		Std. Deviation	53,3	
		Minimum	80,0	
		Maximum	26,7	
		Range	10,8	
		Interquartile Range	-.028	
		Skewness	.661	
		Kurtosis	1,279	

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Posttest	Based on Mean	.860	1	20	.365
	Based on Median	.360	1	20	.555
	Based on Median and with adjusted df	.360	1	17.283	.556
	Based on trimmed mean	.831	1	20	.373

## Uji Beda Antar Kelompok

### 1. Uji Beda *Pretest*

#### T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest Eksperimen	11	78,561	9,0069	2,7157
Kontrol	11	66,591	9,2380	2,7854

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.169	.685	3.077	20	.006	11,9697	3,8901	3,8550	20,0844
	Equal variances not assumed			3.077	19.987	.006	11,9697	3,8901	3,8547	20,0847



## 2. Uji Beda *Post test*

### T-Test

[DataSet1]

**Group Statistics**

	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	11	80,076	9,9405	2,9972
	Kontrol	11	67,348	8,1037	2,4433

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.860	.365	3.291	20	.004	12,7273	3,8669	4,6611	20,7935
	Equal variances not assumed			3.291	19.220	.004	12,7273	3,8669	4,6400	20,8145

# **Lampiran 7**

## **Dokumentasi**

## DOKUMENTASI

### 1. Pertemuan Pertama

	<p><b>Kelas Kontrol</b></p>	
	<p><b>Kelas Eksperimen</b></p>	

## 2. Pertemuan Kedua

	<p><b>Kelas Kontrol</b></p>	
		

## **Lampiran 8**

### **Surat-surat Penelitian**

1. Surat Ijin Penelitian dari UNY
2. Surat Ijin Penelitian  
dari KESBANGLINMAS DIY
3. Surat Ijin Penelitian dari BPMD  
Provinsi Jateng
4. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten  
Purworejo



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hujung, Fax (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 298 /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

15 Januari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Eka Nurjanah  
NIM : 11105241004  
Prodi/Jurusan : TP/KTP  
Alamat : Kalirejo RT 03/RW 03, Bagelen, Purworejo, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD N Kalirejo, dan SD N Soko  
Subyek : Siswa Kelas IV SD N Kalirejo, Siswa Kelas IV SD N Soko  
Obyek : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif PAPIN (Papan Pintar)  
Waktu : Januari -Maret 2015  
Judul : Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif PAPIN (Papan Pintar) terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kalirejo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

  
Dekan,  
Dr. Haryanto, M. Pd.  
19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor ( sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan KTP FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
(BADAN KESBANGLINMAS)  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta 20 Januari 2015

Nomor : 074/182/Kesbang/2015  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Univ. Negeri Yogyakarta  
Nomor : 298/UN 34.11/PI./2015  
Tanggal : 15 Januari 2015  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF PAPIN (PAPAN PINTAR) TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KALIREJO"**, kepada :

Nama : EKA NURJANAH  
NIM : 11105241004  
No. HP/KTP : 085743762751 / 3306045108930001  
Prodi/Jurusan : TP/KTP  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Univ. Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD N Kalirejo dan SD N Soko Kecamatan Bagelen,  
Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Januari s/d Maret 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah survey/ penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul survey/ penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil survey/ penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;  
Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan
4. menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

Nomor : 090/200/2015  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 22 Januari 2015

Kepada  
Yth. Bupati Purworejo  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol &  
Linmas Kab. Purworejo

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/167/04.2/2015 Tanggal 22 Januari 2015 atas nama EKA NURJANAHI dengan judul proposal PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF PAPIN (PAPAN PINTAR) TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KALIREJO, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. EKA NURJANAHI;
6. Arsip,-





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/167/04.2/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/182/Kesbang/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : EKA NURJANAH
2. Alamat : Kedung Menjangan, Rt. 003/Rw. 003, Ds. Kalirejo, Kec. Bagelen, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa

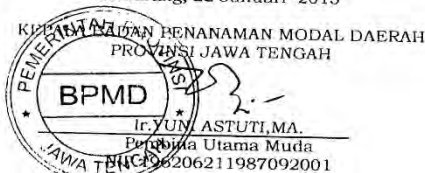
Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Penelitian : PEMANFAATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF PAPIN (PAPAN PINTAR) TERHADAP MINAT BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI KALIREJO
- b. Tempat / Lokasi : SD N Kalirejo dan SD N Soko Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 22 Januari s.d. Maret 2015
- e. Penanggung Jawab : Drs. M.Djauhar Siddiq, M.Pd  
Estu Miyarso, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
  - b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
  - c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  - d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
  - e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 Januari 2015





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111  
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejakab.go.id

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/038/2015**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah No. 070/167/04.2/2015 tanggal 22 Januari 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Eka Nurjanah
❖ Pekerjaan	: Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll	: 3306045108930001
❖ Instansi / Univ. Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: Ilmu Pendidikan
❖ Program Studi	: S1 Ilmu Pendidikan
❖ Alamat	: Kedung Menjangan Rt. 003/003 Desa Kalirejo, Kecamatan Bagelen Kab. Purworejo
❖ No. Telp.	: 085743762751
❖ Penanggung Jawab	: Drs. M. Djauhar Siddiq, M.Pd Estu Miyarsu, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	: Izin Penelitian
❖ Judul	: Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif Papin (papan pintar) Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Kalirejo
❖ Lokasi	: SDN Kalirejo dan SDN Soko Kec. Bagelen Kab. Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 2 bulan
❖ Jumlah Peserta	:

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
  - Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 26 Januari 2015 sampai dengan tanggal 26 Februari 2015.

Tembusan dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab. Purworejo
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo
- Ka. Disdikbudpora Kab. Purworejo
- Ka. SDN Kalirejo Kec. Bagelen
- Ka. SDN Soko Kec. Bagelen
- Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

Dikeluarkan : Purworejo  
Pada Tanggal : 26 Januari 2015

a.n. **BUPATI PURWOREJO**

KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN PURWOREJO



**PRIYO UTOMO, S.Sos**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19640724 198611 1 001